

PENGARUH *ENVIRONMENTAL, SOCIAL, AND GOVERNANCE (ESG) SCORE*, FAKTOR STABILITAS RASIO KEUANGAN, DAN *ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE (ICG)* TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI PADA PERBANKAN WILAYAH ASEAN

SKRIPSI

**EKO SANJAYA
NPM : 2151020036**



**PRODI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1448H/2026M**

PENGARUH *ENVIRONMENTAL, SOCIAL, AND GOVERNANCE (ESG) SCORE*, FAKTOR STABILITAS RASIO KEUANGAN, DAN *ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE (ICG)* TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI PADA PERBANKAN WILAYAH ASEAN

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam

Oleh :

Eko Sanjaya

NPM : 2151020036

Program Studi Perbankan Syariah

Pembimbing 1 : Dr. Ahmad Habibi, S.E., M.E.

Pembimbing 2 : Ersi Sisdianto, M.Ak.

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1448 H/2026 M**

ABSTRAK

Perkembangan perbankan syariah di kawasan ASEAN menunjukkan dinamika yang signifikan di tengah ketidakpastian ekonomi global, meningkatnya perhatian terhadap keberlanjutan, serta tuntutan penerapan tata kelola berbasis syariah. Kondisi tersebut mendorong investor untuk semakin selektif dalam mengambil keputusan investasi dengan mempertimbangkan faktor keuangan maupun non-keuangan.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh *Environmental, Social, and Governance (ESG) Score*, Rasio Profitabilitas (NPM), Rasio Likuiditas (FDR), Rasio Solvabilitas (DAR), dan *Islamic Corporate Governance (ICG)* secara parsial dan simultan terhadap Keputusan Investasi pada perbankan syariah di wilayah ASEAN. Penelitian ini dilakukan selama periode 2020-2024. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Syariah di wilayah ASEAN, dan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Alat analisis data yang digunakan adalah Regresi Data Panel (*Panel Least Squares*) dengan perangkat lunak Eviews 13. Jumlah sampel yang diperoleh adalah 50.

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa hanya Rasio *Likuiditas* dan Rasio *Solvabilitas* yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi. Temuan ini mengindikasikan bahwa kemampuan bank syariah dalam menjaga *likuiditas* dan *solvabilitas* merupakan faktor dominan yang dipertimbangkan investor. Sebaliknya, *ESG Score*, Rasio *Profitabilitas*, dan *Islamic Corporate Governance (ICG)* ditemukan tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi. Hal ini menyiratkan bahwa aspek keberlanjutan dan tingkat kepatuhan syariah (ICG) belum menjadi faktor penentu utama keputusan investasi di perbankan syariah wilayah ASEAN. Namun secara simultan variabel *ESG Score*, *Profitabilitas*, *Likuiditas*, *Solvabilitas*, dan *Islamic Corporate Governance*, berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi pada perbankan syariah di wilayah ASEAN.

Kata Kunci: *Environmental, Social, and Governance (ESG) Score*, *Profitabilitas*, *Likuiditas*, *Solvabilitas*, *Islamic Corporate Governance (ICG)*, Keputusan Investasi.

ABSTRACT

The development of Islamic banking in the ASEAN region has shown significant dynamics amid global economic uncertainty, increasing attention to sustainability, and growing demands for the implementation of Sharia-based governance. These conditions encourage investors to become more selective in making investment decisions by considering both financial and non-financial factors.

This study aims to empirically examine the partial influence of the Environmental, Social, and Governance (ESG) Score, Profitability Ratio (NPM), Liquidity Ratio (FDR), Solvency Ratio (DAR), and Islamic Corporate Governance (ICG) on Investment Decisions in Islamic banking within the ASEAN region. The research was conducted for the period 2020-2024. The population of this study consisted of all Islamic Commercial Banks in the ASEAN region, and the sampling technique used was purposive sampling. The data analysis tool employed was Panel Data Regression (Panel Least Squares) using Eviews software. The final sample obtained was 50.

The partial test results indicate that only the Liquidity Ratio and the Solvency Ratio have a positive and significant effect on Investment Decisions. This finding confirms that a bank's ability to maintain its liquidity and solvency is the dominant factor considered by investors. Conversely, the ESG Score, Profitability Ratio, and Islamic Corporate Governance (ICG) were found to have no significant effect on Investment Decisions. This implies that the aspects of ESG sustainability and the level of Sharia compliance (ICG) have not yet become the primary determinants for investment decisions in the ASEAN Islamic banking sector. However, the variables of ESG Score, profitability, liquidity, solvency, and Islamic corporate governance simultaneously have a significant effect on investment decisions in Sharia banks within the ASEAN region.

Keywords: *Environmental, Social, and Governance (ESG) Score, Profitability, Liquidity, Solvency, Islamic Corporate Governance (ICG), Investment Decisions.*



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat: Jl. Letkol. Hi. Endro Suratmin Sukarame I Telp. (0721) 703289 Bandar Lampung

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Eko Sanjaya
NPM : 2151020036
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa artikel yang berjudul “*Pengaruh Environmental, Social, And Governance (ESG) Score, Faktor Stabilitas Rasio Keuangan, Dan Islamic Corporate Governance (ICG) Terhadap Keputusan Investasi Pada Perbankan Wilayah ASEAN*” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan merupakan duplikasi, plagiarisme, ataupun hasil karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebutkan dalam catatan kaki atau daftar rujukan. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sebagaimana mestinya.



Bandar Lampung, 20 Mei 2026


Eko Sanjaya
NPM. 2151020036



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame Bandar Lampung Telp (0721) 703289

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh *Environmental, Social, And Governance (ESG) Score*, Faktor Stabilitas Rasio Keuangan, Dan *Islamic Corporate Governance (ICG)* Terhadap Keputusan Investasi Pada Perbankan Wilayah ASEAN
Nama : Eko Sanjaya
NPM : 2151020036
Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk Dimunaqasyahkan dan Dipertahankan dalam sidang Munaqasyah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Ahmad Habibi, S.E., M.E.

NIP. 197905142003121003

Ersi Sisdianto, M.Ak.

NIP. 198611102019031012

Mengetahui

Ketua Jurusan Perbankan Syariah

Ahmad Hazas Syarif, M.E.I.

NIP. 198809292019031010



**KEMENTRIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 783260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Pengaruh *Environmental, Social, And Governance (ESG) Score*, Faktor Stabilitas Rasio Keuangan, dan *Islamic Corporate Governance (ICG)* Terhadap Keputusan Investasi Pada Perbankan Wilayah ASEAN” disusun oleh Eko Sanjaya, NPM 2151020036, Program Studi Perbankan Syariah telah diajukan sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal: Selasa, 23 Juni 2026. Waktu: 10.00-11.30 WIB.

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : Dr. Madnasir, M.Si

(.....)

Sekretaris : Wulandari, S.E., M.E.

(.....)

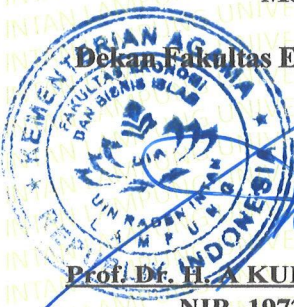
Penguji I : Ainul Fitri, M.Acc

(.....)

Penguji II : Dr. Ahmad Habibi, S.E., M.E.

(.....)

Mengetahui,



Prof. Dr. H. A. KUMEDIJA FAR, S.Ag., M.H

NIP. 197208262003121002

MOTTO

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ
أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا
بَصِيرًا

“Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil...”

(QS. An-Nisā’: 58)



PERSEMBAHAN

Puji syukur yang setulus-tulusnya penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat, karunia, kesehatan, serta petunjukNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) pada Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Intan Lampung. Dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, penulis mempersembahkan karya ini kepada:

1. Kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Khotni dan Ibu Reni Efrita, yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, dukungan, serta menjadi sumber kekuatan dan alasan terbesar penulis untuk terus bertahan. Terima kasih atas segala pengorbanan, perhatian, serta bantuan moral dan material yang tak ternilai dan tak akan pernah bisa penulis balas satu per satu. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dengan pahala yang berlipat ganda.
2. Kepada saudara kandung tercinta, Ririn Novrita, Zidan Zafitra, dan Siddiq Kamil, yang senantiasa memberikan semangat serta dukungan moral selama penulis menempuh perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas perhatian dan motivasi yang begitu berarti.
3. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada diri sendiri, Eko Sanjaya, atas segala usaha, ketekunan, dan kesabaran dalam menghadapi berbagai tantangan selama menempuh pendidikan. Terima kasih telah bertahan, berjuang, dan tidak menyerah hingga akhirnya dapat mencapai titik ini.
4. Dan terakhir saya ucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada seluruh teman, sahabat, dan kekasih saya pada saat ini, terima kasih telah mengukir suka maupun duka pada hidup saya, terima kasih karna telah saling mengingatkan dan terus mendukung saya selama ini. Saya harap kita semua bisa terus berkabar walaupun suatu saat kita berpisah, dan saling menyambut dengan senyuman hangat apabila ada kesempatan bertemu di kemudian hari. Jadi apapun kita di masa depan, saya tidak akan pernah lupa bahwa kita pernah berjalan bersama. Kalau suatu saat kita semakin menua, saya berharap kita semua tidak jadi orang yang sibuk mempertanyakan atau membandingkan orang-orang terdekat kita kenapa belum menikah atau kenapa belum jadi PNS, atau bahkan sampai

menghakimi mereka. Saya harap kita semua tetap menjadi orang yang tidak timpang sudut pandangnya.

“Sebab Kita Tau Rasanya Menjadi Muda Yang Selalu Dipertanyakan Dan Diragukan Keputusannya.”



RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Eko Sanjaya, lahir di Desa Penengahan, Kecamatan Karya Penggawa, Kabupaten Pesisir Barat, pada tanggal 01 Juni 2003. Penulis merupakan anak pertama dari empat bersaudara, putra dari pasangan Bapak Khotni dan Ibu Reni Efrita. Riwayat pendidikan penulis dimulai dari SDN 1 Penengahan yang ditempuh pada tahun 2009-2015. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 2 Pesisir Tengah pada tahun 2015-2018. Setelah itu, penulis menempuh pendidikan di SMAN 1 Pesisir Tengah dengan jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial pada tahun 2018-2021. Dengan izin dan rahmat Allah SWT, penulis kemudian berkesempatan melanjutkan pendidikan jenjang strata satu (S1) di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung, pada Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, mulai tahun 2021.



Bandar Lampung, 20 Mei 2026
Penulis,

Eko Sanjaya
NPM. 2151020036

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh
Bismillahirrahmaanirrahiim

Alhamdulillah rabbil 'alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat, karunia, dan ridha-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan lancar. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, para sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Atas izin dan kehendak Allah SWT, penulis berhasil menyusun skripsi yang berjudul “Pengaruh *Environmental, Social, And Governance (ESG) Score*, Faktor Stabilitas Rasio Keuangan, Dan *Islamic Corporate Governance (ICG)* Terhadap Keputusan Investasi Pada Perbankan Wilayah Asean” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Terselesaikannya skripsi ini tentu tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan berbagai pihak yang telah berkontribusi secara langsung maupun tidak langsung selama proses penulisan dan penelitian. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. A Kumedi Ja'Far, S.Ag.,M.H selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
2. Ahmad Hazas Syarif, M.E.I selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Dr. Ahmad Habibi, S.E., M.E. selaku Dosen Pembimbing I yang telah sabar membimbing, mengarahkan, meluangkan waktu dan pikirannya bagi penulis, serta memberikan motivasi tiada henti bagi penulis.
4. Ersi Sisdianto, M.Ak. selaku Dosen Pembimbing II yang telah sabar membimbing, mengarahkan, meluangkan waktu dan pikirannya bagi penulis, serta memberikan motivasi tiada henti bagi penulis.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak berbagi ilmu yang bermanfaat dengan penuh keikhlasan.
6. Kedua orang tua, Ibu dan Bapak yang begitu penulis hormati, hargai dan sayangi. bapak Khotni dan ibu Reni Efrita yang senantiasa memberikan support berupa doa, materi yang tak

terhitung jumlahnya, dan nasihat-nasihat yang tak henti diberikan kepada penulis.

7. Ririn, Zidan, dan Kamil sebagai Adik kandung penulis yang penulis sayangi tiada henti.
8. Teman-teman seperjuangan Perbankan Syariah angkatan 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, khususnya perbankan syariah kelas A.
9. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung.

Semua pihak yang penulis tidak dapat sebutkan namanya satu persatu, terimakasih atas bantuan dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini, Terimakasih yang sebesar-besarnya, semoga Allah SWT. mencatat sebagai amal kebaikan dan membalasnya dengan yang lebih baik.



DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang	2
C. Identifikasi Dan Batasan Masalah	13
D. Rumusan Masalah	14
E. Tujuan Penelitian.....	15
F. Manfaat Penelitian.....	15
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	16
H. Sistematika Penulisan.....	23
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS	25
A. Landasan Teori.....	25
B. Pengajuan Hipotesis	42
BAB III METODE PENELITIAN	56
A. Waktu dan Tempat Penelitian	56
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	56
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data.....	57
D. Definisi Operasional Variabel	60
E. Metode Analisis Data	63

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	72
A. Deskripsi Data	72
B. Hasil Penelitian.....	73
C. Pembahasan	87
BAB V PENUTUP	103
A. Kesimpulan.....	103
B. Rekomendasi	104
DAFTAR RUJUKAN	107
LAMPIRAN	116



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 2 Penelitan Terdahulu.....	16
Tabel 3. 1 Populasi Penelitian	57
Tabel 3. 2 Sampel Penelitian.....	59
Tabel 3. 3 Definisi Oprasional Tabel	60
Tabel 4. 1 Daftar Bank Syariah Yang Dijadikan Objek.....	72
Tabel 4. 2 Hasil Statistik Deskriptif	73
Tabel 4. 3 Hasil Uji Chow.....	75
Tabel 4. 4 Hasil Uji Hausmann	76
Tabel 4. 5 Model Regresi Panel Terpilih (Fixed Effect Model).....	77
Tabel 4. 6 Hasil Uji Multikolinearitas.....	79
Tabel 4. 7 Hasil Uji Parsial (Uji T) Fixed Effect Model	82
Tabel 4. 8 Hasil Uji Simultan (Uji F) Fixed Effect Model.....	85
Tabel 4. 9 Hasil Koefesien Determinan R ² Fixed Effect Model.....	86



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Pertumbuhan Bank Syariah	4
Gambar 2. 1 Kerangka Teoritik.....	42
Gambar 4. 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	81



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabulasi Data	178
Lampiran 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	180
Lampiran 3 Hasil Regresi Common Effect Model.....	180
Lampiran 4 Model Regresi Fixed Effect Model.....	181
Lampiran 5 Hasil Regresi Random Effect Model	181
Lampiran 6 Hasil Uji Chow	182
Lampiran 7 Hasil Uji Hausmann.....	182
Lampiran 8 Regresi Data Panel Terpilih.....	183
Lampiran 9 Uji Prasarat Analisis	183
Lampiran 10 Hasil Uji Hipotesis.....	184



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebelum menjelaskan latar belakang, penulis akan membahas penegasan judul penegasan ini dilakukan sebagai proses penekanan terhadap pokok permasalahan yang akan dibahas. Dalam penegasan ini akan dijelaskan arti dan makna beberapa istilah sesuai judul proposal. Hal ini dilakukan untuk menghindari terjadinya kesalahan persepsi terhadap tujuan penelitian dan untuk memberikan gambaran yang jelas sehingga dapat mempermudah pemahaman terhadap penelitian ini. Adapun judul penelitian ini yaitu **"Pengaruh *Environmental, Social, And Governance (ESG) Score*, Faktor Stabilitas Rasio Keuangan, dan *Islamic Corporate Governance (ICG)* Terhadap Keputusan Investasi Pada Perbankan Wilayah ASEAN"**

Berdasarkan judul tersebut, maka perlu diuraikan pengertian-pengertian dari setiap istilah yang dimuat dalam judul sebagai berikut :

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.¹

2. *Environmental, Social, And Governance (ESG)*

Environmental, Social, And Governance (ESG) adalah kerangka kerja yang digunakan untuk mengukur perilaku berkelanjutan dan etis dari suatu bisnis. Kriteria ini memastikan bahwa perusahaan bertanggung jawab secara sosial dan dapat dipertanggungjawabkan, yang merupakan kepentingan terbaik bagi pemegang saham dan calon investor.²

3. Faktor Stabilitas Rasio Keuangan

Rasio keuangan memberikan gambaran tentang kinerja keuangan perusahaan, stabilitas, efisiensi, dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Dengan memahami dan menginterpretasikan rasio

¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan* (Jakarta: Balai Pustaka, 2015).

² et al. Dathe, I., *Implementing Environmental, Social and Governance (ESG)* (Springer., 2023).

keuangan, manajemen dapat mengambil keputusan yang lebih baik dalam hal pengelolaan keuangan perusahaan.³

4. *Islamic Corporate Governance (ICG)*

Islamic Corporate Governance adalah sistem tata kelola perusahaan yang didasarkan pada prinsip-prinsip syariah Islam, yang mengintegrasikan nilai-nilai keadilan, transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab sosial dalam pengelolaan perusahaan.⁴

5. *Keputusan Investasi*

Keputusan investasi adalah keputusan yang diambil oleh investor dalam memilih alternatif penanaman dana pada suatu aset atau perusahaan dengan mempertimbangkan tingkat return dan risiko yang diharapkan di masa depan.⁵

B. Latar Belakang

Perbankan merupakan salah satu pilar utama dalam sistem keuangan global yang berada di bawah sistem Bretton Woods, yang memiliki peran strategis dalam menjaga stabilitas ekonomi. Dalam sistem Bretton Woods, mata uang seperti pound Inggris (GBP), rupiah Indonesia (IDR), serta mata uang Eropa mendukung pertumbuhan ekonomi dan pembangunan di berbagai sektor.⁶ Sebagai lembaga intermediasi, bank berfungsi menghimpun dana dari masyarakat untuk kemudian disalurkan kembali dalam bentuk pembiayaan dan investasi yang produktif, dengan fungsi tersebut bank tidak hanya menjadi penggerak aktivitas ekonomi, tetapi juga berperan penting dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan daya saing, serta memperkuat fondasi pembangunan jangka panjang.⁷ Dalam konteks globalisasi dan integrasi pasar keuangan internasional, peran perbankan semakin vital, karena mampu

³ E. Sutrisno, *Manajemen Keuangan: Pengambilan Keputusan Berdasarkan Analisis Rasio*. (Litnus., 2016).

⁴ SAS. Gustani, SEL., M.Ak., *Islamic Corporate Governance (I-CG) Dan Islamic Corporate Social Responsibility (I-CSR): Teori Dan Praktik* (CV. Pena Persada, 2021).

⁵ D. A. Martono, N., & Harjito, *Manajemen Keuangan.*, 2nd ed. (Yogyakarta: Ekonisia., 2010).

⁶ Muhammad Iqbal, "Pengaruh Asean Economic Community (AEC) Terhadap Kinerja Perbankan Syariah Di Indonesia" 10, no. 2 (2018): 158–68.

⁷ Mohammad Ghazali, Muhammad Ulul Azmi, and Wahyu Nugroho, "Perkembangan Bank Syariah Di Asia Tenggara : Sebuah Kajian Historis" 4, no. 1 (2019): 44–55.

memperlancar arus modal lintas negara, mendukung stabilitas sistem moneter, serta menyediakan instrumen keuangan yang dibutuhkan oleh pelaku ekonomi. Oleh sebab itu, perkembangan dan kinerja perbankan menjadi salah satu indikator penting dalam menilai kesehatan dan prospek perekonomian suatu negara maupun kawasan secara keseluruhan.⁸

Namun, sektor perbankan tetap menghadapi sejumlah tantangan yang timbul akibat dinamika global. Perubahan iklim yang mengarah pada risiko keberlangsungan bisnis, percepatan dalam digitalisasi yang memerlukan transformasi sistem keuangan, serta ketidakpastian geopolitik yang dapat berdampak pada stabilitas pasar modal menjadi masalah yang semakin rumit bagi perbankan masa kini.⁹ Pandemi Covid19 juga meninggalkan jejak yang signifikan, berupa peningkatan risiko pembiayaan bermasalah, tekanan *likuiditas*, serta perlambatan aktivitas ekonomi di berbagai negara. Selain itu, fluktuasi nilai tukar, kenaikan suku bunga global, dan tingginya tingkat inflasi di sejumlah kawasan menambah tantangan baru bagi perbankan dalam menjaga kinerja dan menarik minat investor.¹⁰ Kondisi tersebut menuntut lembaga perbankan untuk mampu beradaptasi, menjaga stabilitas, dan tetap kompetitif agar dapat berperan sebagai pilar pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

Wilayah Asia Tenggara atau yang dikenal dengan nama Association of Southeast Asian Nations (ASEAN) adalah salah satu daerah yang memiliki peranan penting dalam ekonomi dunia dan juga merupakan lokasi yang menjanjikan untuk perkembangan baru dalam sektor keuangan, termasuk di dalamnya perbankan berbasis syariah.¹¹ ASEAN terdiri atas sepuluh negara yang meliputi Indonesia, Malaysia, Brunei Darussalam, Singapura, Thailand, Filipina, Vietnam, Laos,

⁸ Hani Werdi Apriyanti, "PERKEMBANGAN INDUSTRI PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA: ANALISIS PELUANG DAN TANTANGAN Pendahuluan" 8, no. 1 (2018): 16–23.

⁹ Aris Setyawan, Murniati Mukhlisin, and Eko Pramono, "Pengaruh Kualitas Corporate Governance Terhadap Kinerja Perbankan Syariah: Studi Negara Asia Tenggara" 9, no. 1 (2024): 40–61.

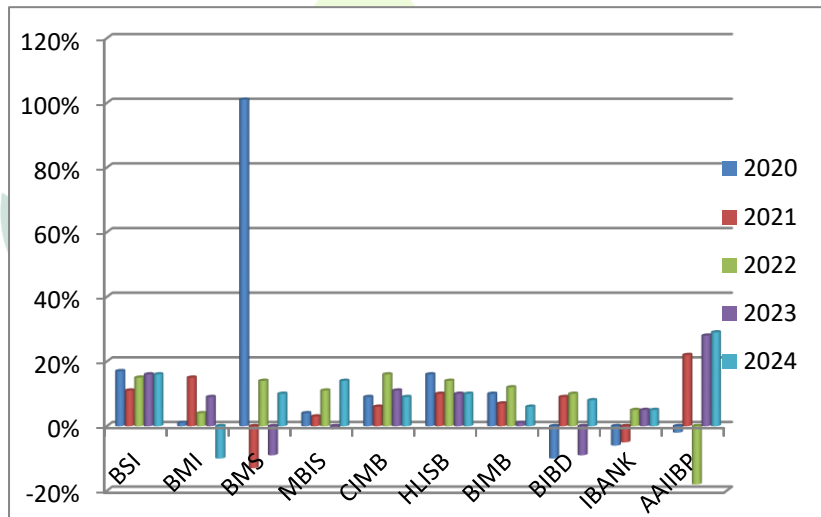
¹⁰ Ghozali, Azmi, and Nugroho, "Perkembangan Bank Syariah Di Asia Tenggara : Sebuah Kajian Historis."

¹¹ Dini Selasi, Cory Vidiati, and Ahmad Munajim, "Pertumbuhan Bank Syariah Di ASEAN : Dalam Sejarah The Growth of Islamic Banks in ASEAN : In History" 3 (2022): 157–71.

Kamboja, dan Myanmar, dengan total lebih dari 600 juta penduduk. Dari populasi tersebut, sekitar 42 persen adalah Muslim, yang membuka peluang pasar yang sangat besar untuk pengembangan produk dan layanan perbankan syariah. Selain itu, ASEAN memiliki posisi geopolitik yang strategis karena posisinya di jalur perdagangan internasional yang menghubungkan Asia Timur, Timur Tengah, dan Eropa, menjadikannya area yang signifikan untuk pertumbuhan ekonomi global.¹²

Berikut ini merupakan grafik yang menunjukkan pertumbuhan bank syariah di wilayah ASEAN periode 2020-2024 :

Gambar 1. 1 Pertumbuhan Bank Syariah



Sumber data: Laporan keuangan masing-masing bank 2020-2024 diolah

Data pertumbuhan total aset dari sepuluh bank syariah di kawasan ASEAN pada periode 2020 hingga 2024 menunjukkan dinamika yang cukup beragam. Bank Syariah

¹² Thamrin F. Nabela, H, "Kontribusi Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonom Negara Di Asia Tenggara" 5, no. November (2022): 366–76.

Indonesia (BSI) misalnya, memperlihatkan tren peningkatan aset yang konsisten dari Rp239,58 triliun pada 2020 menjadi Rp408,61 triliun pada 2024. Lonjakan ini dapat dipahami sebagai dampak positif dari konsolidasi tiga bank syariah BUMN yang meningkatkan skala ekonomi, efisiensi, serta daya tarik bagi investor. Di sisi lain, Bank Muamalat mengalami fluktuasi pertumbuhan, bahkan sempat mengalami penurunan pada 2024, yang mencerminkan adanya tantangan dalam menjaga stabilitas rasio keuangan. Kondisi serupa juga terlihat pada Bank Mega Syariah yang menghadapi ketidakstabilan aset akibat strategi bisnis yang belum berorientasi pada ekspansi besar-besaran. Sementara itu, bank syariah di Malaysia seperti Maybank Islamic Berhad, CIMB Islamic Bank Berhad, dan Hongleong Islamic Bank menunjukkan stabilitas pertumbuhan yang relatif baik. Hal ini tidak terlepas dari dukungan regulasi pemerintah Malaysia yang progresif serta penerapan *Islamic Corporate Governance* (ICG) yang lebih mapan. Berbeda dengan Bank Islam Brunei Darussalam yang pertumbuhannya terbatas karena ukuran pasar domestik yang kecil, sedangkan Islamic Bank of Thailand menunjukkan pola fluktuasi yang erat kaitannya dengan instabilitas politik dan ekonomi di negaranya. Menariknya, meskipun dalam skala aset yang kecil, Al-Amanah Islamic Investment Bank of the Philippines justru mencatatkan pertumbuhan yang positif hingga 2024 sebagai cerminan dari dukungan pemerintah terhadap inklusi keuangan syariah.

Fluktuasi total aset tersebut memiliki keterkaitan erat dengan keputusan investasi. Pertumbuhan aset yang stabil umumnya menjadi sinyal positif bagi investor karena menunjukkan adanya tata kelola yang baik, efisiensi operasional, serta kemampuan manajemen risiko yang memadai.¹³ Dalam konteks penelitian ini, indikator tersebut sejalan dengan pengaruh *Environmental, Social, and Governance (ESG) Score* dan *Islamic Corporate Governance (ICG)* terhadap keputusan investasi. Bank yang mampu menerapkan prinsip ESG dan ICG dengan baik akan lebih dipercaya oleh investor, sehingga berimplikasi pada peningkatan aset. Sebaliknya, ketidakstabilan pertumbuhan

¹³ Bakti Toni Endaryono, "FAKTOR FAKTOR YANG MENENTUKAN TINGKAT INVESTASI DALAM PERTUMBUHAN EKONOMI" 10, no. 4 (2024): 399–410.

aset cenderung menimbulkan persepsi risiko yang lebih tinggi sehingga mengurangi daya tarik investasi.¹⁴

Naik turunnya total aset tersebut juga dipengaruhi oleh faktor-faktor global. Krisis pandemi COVID-19 pada tahun 2020-2021 menurunkan kegiatan ekonomi dan menekan pertumbuhan pembiayaan, yang berdampak pada aset beberapa bank. Pemulihan ekonomi global di tahun 2022-2023 memacu peningkatan kredit dan dana dari pihak ketiga yang memperluas aset perbankan.¹⁵ Namun, ketegangan geopolitik yang muncul akibat konflik antara Rusia dan Ukraina sejak tahun 2022 dan meningkatnya inflasi global telah memberikan tekanan pada kestabilan keuangan, sehingga bank dengan dasar yang solid lebih mudah untuk bertahan. Di samping itu, kebijakan moneter yang bersifat global dalam bentuk peningkatan suku bunga juga berdampak pada biaya pendanaan serta strategi bank syariah dalam melakukan ekspansi aset.¹⁶ Tidak kalah penting, tren keberlanjutan dan orientasi ESG juga menjadi isu global yang memengaruhi daya tarik investasi, di mana bank yang berkomitmen pada praktik berkelanjutan lebih mudah mendapatkan aliran dana.¹⁷

Dengan demikian, data pertumbuhan aset perbankan syariah di kawasan ASEAN tidak hanya merefleksikan kondisi keuangan internal, tetapi juga mencerminkan pengaruh global, regulasi, serta implementasi ESG dan ICG. Oleh karena itu, total *asset growth* dapat digunakan sebagai indikator penting dalam memahami keputusan investasi, khususnya dalam konteks penelitian mengenai perbankan syariah di kawasan ASEAN.¹⁸

Di tengah kerumitan ini, pelaku pasar semakin berhati-hati dalam membuat pilihan investasi, khususnya di bidang-bidang

¹⁴ Sri Lestari et al., “Company Size as a Moderation of ICG and ICSR on Islamic Banking Performance” 6, no. 1 (2025): 61–78.

¹⁵ R. A. Gunawan, “PENGARUH SUSTAINABILITY TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK PASCA PANDEMI COVID-19” 15, no. 02 (2023): 317–25, <https://doi.org/10.25170/wpm.v15i2.5035>.

¹⁶ Putri Irmala Sari and Supri Yanto, “Pengaruh Tingkat Digitalisasi Perbankan Dan Implementasi ESG Terhadap Nilai Saham Studi Empiris Periode 2022-2024” 7, no. 3 (2025), <https://doi.org/10.32877/eb.v7i3.1992>.

¹⁷ Azwani Aulia, Adria Wuri Lastari, and Vaya Dillak, “Meningkatkan Pengungkapan ESG : Peran Profitability , Financial Slack , Dan Board Gender Diversity Di Sektor Perbankan Indonesia Dan Malaysia” 07, no. 1 (2025): 67–77.

¹⁸ Prasetyono Hendriarto et al., “Eksplorasi Nilai-Nilai Keuangan Berkelanjutan Dalam Praktik ESG (Environmental , Social , Governance) : Studi Multi-Kasus Di Indonesia” 3, no. 04 (2025): 375–94.

vital seperti industri perbankan. Pendekatan Environmental, Social, and Governance (ESG) kini semakin umum digunakan di seluruh dunia untuk mengevaluasi kepatutan dan kontinuitas investasi. Isu global saat ini berfungsi sebagai salah satu parameter utama dalam menilai kelayakan dan kesinambungan suatu lembaga keuangan.¹⁹ ESG tidak hanya mencerminkan bagaimana perusahaan mengelola faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola, tetapi juga menggambarkan kesadaran akan keberlanjutan dalam waktu yang panjang. Dalam aspek lingkungan, bank syariah diharapkan mendukung inisiatif pembiayaan ramah lingkungan, sumber energi terbarukan, dan menghindari investasi pada sektor yang merugikan ekosistem. Dari perspektif sosial, perbankan syariah diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi masyarakat melalui produk-produk yang inklusif, meningkatkan ekonomi komunitas, dan memberikan perhatian pada sektor riil. Di sisi lain, aspek tata kelola mengedepankan pentingnya keterbukaan, tanggung jawab, dan kejujuran dalam pengelolaan lembaga finansial.²⁰ Penilaian ESG yang baik akan meningkatkan kepercayaan investor karena dinilai sejalan dengan prinsip kehati-hatian, keberlanjutan, dan tanggung jawab sosial. Bagi perbankan syariah di ASEAN, ESG juga selaras dengan maqāṣid al-syarī'ah yang menekankan prinsip keberlanjutan, keadilan, dan masalah..²¹

Di samping ESG, indikator fundamental seperti stabilitas rasio keuangan tetap menjadi faktor krusial yang memengaruhi keputusan investasi. Dalam konteks global, krisis keuangan yang pernah terjadi, termasuk krisis keuangan global 2008 dan ketidakstabilan ekonomi akibat pandemi Covid-19, memperlihatkan bahwa bank yang memiliki struktur keuangan yang kuat lebih mampu bertahan dan pulih.²² Rasio-rasio

¹⁹ Aulia, Lastari, and Dillak, "Meningkatkan Pengungkapan ESG : Peran Profitability , Financial Slack , Dan Board Gender Diversity Di Sektor Perbankan Indonesia Dan Malaysia."

²⁰ Rafif Nabil Protugus, Rikki Jitu Saputra, and Yosef Suryo Wibowo, "Perbandingan Penerapan Prinsip Environmental , Social and Governance Dalam Corporate Governance Di Indonesia Dan Singapura" 2, no. 1 (2025).

²¹ Vanisa Ratna Sari et al., "Eksistensi Environmental, Social, and Governance (ESG) Dalam Portofolio Investor Sebagai Manifestasi Investasi Berkelanjutan," *Seminar Nasional & Call for Paper Hubisintek 2023*, 2023, 777–85.

²² Elvina Zahrah Ramadhina, Dadang Hermawan, and Noorsyah Adi Noeridha, "Pengaruh Fintech, Rasio Keuangan, Dan Faktor Makroekonomi Terhadap Stabilitas Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Asia Tenggara Periode 2018-2022

keuangan seperti Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas berfungsi sebagai indikator krusial dalam mengevaluasi daya guna, kekuatan modal, serta mutu aset dari sebuah bank. Tantangan global seperti inflasi yang tinggi, fluktuasi nilai tukar, kenaikan suku bunga global, dan ketidakpastian ekonomi setelah pandemi mendorong para investor untuk lebih waspada dan menjadikan rasio keuangan yang konsisten sebagai tanda utama kelayakan untuk berinvestasi.²³ Bank yang mampu menjaga kestabilan rasio keuangannya di tengah tekanan global cenderung dipandang lebih layak untuk dijadikan objek investasi.²⁴

Sementara itu, dalam kerangka sistem keuangan syariah yang juga berkembang pesat di ASEAN, aspek *Islamic Corporate Governance (ICG)* menjadi dimensi penting dalam pengambilan keputusan investasi, terutama bagi investor yang mengedepankan prinsip-prinsip Islam. ICG menekankan pada prinsip keadilan, transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap syariah. Isu-isu global yang berkaitan dengan integritas lembaga keuangan, seperti manipulasi laporan keuangan, lemahnya pengawasan internal, dan kurangnya transparansi dalam pengambilan keputusan strategis, memperkuat urgensi penerapan tata kelola yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.²⁵ Dalam konteks globalisasi dan integrasi pasar modal syariah lintas negara, investor Muslim maupun non-Muslim semakin menaruh perhatian pada kredibilitas sistem tata kelola syariah sebagai jaminan terhadap keberlanjutan dan kepercayaan publik. Penerapan ICG secara konsisten dinilai dapat meningkatkan reputasi bank syariah,

The Influence of Fintech , Financial Ratios , and Macroeconomic Factors on Financial Stability in Shariah Comme” 4, no. 3 (2024): 427–38.

²³ Pramukty Andriyani, Aliyani, Kuntandi, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Ditinjau Dari Profitabilitas , Literasi Keuangan Dan Resiko Toleransi : Literature Review” 2, no. 2 (2023): 458–64.

²⁴ Januardin Manullang et al., “Pengaruh Rasio Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2018,” *Owner* 3, no. 2 (2019): 129, <https://doi.org/10.33395/owner.v3i2.142>.

²⁵ Hastini Busarotun, Ika Putri, and Rifqi Muhammad, “Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah” 6, no. 2 (2024): 206–18, <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i2.2743>.

memperkuat loyalitas investor, dan menciptakan iklim investasi yang lebih etis dan berkelanjutan.²⁶

Dalam Islam, pentingnya pengelolaan keuangan yang sehat dan bertanggung jawab juga ditekankan. Allah SWT berfirman dalam Surah Yusuf ayat 48 :

ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ سَبْعُ شِدَادٍ يَأْكُلْنَ مَا قَدَّمْتُمْ لَهُنَّ إِلَّا قَلِيلًا
مِمَّا تَحْصِنُونَ

"Kemudian setelah itu akan datang tujuh tahun yang sangat sulit, yang akan menghabiskan apa yang telah kamu simpan untuk menghadapinya, kecuali sedikit dari (yang telah) kamu simpan dengan baik." (Qs. Yusuf ayat: 48)

Ayat ini menggambarkan prinsip penting dalam perencanaan keuangan yang berkelanjutan dan antisipatif, yaitu menyimpan cadangan (aset) saat kondisi baik untuk menghadapi masa sulit (krisis atau fluktuasi). Ini merupakan konsep inti dalam stabilitas keuangan, Dalam perbankan, stabilitas rasio keuangan mencerminkan kesehatan dan ketahanan institusi keuangan, sebagaimana ditunjukkan oleh perencanaan keuangan Nabi Yusuf untuk menghindari kehancuran ekonomi Mesir kala itu.

Selain itu, dalam konteks bank syariah maupun bank yang menerapkan prinsip tata kelola Islami, keberadaan *Islamic Corporate Governance (ICG)* memiliki posisi strategis. ICG menekankan pada tata kelola berbasis syariah, etika, dan nilai moral, dengan memastikan bahwa bank beroperasi dalam kerangka kepatuhan terhadap hukum Islam. Hal ini mencakup prinsip shura (musyawarah), amanah, maslahah (kepentingan publik), dan hisbah (pengawasan).²⁷ Dalam konteks global, berbagai kasus kecurangan keuangan, pelanggaran etika, dan lemahnya pengawasan internal menjadikan aspek tata kelola sebagai pertimbangan penting bagi investor. Penerapan ICG diyakini dapat memperkuat reputasi institusi, meningkatkan

²⁶ Ismawati Haribowo, "Analisis Pengaruh Islamic Corporate Governance Terhadap Corporate Social Responsibility," *Esensi: Jurnal Bisnis Dan Manajemen* 5, no. 1 (2015): 147–72.

²⁷ Putri Asmiati Cahya and Rohmawati Kusumaningtiyas, "Pengaruh Islamic Corporate Governance Dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Bank Umum Syariah," *Jurnal Akuntansi* 15, no. 2 (2021): 66–79, <https://doi.org/10.37058/jak.v15i2.1926>.

kepercayaan investor Muslim, serta mendorong keberlanjutan operasional jangka panjang.²⁸

Hal ini juga sesuai dengan firman Allah SWT dalam Surah An-Nisā' ayat 58:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا
بَصِيرًا

“Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil...” (QS. An-Nisā’: 58)

Ayat ini menggarisbawahi pentingnya amanah dan keadilan dalam tata kelola, yang menjadi landasan dalam praktik *Islamic Corporate Governance*.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel ESG score, stabilitas rasio keuangan, dan *Islamic Corporate Governance (ICG)* memiliki keterkaitan yang erat dan berpengaruh terhadap keputusan investasi, terutama dalam sektor perbankan di kawasan ASEAN yang merupakan wilayah dengan dinamika ekonomi, budaya, dan sistem keuangan yang sangat beragam. Penelitian ini tidak hanya diharapkan dapat memberikan kontribusi akademis terhadap literatur keuangan syariah dan investasi berkelanjutan, tetapi juga memberikan rekomendasi praktis bagi investor, regulator, dan manajemen bank dalam menyusun strategi yang tidak hanya mengutamakan kinerja keuangan, tetapi juga memperhatikan aspek etika, tata kelola, dan keberlanjutan sesuai prinsip-prinsip Islam.

Adapun tentang Keputusan investasi juga merupakan salah satu aspek krusial dalam penilaian terhadap kinerja dan prospek suatu institusi keuangan, termasuk bank syariah. Pada dasarnya, keputusan investasi merujuk pada proses pemilihan alternatif penempatan dana yang diharapkan dapat memberikan keuntungan di masa depan dengan mempertimbangkan risiko

²⁸ Farah Dwi Puspatasari, Citra Sukmadilaga, and Indri Yuliafitri, “Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Struktur Dana Pihak Ketiga Terhadap Pengungkapan Tata Kelola Pada Perbankan Syariah Di Indonesia” 11, no. 02 (2024): 82–91.

yang menyertainya.²⁹ Dalam praktiknya, investor cenderung mengevaluasi stabilitas dan potensi suatu bank melalui indikator-indikator keuangan seperti pertumbuhan aset, profitabilitas, serta tata kelola perusahaan yang baik. Oleh sebab itu, ketidakkonsistenan pertumbuhan aset, seperti yang terjadi pada sebagian bank syariah, dapat menjadi sinyal risiko yang memengaruhi persepsi dan keputusan investor.³⁰ Di sisi lain, bank yang menunjukkan pertumbuhan aset yang solid dan dikelola secara baik menurut prinsip syariah memiliki peluang lebih besar untuk menarik investasi jangka panjang.³¹ Dengan demikian, perlu ditelusuri lebih dalam bagaimana indikator keuangan, prinsip tata kelola syariah (*Islamic Corporate Governance*), dan aspek non-keuangan seperti kepatuhan terhadap prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola (*Environmental, Social, and Governance/ESG*) berpengaruh terhadap keputusan investasi dalam perbankan syariah, khususnya di kawasan ASEAN.³²

Pemilihan perbankan syariah di kawasan ASEAN sebagai objek penelitian didasari oleh pertimbangan yang mendalam. ASEAN merupakan kawasan strategis dengan lebih dari 600 juta jiwa penduduk dan sekitar 42% di antaranya beragama Islam, sehingga menciptakan potensi pasar yang besar bagi pengembangan industri perbankan syariah. Selain itu, ASEAN memiliki keunggulan geopolitik karena terletak di jalur perdagangan internasional yang menghubungkan Asia Timur, Timur Tengah, dan Eropa, sehingga menjadikan kawasan ini relevan sebagai pusat pertumbuhan ekonomi global.³³ Keberagaman tingkat perkembangan perbankan syariah antarnegara juga memberikan nilai akademis yang signifikan, di mana Indonesia, Malaysia, dan Brunei Darussalam telah

²⁹ Endaryono, “FAKTOR FAKTOR YANG MENENTUKAN TINGKAT INVESTASI DALAM PERTUMBUHAN EKONOMI.”

³⁰ Ryanni Sarah Simangunsong, Audira Ginting, and Ardi Lumban Tobing, “Pengaruh Analisis Laporan Keuangan Terhadap Keputusan Investasi” 4, no. 2 (2025): 3123–29.

³¹ Julius Nursyamsi et al., “ANALISIS FAKTOR – FAKTOR MEMPENGARUHI KEPUTUSAN INVESTASI” 3, no. 3 (2023): 80–88.

³² Sutapa Sutapa and Rustam Hanafi, “Dampak Islamic Corporate Governance, Islamic Social Reporting Pada Kinerja Keuangan Bank Syariah Di Indonesia,” *Jurnal Akuntansi Indonesia* 8, no. 2 (2019): 155, <https://doi.org/10.30659/jai.8.2.155-165>.

³³ Susanto Wibowo and Kata Kunci, “ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH DENGAN METODE CAMEL DI ASEAN (Studi Komparatif : Indonesia , Malaysia , Thailand),” 2015, 136–53.

menjadi pusat utama dengan regulasi dan inovasi produk yang maju, sementara negara lain seperti Thailand, Filipina, dan Singapura masih berada pada tahap awal pengembangan layanan berbasis syariah.³⁴ Variasi ini memungkinkan analisis komparatif lintas negara yang dapat memperkaya literatur keuangan syariah. Dari sisi empiris, kinerja bank syariah di ASEAN menunjukkan tren yang tidak seragam, di mana beberapa bank berhasil menjaga pertumbuhan aset secara konsisten, sementara lainnya mengalami fluktuasi bahkan kontraksi akibat faktor internal maupun eksternal. Fenomena ini menunjukkan adanya faktor-faktor yang belum sepenuhnya terungkap dalam penelitian terdahulu terkait keputusan investasi pada sektor perbankan syariah di ASEAN.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan pada latar belakang dan juga pengamatan terhadap penelitian penelitian sebelumnya, maka terdapat *research gap* yang menjelaskan mengapa variabel-variabel terkait dengan keputusan investasi harus di teliti lebih lanjut. Meskipun berbagai penelitian sebelumnya telah banyak membahas faktor-faktor yang memengaruhi keputusan investasi, sebagian besar fokus penelitian masih terpusat pada indikator keuangan tradisional seperti *profitabilitas*, *likuiditas*, dan *solvabilitas*, tanpa mempertimbangkan secara komprehensif aspek non-keuangan yang kini semakin penting, yaitu *Environmental, Social, and Governance (ESG)*. Padahal, ESG telah menjadi standar global dalam menilai keberlanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan, termasuk dalam sektor perbankan syariah. Selain itu, *Islamic Corporate Governance (ICG)* yang merupakan tata kelola perusahaan berdasarkan prinsip-prinsip syariah, juga masih jarang dikaji secara empiris terkait pengaruhnya terhadap keputusan investasi dibandingkan dengan tata kelola konvensional. Lebih lanjut, walaupun beberapa studi telah menelaah pengaruh rasio keuangan terhadap keputusan investor, pendekatan yang mengintegrasikan secara simultan ESG, stabilitas rasio keuangan, dan ICG masih sangat terbatas, terutama dalam konteks perbankan syariah. Kesenjangan penelitian ini semakin terasa ketika mengingat mayoritas studi yang ada berfokus pada lingkup nasional, belum memberikan gambaran

³⁴ Tri Vita Suzandry and Ancella A Hermawan, "Pengaruh Kinerja Keberlanjutan Terhadap Kebijakan Pendanaan Perusahaan Di Negara ASEAN" 6 (2023): 1362–70.

menyeluruh pada tingkat kawasan yang lebih luas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan tersebut dengan mengkaji pengaruh *Environmental, Social, And Governance score*, stabilitas rasio keuangan, dan *Islamic Corporate Governance* terhadap keputusan investasi pada perbankan syariah di kawasan ASEAN, yang memiliki karakteristik ekonomi, sosial, dan regulasi yang beragam. Dengan demikian, peneliti berkeinginan untuk melaksanakan penelitian dengan judul " **PENGARUH ENVIRONMENTAL, SOCIAL, AND GOVERNANCE (ESG) SCORE, FAKTOR STABILITAS RASIO KEUANGAN, DAN ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE (ICG) TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI PADA PERBANKAN WILAYAH ASEAN**"

C. Identifikasi Dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka peneliti mengetahui identifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Terbatasnya penelitian yang menggabungkan aspek non-keuangan seperti *Environmental, Social, and Governance (ESG)* dengan indikator keuangan tradisional dalam memengaruhi keputusan investasi pada perbankan syariah.
- b. Kurangnya kajian empiris mengenai pengaruh *Islamic Corporate Governance (ICG)* terhadap keputusan investasi dalam konteks perbankan syariah.
- c. Belum banyak penelitian yang menelaah secara khusus peran stabilitas rasio keuangan sebagai faktor dalam keputusan investasi di sektor perbankan syariah.
- d. Sebagian besar studi masih berfokus pada lingkup nasional, sehingga kurang memberikan gambaran menyeluruh mengenai perbankan syariah di tingkat kawasan ASEAN yang memiliki karakteristik ekonomi dan regulasi yang beragam.
- e. Adanya kebutuhan untuk memahami secara lebih komprehensif pengaruh kombinasi *Environmental, Social, And Governance score*, stabilitas rasio keuangan, dan *Islamic Corporate Governance* terhadap keputusan investasi pada perbankan syariah di kawasan ASEAN.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang permasalahan diatas, maka dapat diketahui batasan masalah dalam penelitian ini agar sebuah penelitian dapat dilakukan secara fokus, maka batasan masalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini dilakukan berkaitan dengan variabel Y yaitu keputusan investasi, sehingga penulis hanya berfokus pada variabel X penelitian yaitu *Environmental, Social, And Governance (ESG) Score*, Faktor Stabilitas Rasio Keuangan, Dan *Islamic Corporate Governance (ICG)*
- b. Data yang digunakan merupakan laporan keuangan dan laporan keberlanjutan dari masing masing bank syariah di wilayah ASEAN 2020-2024.
- c. Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah bank syariah yang ada di wilayah ASEAN

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka masalah yang dapat dirumuskan ialah "Pengaruh *Environmental, Social, And Governance (ESG) Score*, Faktor Stabilitas Rasio Keuangan, Dan *Islamic Corporate Governance (ICG)* Terhadap Keputusan Investasi Pada Perbankan Wilayah ASEAN"

1. Apakah *Environmental, Social, and Governance (ESG) Score* mempunyai pengaruh terhadap keputusan investasi pada perbankan wilayah ASEAN?
1. Apakah *Profitabilitas* mempunyai pengaruh terhadap keputusan investasi pada perbankan wilayah ASEAN?
2. Apakah *Likuiditas* mempunyai pengaruh terhadap keputusan investasi pada perbankan wilayah ASEAN?
3. Apakah *Solvabilitas* mempunyai pengaruh terhadap keputusan investasi pada perbankan wilayah ASEAN?
2. Apakah *Islamic Corporate Governance (ICG)* mempunyai pengaruh terhadap keputusan investasi pada perbankan wilayah ASEAN?
3. Apakah *Environmental, Social, and Governance (ESG) Score, Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Islamic Corporate Governance (ICG)* mempunyai pengaruh terhadap keputusan investasi pada perbankan wilayah ASEAN?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menemukan solusi dari permasalahan diatas, diantaranya:

4. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah *Environmental, Social, and Governance (ESG) Score* mempunyai pengaruh terhadap keputusan investasi pada perbankan wilayah ASEAN.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah *Profitabilitas* mempunyai pengaruh terhadap keputusan investasi pada perbankan wilayah ASEAN.
6. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah *Likuiditas* mempunyai pengaruh terhadap keputusan investasi pada perbankan wilayah ASEAN.
7. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah *Solvabilitas* mempunyai pengaruh terhadap keputusan investasi pada perbankan wilayah ASEAN.
8. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah *Islamic Corporate Governance (ICG)* mempunyai pengaruh terhadap keputusan investasi pada perbankan wilayah ASEAN.
9. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah *Environmental, Social, and Governance (ESG) Score, Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Islamic Corporate Governance (ICG)* mempunyai pengaruh terhadap keputusan investasi pada perbankan wilayah ASEAN.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat untuk penulis maupun orang lain, manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini diantara lain, yaitu:

1. Manfaat secara teoritis
Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:
 - a. Penelitian ini dapat menjadi salah satu literatur pengetahuan dan memberikan sumbangan pemikiran bagi bidang keilmuan perbankan syariah.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebagai pijakan atau referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan Pengaruh *Environmental, Social, And Governance (ESG) Score*, Faktor Stabilitas Rasio Keuangan, Dan *Islamic*

Corporate Governance (ICG) Terhadap Keputusan Investasi Pada Perbankan Wilayah ASEAN.

2. Manfaat secara praktis

- a. Bagi Mahasiswa/I Perbankan Syariah Memberi masukan kepada mahasiswa/mahasiswi Perbankan syariah mengenai apakah faktor-faktor yang disebutkan pada judul penelitian ini menjadi pemicu meningkat atau menurunnya keputusan investasi pada perbankan wilayah ASEAN.
- b. Bagi Penulis Dapat menambah wawasan atau pengetahuan terkait faktor yang mempengaruhi keputusan investasi pada perbankan wilayah ASEAN

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Tabel 1. 1 Penelitan Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Fathaya Aji Aryonanto & Totok Dewayanto (2022)	Pengaruh Pengungkapan Environmental, Social, And Governance (Esg) Dan Kualitas Laporan Keuangan Pada Efisiensi Investasi	Pengungkapan ESG tidak memberikan pengaruh pada efisiensi investasi. Kualitas laporan keuangan memberikan pengaruh yang signifikan positif pada efisiensi investasi. ³⁵
2	Anisa Dwi Sulistyowati & Ridwan Wahyudi (2024)	Peran Environmental, Social, And Governance (ESG) Terhadap Efisiensi Investasi Perusahaan	Pelaporan ESG berpengaruh signifikan terhadap efisiensi investasi, sedangkan setiap pilar E S G berpengaruh tidak

³⁵ Fathaya Aji Aryonanto and Totok Dewayanto, "Pengaruh Pengungkapan Environmental, Social, and Governance (Esg) Dan Kualitas Laporan Keuangan Pada Efisiensi Investasi," *Diponegoro Journal of Accounting* 11, no. 3 (2022): 1–9, <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>.

		Sektor Non Keuangan	signifikan terhadap efisiensi investasi. ³⁶
3	Arie Pratania Putri, Jansen Hutagalung, Vivian Octavia & Carla Virginia (2020)	Analysis of Stock Market Returns: Study of Consumer Goods Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange	The results showed that individual stock price index, past stock price, DER, and NPM simultaneously have a significant effect on stock return. Partially individual stock price index and past stock prices have a significant effect on stock return. In contrast, DER and NPM have no significant effect on stock return in consumer goods industry companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2015-2018 periods. ³⁷
4	Hadi Kurniawan & Citra Indah Merina (2023)	Analisis Pengaruh Leverage, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Keputusan Investasi Pada Perusahaan	Hasil penelitian membuktikan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap keputusan investasi, variabel leverage dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. ³⁸

³⁶ Anisa Dwi Sulistyowati and Ridwan Wahyudi, "Excellent: Jurnal Manajemen , Bisnis Dan Pendidikan ISSN : 1979-2700 ISSN : 2747-2833 (Print) (Online) Peran Environmental , Social , And Governance (ESG) Terhadap Efisiensi Investasi Perusahaan Sektor Non Keuangan The Role Of Environmental , Social , And Governance (ESG) In The Investment Efficiency Of Non- Financial Sector Companies Excellent : Jurnal Manajemen , Bisnis Dan Pendidikan ISSN : 1979-2700 ISSN : 2747-2833 (Print) (Online)" 2833 (2024): 233–42.

³⁷ Arie Pratania Putri et al., "Analysis of Stock Market Returns : Study of Consumer Goods Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange" 10, no. 3 (2020): 321–33.

³⁸ Citra.I.M H.Kurniawan, "Analisis Pengaruh Leverage, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Keputusan Investasi Pada Perusahaan Pertambangan

		Pertambahan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2020-2021	
5	Yusuf Falaqi Ahmad, Vivin Maharani Ekowati & Meldona (2025)	Liquidity and Leverage Impact on Islamic Bank Value: A Test on Multigroup Moderated Mediation Effect	Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas dan profitabilitas secara signifikan mempengaruhi nilai perusahaan, sedangkan leverage memiliki pengaruh negatif yang signifikan. ³⁹
6	Retno Puji AstutiRetno Puji Astuti (2022)	Pengaruh CAR, FDR, NPF, Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah	Hasil pengujian hipotesis pertama, CAR tidak berpengaruh terhadap ROA. Hasil pengujian hipotesis kedua membuktikan FDR tidak berpengaruh terhadap ROA. Hasil pengujian hipotesis ketiga membuktikan NPF tidak berpengaruh terhadap ROA. Hasil pengujian hipotesis keempat membuktikan BOPO berpengaruh negative dan signifikan terhadap ROA. ⁴⁰
7	Andi Nining	Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap	Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat diketahui bahwa debt to

Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2020-2021,” *Jurnal Bina Akuntansi* 10, no. 2 (2023): 469–77.

³⁹ Meldona Ahmad, Ekowati, “Liquidity and Leverage Impact on Islamic Bank Value: A Test on Multigroup Moderated Mediation Effect Yusuf,” *Journal of Islamic Economics and Finance Studies Volume* 6, no. 1 (2025): 53–73.

⁴⁰ R.P.Astuti, “Pengaruh CAR , FDR , NPF , Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah,” *Jurnal ILMIAH, Ekonomi ISLAM* 8, no. 03 (2022): 3213–23.

	AF (2013)	Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Di Bursa Efek Indonesia	equity ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. ⁴¹
8	Fitri Sa'adatu nnisa, Nor Norisanti & Faizal Mulia Z (2022)	Analisis Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas Terhadap Keputusan Investasi	Berdasarkan hasil penelitian bahwa variabel leverage berpengaruh terhadap keputusan investasi. Sedangkan profitabilitas dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. ⁴²
9	Ince Siregar (2024)	Pengaruh Good Corporate Governance Dan Struktur Modal Terhadap Return Saham Dengan Manajemen Risiko Sebagai Variabel Intervening	Dari Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Good Corporate Governance, Struktur Modal dan Manajemen Risiko tidak berpengaruh terhadap return saham. Manajemen Risiko tidak mampu memediasi hubungan Good Corporate Governace dan Struktur Modal terhadap Return Saham. ⁴³
10	Nurhaya ti, Evi Ekawati, Ersi	Pengaruh Financial Performance dan Islamic Corporate	financial performance berpengaruh signifikan terhadap sustainability report dan ICG tidak

⁴¹ Andi Nining Af, "Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Di Bursa Efek Indonesia," 2013, 1–7.

⁴² Faizal Sa'adatunnisa, Norisanti, "Analisis Profitabilitas , Leverage , Dan Likuiditas Terhadap Keputusan Investasi," *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* 12, no. 2 (2022): 139–44.

⁴³ Siregar, "Pengaruh Good Corporate Governance Dan Struktur Modal Terhadap Return Saham Dengan Manajemen Risiko Sebagai Variabel Intervening 1," *Jurnal Cahaya Mandalika*, 5, no. 1 (2024): 390–402.

	Sisdianto (2025)	Governance Terhadap Sustainability Reporting Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2019-2023)	berpengaruh terhadap sustainability report. ⁴⁴
--	------------------	--	---

Sumber : Data diolah penulis, 2025

Berdasarkan penelitian terdahulu di atas terdapat persamaan dan perbedaan penelitian diantaranya sebagai berikut:

1. Fathaya Aji Aryonanto & Totok Dewayanto (2022) meneliti *pengaruh pengungkapan Environmental, Social, and Governance (ESG)* dan kualitas laporan keuangan terhadap efisiensi investasi. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada penggunaan variabel ESG sebagai faktor yang memengaruhi keputusan investasi atau efisiensi investasi. Perbedaannya, penelitian Fathaya dan Totok berfokus pada efisiensi investasi dan menambahkan variabel kualitas laporan keuangan, sedangkan penelitian penulis berfokus pada keputusan investasi, serta menambahkan faktor stabilitas rasio keuangan dan Islamic Corporate Governance (ICG) sebagai variabel independen, dengan objek penelitian perbankan di wilayah ASEAN, bukan perusahaan umum di Indonesia.
2. Anisa Dwi Sulistyowati & Ridwan Wahyudi (2024) meneliti peran ESG terhadap efisiensi investasi pada sektor non-keuangan. Persamaannya dengan penelitian penulis terdapat pada penggunaan variabel ESG sebagai indikator keberlanjutan yang memengaruhi keputusan investasi.

⁴⁴ Ersi Sisdianto Nurhayati, Evi Ekawati, "Pengaruh Financial Performance Dan Islamic Corporate Governance Terhadap Sustainability Reporting Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2019-2023)," *Jurnal Akuntansi Muhammadiyah* 11, no. 1 (2023): 10–16.

Perbedaannya, penelitian tersebut menggunakan objek perusahaan sektor non-keuangan, sedangkan penelitian penulis berfokus pada perbankan syariah di wilayah ASEAN. Selain itu, penelitian ini mengukur efisiensi investasi, bukan keputusan investasi secara langsung, dan tidak melibatkan variabel ICG maupun stabilitas rasio keuangan.

3. Arie Pratania Putri, Jansen Hutagalung, Vivian Octavia & Carla Virginia (2020) meneliti *pengaruh DER, NPM, dan harga saham terhadap return saham pada perusahaan consumer goods*. Persamaannya dengan penelitian penulis terletak pada penggunaan rasio keuangan sebagai variabel yang memengaruhi keputusan investasi atau nilai pasar. Perbedaannya, penelitian ini berfokus pada return saham di sektor consumer goods, sedangkan penelitian penulis menganalisis keputusan investasi perbankan di wilayah ASEAN dengan pendekatan Islamic Corporate Governance dan ESG Score.
4. Hadi Kurniawan & Citra Indah Merina (2023) meneliti *pengaruh leverage, profitabilitas, dan kebijakan dividen terhadap keputusan investasi pada perusahaan pertambangan di BEI*. Persamaannya dengan penelitian penulis adalah sama-sama mengkaji faktor-faktor keuangan yang memengaruhi keputusan investasi. Namun, perbedaannya terletak pada variabel yang digunakan dan objek penelitian. Penelitian ini meneliti perusahaan pertambangan, sedangkan penelitian penulis meneliti perbankan ASEAN serta menambahkan faktor ESG dan ICG, yang mencerminkan aspek keberlanjutan dan tata kelola Islami.
5. Yusuf Falaqi Ahmad, Vivin Maharani Ekowati & Meldona (2025) meneliti *pengaruh likuiditas, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan bank syariah*. Persamaannya dengan penelitian penulis terdapat pada penggunaan rasio keuangan (likuiditas) sebagai variabel yang memengaruhi kinerja dan nilai perusahaan. Perbedaannya, penelitian Yusuf dan rekan fokus pada nilai perusahaan dan menambahkan variabel profitabilitas dan leverage, sementara penelitian penulis meneliti keputusan investasi, serta memperluas analisis dengan memasukkan ESG Score dan ICG dalam konteks perbankan syariah ASEAN.

6. Retno Puji Astuti (2022) meneliti pengaruh *CAR*, *FDR*, *NPF*, dan *BOPO* terhadap *profitabilitas* perbankan syariah. Persamaannya terletak pada penggunaan rasio keuangan (terutama *FDR*) yang juga menjadi indikator likuiditas, serupa dengan variabel dalam penelitian penulis. Perbedaannya, penelitian Retno berfokus pada *profitabilitas* (*ROA*) sebagai variabel dependen, sedangkan penelitian penulis meneliti keputusan investasi. Selain itu, penelitian penulis menambahkan *ESG* dan *ICG*, yang tidak dibahas dalam penelitian Retno.
7. Andi Nining AF (2013) meneliti pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap harga saham pada perusahaan farmasi di BEI. Persamaannya dengan penelitian penulis adalah sama-sama menyoroti rasio keuangan (*leverage*) yang berpotensi memengaruhi keputusan investasi. Namun, penelitian Andi Nining hanya meneliti satu rasio (*DER*) dan fokus pada harga saham sektor farmasi, sedangkan penelitian penulis meneliti keputusan investasi perbankan ASEAN dengan variabel yang lebih komprehensif seperti *ESG Score*, stabilitas rasio keuangan, dan *ICG*.
8. Fitri Sa'adatunnisa, Nor Norisanti & Faizal Mulia Z (2022) meneliti pengaruh *profitabilitas*, *leverage*, dan *likuiditas* terhadap keputusan investasi. Persamaannya jelas pada variabel dependen yang sama, yaitu keputusan investasi, serta penggunaan rasio keuangan sebagai variabel independen. Perbedaannya, penelitian Fitri dkk. hanya fokus pada faktor keuangan internal, sedangkan penelitian penulis mengombinasikan faktor keuangan (stabilitas rasio) dengan faktor non-keuangan (*ESG* dan *ICG*), serta meneliti pada perbankan syariah di wilayah ASEAN.
9. Ince Siregar (2024) meneliti *pengaruh Good Corporate Governance* dan struktur modal terhadap return saham dengan manajemen risiko sebagai variabel intervening. Persamaannya dengan penelitian penulis terletak pada tema tata kelola perusahaan (*governance*) yang dalam penelitian penulis diadaptasi menjadi *Islamic Corporate Governance (ICG)*. Perbedaannya, penelitian Ince berfokus pada return saham dan menggunakan variabel manajemen risiko sebagai mediasi, sedangkan penelitian penulis mengkaji keputusan investasi dan tidak

menggunakan variabel mediasi, melainkan menambahkan ESG dan faktor stabilitas rasio keuangan.

10. Penelitian oleh Nurhayati, Evi Ekawati dan Ersi Sisdianto. (2025) menemukan bahwa kinerja keuangan (ROA) berpengaruh signifikan terhadap *sustainability reporting*, sedangkan *Islamic Corporate Governance* (ICG) tidak berpengaruh, namun secara simultan keduanya berpengaruh terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan pada Bank Umum Syariah. Hasil ini sejalan dengan penelitian Anda yang sama-sama menyoroti peran kinerja keuangan dan *Islamic Corporate Governance* dalam memengaruhi keputusan atau pengungkapan yang berkaitan dengan keberlanjutan dan investasi

H. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembaca dalam melihat dan mengetahui pembahasan yang ada pada skripsi ini, maka perlu dipaparkan sistematika penulisan yang merupakan kerangka dan pedoman penulisan skripsi ini. Adapun sistematika penulisan pada skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal Skripsi

Bagian awal skripsi terdiri dari sampul/cover skripsi, halaman sampul, halaman abstrak, halaman pernyataan orisinalitas, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, riwayat hidup, kata pengantar daftar isi, daftar tabel, daftar gambar serta daftar lampiran.

2. Bagian Utama

Skripsi Bagian utama skripsi terdiri dari bab dan sub-bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini memuat tentang pendahuluan yang berisikan beberapa sub bab yang terdiri dari penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

Pada bab ini menguraikan tentang teori-teori yang relevan dengan judul skripsi ini, terdapat pula kerangka pemikiran serta pengajuan hipotesis yang menjadi jawaban sementara dalam penelitian ini yang tentunya telah

dirumuskan sebelumnya. Adapun teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Letigemasi Theory*, *Signalling Theory* dan *Financial Behavior Theory*.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini memaparkan mengenai metode penelitian yang digunakan oleh penulis yang terdiri dari waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, instrumen penelitian, uji prasarat analisis, uji hipotesis serta koefisien determinasi.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdiri dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta pembahasan mengenai hasilnya. Bab ini juga meliputi tentang gambaran umum perusahaan, statistik deskriptif serta pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini terdiri dari kesimpulan dan rekomendasi dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Kesimpulan berisikan penyelesaian permasalahan yang bersifat analisis objektif. Sedangkan rekomendasi berisi anjuran yang ditujukan kepada peneliti, perusahaan, calon investor dan bagi pihak lain yang memerlukan informasi berkaitan dengan skripsi ini.

3. Bagian Akhir Skripsi

Adapun bagian akhir dalam skripsi ini terdiri dari daftar rujukan serta daftar lampiran pendukung skripsi ini.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Landasan Teori

Landasan Teori merupakan kerangka konseptual yang disusun untuk memberikan dasar pemikiran secara sistematis dalam memahami fenomena yang diteliti. Landasan teori berfungsi sebagai pijakan ilmiah yang menjelaskan konsep, definisi, serta hubungan antarvariabel yang relevan dengan penelitian, sehingga arah dan fokus penelitian menjadi lebih jelas dan terstruktur. Melalui landasan teori, peneliti dapat mengkaji berbagai teori dan temuan empiris terdahulu yang berkaitan dengan topik penelitian, yang selanjutnya digunakan untuk merumuskan hipotesis dan model penelitian.⁴⁵

1. Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori Sinyal (*Signalling Theory*) (Michael Spence, 1973) menjelaskan bagaimana pihak yang memiliki informasi lebih (manajemen perusahaan) menyampaikan informasi tersebut kepada pihak eksternal, khususnya investor, untuk mengurangi asimetri informasi dalam pengambilan keputusan investasi. Informasi yang disampaikan perusahaan akan diinterpretasikan sebagai sinyal, baik sinyal positif maupun sinyal negatif, yang kemudian memengaruhi persepsi investor terhadap prospek perusahaan.⁴⁶

Dalam konteks penelitian ini, variabel Environmental, Social, and Governance (ESG) Score, rasio keuangan (profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas), serta Islamic Corporate Governance (ICG) merupakan bentuk sinyal yang dikirimkan oleh perbankan syariah kepada investor. ESG Score mencerminkan komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan, rasio keuangan mencerminkan kinerja dan stabilitas finansial, sedangkan ICG mencerminkan kualitas tata kelola berbasis syariah. Sinyal-sinyal tersebut akan digunakan oleh investor sebagai dasar dalam menilai

⁴⁵ Sugiyono, *Metodologi Penulisan Penelitian, (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R & D* (Bandung: Alfabeta, 2012).

⁴⁶ D B Hariyanto and I Ghazali, "Pengaruh Environmental, Social, Governance (ESG) Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan," *Diponegoro Journal of Accounting* 13 (2024): 1–13, <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/46057%0A>.

tingkat risiko dan potensi keuntungan investasi. Semakin baik sinyal yang diberikan, maka semakin tinggi kepercayaan investor, yang pada akhirnya akan mendorong peningkatan keputusan investasi. Sebaliknya, sinyal yang lemah atau tidak konsisten dapat menurunkan minat investor dalam melakukan investasi.

Dalam perspektif Teori Sinyal, pengungkapan Environmental, Social, and Governance (ESG) merupakan bentuk sinyal non-keuangan yang disampaikan oleh manajemen kepada investor untuk menggambarkan kualitas, komitmen keberlanjutan, serta tanggung jawab sosial perusahaan. Informasi ESG menjadi penting karena investor berada dalam kondisi asimetri informasi, di mana pihak manajemen memiliki informasi yang lebih lengkap mengenai kondisi internal perusahaan dibandingkan investor. Melalui pengungkapan ESG yang baik, perbankan syariah memberikan sinyal positif bahwa aktivitas operasionalnya tidak hanya berorientasi pada keuntungan finansial semata, tetapi juga memperhatikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola yang berkelanjutan serta selaras dengan prinsip syariah. Sinyal positif tersebut dapat meningkatkan persepsi kepercayaan investor, menurunkan persepsi risiko jangka panjang, dan mendorong investor untuk mengambil keputusan investasi pada bank syariah yang memiliki kinerja ESG yang lebih baik.

Teori Sinyal juga masih berkaitan dengan Faktor Stabilitas Rasio Keuangan karena informasi yang disampaikan oleh perusahaan kepada pihak eksternal, termasuk investor, dapat menjadi sinyal penting dalam pengambilan keputusan investasi. Dalam konteks ini, stabilitas rasio keuangan seperti rasio profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas dapat mencerminkan kondisi internal perusahaan yang sehat dan manajemen risiko yang efektif. Ketika perusahaan mampu menjaga stabilitas rasio keuangan dari waktu ke waktu, hal tersebut memberikan sinyal bahwa perusahaan memiliki kinerja yang konsisten, berkelanjutan, dan dikelola secara efisien. Investor cenderung menafsirkan stabilitas tersebut sebagai indikator rendahnya tingkat ketidakpastian dan risiko finansial, sehingga meningkatkan kepercayaan mereka terhadap prospek jangka panjang perusahaan. Oleh karena itu,

stabilitas rasio keuangan memainkan peran strategis sebagai sinyal yang dapat memengaruhi dan memperkuat keputusan investasi oleh para investor, terutama dalam industri perbankan yang sangat sensitif terhadap kinerja keuangan dan risiko.⁴⁷

Teori ini juga mendukung keterkaitannya tentang penerapan Islamic corporate governance (ICG), penerapan Islamic Corporate Governance (ICG) merupakan sinyal tata kelola yang mencerminkan kualitas pengelolaan perusahaan serta tingkat kepatuhan bank terhadap prinsip-prinsip syariah. Keberadaan struktur tata kelola yang baik, seperti peran Dewan Pengawas Syariah, transparansi pengambilan keputusan, serta mekanisme pengawasan yang efektif, menjadi sinyal positif bagi investor mengenai integritas dan akuntabilitas manajemen. ICG berfungsi untuk mengurangi asimetri informasi dan potensi konflik kepentingan antara manajemen dan investor, sehingga meningkatkan tingkat kepercayaan investor terhadap bank syariah. Dengan adanya sinyal tata kelola yang kuat dan sesuai dengan nilai syariah, investor cenderung memandang bank syariah sebagai institusi yang aman, terpercaya, dan berorientasi pada keberlanjutan, yang pada akhirnya mendorong pengambilan keputusan investasi.

2. Teori Perilaku Keuangan (*Financial Behavior Theory*)

Teori perilaku keuangan (*Financial Behavior Theory*) (Daniel Kahneman dan Amos Tversky, 1979) menjelaskan bahwa keputusan investasi tidak sepenuhnya didasarkan pada pertimbangan rasional, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor psikologis, persepsi, dan preferensi investor. Investor tidak hanya mempertimbangkan informasi keuangan seperti profitabilitas dan risiko, tetapi juga mempertimbangkan faktor non-keuangan seperti reputasi perusahaan, keberlanjutan (ESG), dan tata kelola perusahaan. Dalam konteks penelitian ini, keputusan investasi pada perbankan syariah di wilayah ASEAN dipengaruhi oleh kombinasi faktor rasional dan perilaku. Rasio keuangan memberikan dasar rasional dalam menilai kinerja perusahaan, sedangkan ESG dan ICG membentuk

⁴⁷ Laras Auditria Putri and Muhammad Iqbal Ramadhan, "Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham," *Owner* 7, no. 2 (2023): 1113–23, <https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1344>.

persepsi dan kepercayaan investor. Oleh karena itu, keputusan investasi merupakan hasil dari interaksi antara informasi objektif dan persepsi subjektif investor.⁴⁸

Dalam konteks penelitian ini, *Financial Behavior Theory* memiliki keterkaitan erat dengan variabel Keputusan Investasi. Teori ini menjelaskan bahwa keputusan investasi tidak hanya dipengaruhi oleh kondisi keuangan perusahaan yang tercermin dari stabilitas rasio keuangan, tetapi juga oleh faktor nonfinansial seperti kepercayaan investor terhadap reputasi perusahaan, transparansi tata kelola, serta konsistensi perusahaan dalam menjalankan praktik keberlanjutan.⁴⁹ Pada perbankan wilayah ASEAN, di mana tingkat heterogenitas ekonomi, budaya, dan regulasi relatif tinggi, perilaku investor semakin kompleks. Investor di kawasan ini tidak semata-mata mengandalkan analisis fundamental, tetapi juga memperhatikan faktor keberlanjutan (ESG) serta kesesuaian tata kelola dengan nilai etis dan religius, khususnya pada bank-bank syariah yang menekankan penerapan *Islamic Corporate Governance (ICG)*.

Dengan demikian, *Financial Behavior Theory* dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif terhadap variabel keputusan investasi di sektor perbankan wilayah ASEAN. Keputusan investasi investor dalam perbankan syariah maupun konvensional dipengaruhi oleh interaksi antara aspek rasional, seperti stabilitas kinerja dan prospek keuntungan, dengan aspek perilaku seperti bias psikologis, persepsi keberlanjutan, nilai sosial, serta kepatuhan syariah. Oleh karena itu, teori ini menjadi relevan untuk menjelaskan bahwa keputusan investasi di kawasan ASEAN tidak hanya mencerminkan kalkulasi ekonomi, tetapi juga merupakan hasil konstruksi perilaku yang dipengaruhi oleh norma, nilai, dan ekspektasi sosial yang berlaku di lingkungan regional tersebut.

⁴⁸ Fifta Dian Fitirawati, Retno Wulandari, and Ati Retna Sari, "Analisis Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi," *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi* 9, no. 1 (2021), <https://doi.org/10.21067/jrma.v9i1.5469>.

⁴⁹ Fitri Amaliyah and Eliada Herwiyanti, "Pengaruh Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan," *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis* 5, no. 1 (2020): 39–51, <https://doi.org/10.33633/jpeb.v5i1.2783>.

3. *Environmental, Social, And Governance (ESG) Score*

Environmental, Social, and Governance (ESG) Score adalah sistem penilaian kinerja keberlanjutan dan tanggung jawab sosial suatu entitas, khususnya perusahaan, berdasarkan tiga dimensi utama, yaitu lingkungan (*environmental*), sosial (*social*), dan tata kelola perusahaan (*governance*). ESG Score berfungsi sebagai alat ukur penting dalam dunia investasi modern karena membantu para investor dalam menilai apakah sebuah perusahaan mampu mengelola risiko-risiko nonkeuangan yang memiliki implikasi jangka panjang terhadap kelangsungan usaha dan nilai pemegang saham. Ketiga aspek dalam ESG saling terkait dan mencerminkan komitmen perusahaan terhadap praktik bisnis yang etis, berkelanjutan, dan bertanggung jawab. ESG Score tidak hanya mencerminkan aspek finansial suatu entitas, melainkan juga mencakup aspek non-finansial yang dapat memengaruhi nilai jangka panjang perusahaan, khususnya dalam konteks investasi berkelanjutan (*sustainable investment*).⁵⁰

Penilaian ESG dilakukan berdasarkan tiga dimensi utama, yaitu: *Environmental* (lingkungan), *Social* (sosial), dan *Governance* (tata kelola). Masing-masing dimensi tersebut memiliki indikator spesifik yang diukur dan diberi bobot tertentu dalam menghasilkan ESG Score secara keseluruhan. Nilai ESG yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki tingkat keberlanjutan yang baik dan risiko nonkeuangan yang lebih rendah.⁵¹

a. *Environmental (E)*

Environmental mengukur sejauh mana perusahaan memberikan dampak terhadap lingkungan hidup dan upaya yang dilakukan dalam meminimalkan kerusakan ekologis. Faktor-faktor yang dinilai mencakup penggunaan energi terbarukan, efisiensi energi,

⁵⁰ V. D. Pangentas and A. B. Prasetyo, "Pengaruh Pengungkapan Environment, Social, Governance (ESG) Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Index KOMPAS 100 Periode 2019-2021)," *Diponegoro Journal of Accountinh* 12, no. 4 (2023): 1–15.

⁵¹ Dwi Angraini and Mariana, "Pengaruh Islamic Corporate Governance (ICG), Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR), Dan Intellectual Capital (IC) Terhadap Kinerja Perbankan Syariah Di Indonesia," *AKUNESA : Jurnal Akuntansi Unesa* 11, no. 2 (2023): 118–27.

pengelolaan limbah, emisi karbon, polusi, konservasi sumber daya alam, serta adaptasi terhadap perubahan iklim. Dalam sektor perbankan, walaupun aktivitas langsung terhadap lingkungan relatif terbatas, bank memiliki peran strategis dalam pembiayaan proyek-proyek yang berdampak lingkungan, seperti energi fosil atau industri padat karbon. Oleh karena itu, bank dengan kebijakan pembiayaan berkelanjutan dan portofolio ramah lingkungan akan memperoleh skor yang lebih tinggi dalam aspek ini.⁵²

b. *Social (S)*

Social menilai bagaimana perusahaan memperlakukan seluruh pemangku kepentingannya (*stakeholders*), baik internal maupun eksternal. Hal ini mencakup hak dan kesejahteraan karyawan, keberagaman dan inklusi, keselamatan kerja, hubungan industrial, perlindungan konsumen, kontribusi terhadap komunitas, hingga tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Perusahaan yang memiliki kepedulian tinggi terhadap aspek sosial dianggap lebih berisiko rendah dalam menghadapi konflik tenaga kerja, skandal sosial, atau boikot konsumen. Dalam konteks perbankan, aspek sosial dapat mencakup keadilan dalam pemberian kredit, perlindungan nasabah, layanan inklusif untuk kelompok rentan, dan program-program sosial berbasis masyarakat.⁵³

c. *Governance (G)*

Governance berfokus pada struktur dan praktik tata kelola perusahaan yang baik. Ini meliputi transparansi laporan keuangan, komposisi dewan direksi yang independen dan profesional, pemisahan peran CEO dan ketua dewan, sistem audit internal yang kuat, mekanisme kontrol risiko, serta kebijakan anti korupsi dan anti suap. Tata kelola yang baik merupakan fondasi utama dalam menciptakan integritas, akuntabilitas, dan keberlanjutan perusahaan. Dalam konteks keuangan

⁵² Hendriarto et al., “Eksplorasi Nilai-Nilai Keuangan Berkelanjutan Dalam Praktik ESG (Environmental , Social , Governance) : Studi Multi-Kasus Di Indonesia.”

⁵³ Jeny Edelvi Rahmadany, Rahmat Febrianto, and Nilai Perusahaan, “Pengaruh Kinerja Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Beberapa Negara Di Asia Tenggara)” 2, no. 1 (2025): 76–92.

dan investasi, governance yang lemah sering kali menjadi penyebab utama terjadinya krisis korporasi, manipulasi laporan keuangan, atau kolusi manajerial.⁵⁴

d. *Environmental, Social, And Governance (ESG)* Dalam Perspektif Islam

Konsep *Environmental, Social, and Governance (ESG)* sejalan dengan nilai-nilai Islam yang menekankan keseimbangan antara manusia, lingkungan, dan tata kelola yang baik. Islam mengajarkan bahwa manusia merupakan khalifah di muka bumi yang bertanggung jawab menjaga kelestarian lingkungan, memperhatikan kesejahteraan sosial, serta menjalankan amanah dengan jujur dan adil.

Allah SWT berfirman dalam Surah Al-A'raf ayat 56:

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا

"Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah Allah memperbaikinya."

Ayat tersebut menegaskan bahwa setiap aktivitas ekonomi, termasuk operasional perbankan, harus menghindari tindakan yang merusak lingkungan. Selain itu, aspek sosial dalam ESG mencerminkan kepedulian terhadap kesejahteraan masyarakat, sedangkan aspek governance sejalan dengan prinsip amanah, transparansi, dan keadilan yang menjadi fondasi tata kelola dalam Islam. Oleh karena itu, penerapan ESG merupakan implementasi nilai-nilai syariah dalam menciptakan keberlanjutan perusahaan.

e. *Indikator Environmental, Social, And Governance (ESG) Score*

Salah satu penyedia layanan database yang menyediakan pengukuran tiga pilar ESG adalah *Revinitif Eikon*, yang mencatat dan menghitung penilaian yang dianggap paling relevan dan signifikan untuk setiap industri serta menjadi dasar dalam

⁵⁴ Aulia, Lastari, and Dillak, "Meningkatkan Pengungkapan ESG : Peran Profitability , Financial Slack , Dan Board Gender Diversity Di Sektor Perbankan Indonesia Dan Malaysia."

mengevaluasi secara keseluruhan kinerja perusahaan. Terdapat 10 kategori yang mempengaruhi perumusan skor ESG yang mencerminkan kinerja, komitmen, dan efektivitas ESG perusahaan berdasarkan informasi yang tersedia public. Skor *environmental*, terdapat tiga kategori penilaian, yaitu penggunaan sumber daya (*resource use*), emisi (*emission*), dan inovasi (*innovation*). Sementara itu, untuk skor social terdapat empat kategori penilaian, yaitu tenaga kerja (*workforce*), hak asasi manusia (*human rights*), tanggung jawab kepada masyarakat (*community*), dan tanggung jawab produk (*product responsibility*). Selanjutnya pada skor governance terdapat tiga kategori penilaian, yaitu manajerial (*management*), pemegang saham (*shareholders*), dan strategi tanggung jawab sosial perusahaan (*CSR strategy*).

Dalam mengukur *Environmental, Social, And Governance (ESG) Score*, dapat digunakan pendekatan analisis isi (*content analysis*). Metode content analysis merupakan teknik observasi yang bertujuan untuk mengkaji dan mengevaluasi isi pesan yang terdapat dalam suatu dokumen. Pengungkapan ESG dianalisis melalui dokumen laporan tahunan (*annual report*) maupun laporan keberlanjutan perusahaan, karena kedua dokumen tersebut umumnya memuat informasi yang relevan dan dibutuhkan untuk mengidentifikasi elemen-elemen ESG dalam suatu entitas.

Proses content analysis dilakukan dengan memberikan penilaian (*scoring*) berdasarkan kesesuaian terhadap item-item yang terdapat dalam indeks ESG. Indeks ini terdiri dari 10 kategori utama yang mencakup total 150 item pengungkapan. Penilaian terhadap masing-masing item dilakukan secara biner, yaitu dengan memberi skor 1 apabila item tersebut diungkapkan, dan 0 jika tidak diungkapkan dalam laporan perusahaan, lalu total skor dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{ESG Score} = \frac{\text{jumlah item yang di ungkapkan}}{\text{jumlah seluruh item}}$$

4. Faktor Stabilitas Rasio Keuangan

a. Pengertian Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan alat analisis yang digunakan untuk menilai kinerja dan kondisi keuangan suatu perusahaan dengan cara membandingkan data keuangan yang terdapat dalam laporan keuangan, baik neraca maupun laporan laba rugi. Rasio keuangan adalah kegiatan membandingkan angka-angka yang terdapat pada laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya yang relevan.⁵⁵ Dalam konteks perbankan, rasio keuangan tidak hanya mencerminkan kondisi keuangan internal, tetapi juga menggambarkan tingkat stabilitas dan kemampuan bank dalam menjaga kepercayaan masyarakat serta memenuhi kewajiban finansialnya. Analisis rasio keuangan penting dilakukan untuk mengukur stabilitas dan kesehatan suatu bank, terutama dalam menghadapi risiko likuiditas, risiko kredit, maupun risiko pasar.

Faktor stabilitas rasio keuangan dalam penelitian ini mencakup tiga aspek utama, yaitu profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas. Ketiga kelompok rasio tersebut digunakan untuk mengukur stabilitas kinerja keuangan bank dalam periode pengamatan.

b. Profitabilitas

Rasio ini mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio *profitabilitas* maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.⁵⁶

⁵⁵ Gisca Dwi Desriyunia et al., "Faktor-Faktor Rasio Keuangan Meliputi: Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Dan Rasio Investasi, Berpengaruh Terhadap Kinerja Laporan Keuangan (Literature Review Manajemen Keuangan)," *SAMMAJIVA: Jurnal Penelitian Bisnis Dan Manajemen* 1, no. 3 (2023): 131–55, <https://doi.org/10.47861/sammajiva.v1i2.356>.

⁵⁶ Novia Eka Fitri and Leo Herlambang, "Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, Dan Rasio Likuiditas Terhadap Return Saham Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2011 – 2014," *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 3, no. 8 (2017): 625, <https://doi.org/10.20473/vol3iss20168pp625-642>.

Rasio yang digunakan untuk mengukur *Profitabilitas* adalah *Net Profit Margin (NPM)*, *Net Profit Margin* menunjukkan persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap rupiah penjualan. NPM menggambarkan efisiensi biaya dan efektivitas pengendalian operasional perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Indikator rasio *profitabilitas* diukur dengan *Net Profit Margin (NPM)* sebagai berikut.

$$\text{NPM} = \frac{\text{LABA BERSIH}}{\text{PENDAPATAN OPERASIONAL}} \times 100\%$$

c. *Likuiditas*

Rasio *Likuiditas* merupakan ukuran keuangan yang digunakan untuk menilai kemampuan suatu entitas, terutama lembaga keuangan seperti perbankan, dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki. Rasio ini mencerminkan tingkat kecukupan dana yang tersedia untuk memenuhi permintaan penarikan dana dari nasabah, pembayaran kewajiban operasional, serta menjaga stabilitas keuangan jangka pendek. Rasio *likuiditas* yang sehat menjadi indikator penting dalam menjaga kepercayaan publik terhadap bank serta stabilitas sistem keuangan secara keseluruhan.⁵⁷ Rasio yang digunakan untuk mengukur *Likuiditas* adalah *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, FDR menggambarkan kemampuan bank dalam menyalurkan dana pihak ketiga menjadi pembiayaan yang produktif. Menurut Otoritas Jasa Keuangan, FDR yang ideal berada pada kisaran 80-110%, menunjukkan keseimbangan antara likuiditas dan profitabilitas bank. Indikator rasio *Likuiditas* diukur dengan *Financing to Deposit Ratio (FDR)* sebagai berikut.

⁵⁷ Eka Susilawati, "PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, RASIO SOLVABILITAS, DAN RASIO PROFITABILITAS TERHADAP EARNING PER SHARE (Study Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011)," *Jurnal Akuntansi* 2, no. 1 (2016), <https://doi.org/10.24964/ja.v2i1.28>.

$$\text{FDR} = \frac{\text{TOTAL PEMBIAYAAN YANG DI BERIKAN}}{\text{DANA PIHAK KETIGA}} \times 100\%$$

d. *Solvabilitas*

Rasio *Solvabilitas* merupakan rasio yang dikenal juga sebagai Rasio *Leverage* mengukur besarnya hutang yang dapat diukur dan dibiayai oleh asetnya. Pembagian total aset dan total utang digunakan untuk memperkirakan solvabilitas perusahaan.⁵⁸ Rasio yang digunakan untuk mengukur *Solvabilitas* adalah *Debt to Asset Ratio (DAR)*, DAR mengukur seberapa besar total aset dibiayai oleh utang. semakin tinggi nilai DAR, semakin besar risiko finansial yang ditanggung perusahaan, karena sebagian besar asetnya dibiayai dengan utang. Indikator rasio *Solvabilitas* diukur dengan *Debt to Asset Ratio (DAR)* sebagai berikut.

$$\text{DAR} = \frac{\text{TOTAL KEWAJIBAN}}{\text{TOTAL ASET}} \times 100\%$$

e. *Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas Dalam Perspektif Islam*

1. *Profitabilitas*

Dalam Islam, memperoleh keuntungan merupakan hal yang diperbolehkan selama diperoleh melalui cara yang halal, jujur, dan tidak merugikan pihak lain. Profitabilitas menjadi indikator keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba, namun Islam mengajarkan bahwa keuntungan tidak boleh menjadi satu-satunya tujuan. Keuntungan harus diperoleh dengan tetap memperhatikan prinsip keadilan, amanah, dan kemanfaatan bagi masyarakat.

Allah SWT berfirman dalam Surah An-Nisa ayat 29:

⁵⁸ Nova Astriana Lestari and Azfa Mutiara Ahmad Pabulo, "Pengaruh Rasio Solvabilitas, Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)* 7, no. 3 (2023): 1249–66, <https://doi.org/10.31955/mea.v7i3.3530>.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

" Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.."

Ayat tersebut menunjukkan bahwa laba yang diperoleh harus berasal dari transaksi yang halal dan dilakukan secara adil. Oleh karena itu, profitabilitas dalam perbankan syariah mencerminkan keberhasilan bank dalam mengelola dana secara efisien tanpa melanggar prinsip-prinsip syariah.

2. Likuiditas

Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek tepat waktu. Dalam Islam, memenuhi kewajiban merupakan bentuk amanah yang harus dijaga. Kemampuan memenuhi kewajiban kepada pihak lain mencerminkan tanggung jawab dan integritas dalam menjalankan aktivitas ekonomi.

Allah SWT berfirman dalam Surah Al-Ma'idah ayat 1:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَوْفُوا بِالْعُقُودِ

"Wahai orang-orang yang beriman! Penuhilah janji-janji itu."

Ayat tersebut menegaskan pentingnya memenuhi seluruh perjanjian dan kewajiban yang telah disepakati. Oleh karena itu, tingkat likuiditas yang baik mencerminkan kemampuan bank syariah menjalankan amanah kepada nasabah dan para pemangku kepentingan sesuai prinsip syariah.

3. *Solvabilitas*

Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi seluruh kewajibannya. Islam memberikan perhatian besar terhadap penyelesaian utang dan melarang penundaan pembayaran utang bagi pihak yang mampu. Oleh karena itu, pengelolaan struktur modal harus dilakukan secara hati-hati agar perusahaan tetap mampu memenuhi kewajibannya.

Rasulullah SAW bersabda:

"Menunda pembayaran utang oleh orang yang mampu adalah suatu kezaliman." (HR. Sahih al-Bukhari dan Sahih Muslim)

Hadis tersebut menunjukkan bahwa kemampuan memenuhi kewajiban merupakan bagian dari tanggung jawab moral seorang muslim. Dalam konteks perbankan syariah, tingkat solvabilitas yang baik mencerminkan kemampuan bank menjaga keberlangsungan usaha sekaligus memenuhi hak seluruh pihak yang berkepentingan.

5. *Islamic Corporate Governance (ICG)*

Islamic Corporate Governance (ICG) merupakan sistem tata kelola perusahaan yang dirancang secara khusus berdasarkan prinsip-prinsip dan nilai-nilai Islam yang bersumber dari *Al-Qur'an*, *Hadis*, *Ijma'*, dan *Qiyas*. Berbeda dengan tata kelola konvensional yang bertumpu pada prinsip-prinsip ekonomi modern dan *profitabilitas* semata. ICG menekankan keseimbangan antara tanggung jawab korporasi terhadap pemegang saham (*shareholders*) dan kepentingan seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*) dengan mengedepankan nilai etika, moralitas, dan kepatuhan terhadap syariah. Dalam kerangka ICG, perusahaan tidak hanya bertujuan untuk mencapai keuntungan finansial, melainkan juga mengejar kemaslahatan umum (*maslahah 'ammah*), keadilan sosial, dan keberkahan usaha (*barakah*), sesuai dengan maqashid al-syariah.

Allah SWT berfirman dalam Surah An-Nisa ayat 58:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ

"Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanah kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia hendaklah kamu menetapkannya dengan adil."

Ayat tersebut menjadi dasar penting bagi penerapan Islamic Corporate Governance karena menekankan prinsip amanah dan keadilan dalam pengelolaan organisasi. Dalam perbankan syariah, keberadaan Dewan Pengawas Syariah, dewan komisaris, serta mekanisme pengawasan lainnya merupakan bentuk implementasi tata kelola yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

Corporate Governance di bank Syariah juga dikenal sebagai *Islamic Corporate Governance*. Penerapan ICG memiliki ruang lingkup yang lebih ketat karena mempertimbangkan dari sisi agama, etika, dan social. *Governance* yang baik dan sesuai dengan pedoman yang ada merupakan salah satu indikator yang dapat membantu suatu perusahaan untuk mendapatkan nilai tambah yang berkesinambungan, dimana hal ini mempengaruhi performa jangka panjang perusahaan. Berdasarkan peraturan dan norma yang berlaku dengan demikian muncullah sebuah konsep pemikiran bagaimana Islam dapat mengelola dan melaksanakan sebuah proses bisnis, dalam konsep Islam lebih ditekankan pada pengelolaan bisnis yang sehat dan berdasarkan prinsip-prinsip syariah yang sudah ditentukan.⁵⁹

Dalam ICG, prinsip *transparansi* dan *akuntabilitas* sangat dijunjung tinggi. Laporan keuangan dan laporan kinerja harus disusun secara jujur dan terbuka, tidak hanya untuk pemegang saham tetapi juga untuk otoritas pengawas dan masyarakat luas. Hal ini mencerminkan tanggung jawab moral (*amanah*) dari pihak manajemen dan DPS

⁵⁹ Ibnu Trilaksono et al., "Pengaruh Islamic Corporate Governance Dan Islamic Social Reporting Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Di Indonesia," *Bukhori: Kajian Ekonomi Dan Keuangan Islam* 1, no. 1 (2021): 11–20, <https://doi.org/10.35912/bukhori.v1i1.118>.

dalam menjalankan perusahaan secara profesional dan bertanggung jawab. Prinsip keadilan (justice/fairness) juga menjadi landasan penting, terutama dalam memperlakukan semua pihak yang terkait dengan perusahaan, termasuk nasabah, karyawan, dan investor, tanpa adanya eksploitasi, riba, gharar, maupun maisir. Oleh karena itu, praktik ICG sejatinya bertujuan untuk menciptakan sistem tata kelola perusahaan yang tidak hanya memenuhi peraturan dan regulasi negara, tetapi juga memenuhi standar etika dan hukum Islam.

Elemen paling penting yang membuat bank syariah berbeda dari bank konvensional adalah adanya pengawasan syariah. Oleh karena itu, dalam sektor keuangan Islam, pengawasan syariah adalah masalah yang sangat penting dalam tata kelola perusahaan yang harus dilakukan oleh dewan pengawas syariah. Pada dasarnya, pengawasan syariah adalah proses memastikan bahwa produk atau layanan keuangan yang diberikan mematuhi prinsip-prinsip Islam baik yang melalui konformasinya dengan norma hukum Islam yang diakui atau tidak melanggar pada sesuatu yang sama. Pembentukan dewan pengawas syariah (DPS) merupakan syarat penting dalam pendirian bank syariah. Karena DPS bertanggung jawab untuk mengawasi penerapan berbagai aspek aturan syariah dan menjamin bahwa seluruh transaksi mematuhi prinsip-prinsip syariah.⁶⁰

Dalam penelitian ini, Keberadaan Dewan Pengawas Syariah (DPS) akan menjadi pengukuran Islamic Corporate Governance.

DPS = Dewan Pengawas Syariah

6. Keputusan Investasi

Keputusan investasi merupakan faktor yang sangat penting dalam fungsi keuangan perusahaan, dimana jika semakin tinggi keputusan investasi yang ditetapkan oleh perusahaan maka semakin tinggi kesempatan perusahaan dalam memperoleh *return* atau tingkat pengembalian yang

⁶⁰ Maya Mahardikasari and Y Anni Aryani, "Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam , 5 (02), 2019 , 102-112 Islamic Corporate Governance Dalam Memoderasi Hubungan Antara Kinerja Keuangan Dan Islamic Social Reporting," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 5, no. 02 (2019): 102–12.

besar. Karena dengan perusahaan yang memiliki keputusan investasi yang tinggi maka mampu untuk mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan, sehingga mampu meningkatkan permintaan terhadap saham perusahaan tersebut.⁶¹

Keputusan investasi merujuk pada proses penilaian dan pemilihan berbagai alternatif penempatan dana yang dilakukan oleh investor dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan optimal dalam jangka waktu tertentu, dengan mempertimbangkan berbagai risiko yang melekat. Proses ini melibatkan pertimbangan atas berbagai faktor, baik faktor internal perusahaan seperti kinerja keuangan, tata kelola, maupun faktor eksternal seperti kondisi makroekonomi, regulasi, serta tren global seperti keberlanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan. Dalam dunia keuangan, keputusan investasi merupakan salah satu pilar utama dalam manajemen keuangan strategis, karena menyangkut alokasi sumber daya yang terbatas pada instrumen atau entitas yang dianggap paling menguntungkan.

Dalam Islam, kegiatan investasi merupakan aktivitas muamalah yang diperbolehkan selama dilakukan sesuai dengan prinsip syariah, yaitu terhindar dari unsur riba, gharar (ketidakjelasan), maysir (spekulasi atau perjudian), dan objek usaha yang diharamkan. Investasi tidak hanya bertujuan memperoleh keuntungan, tetapi juga menciptakan kemaslahatan serta menjaga keberlangsungan ekonomi yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Oleh karena itu, keputusan investasi dalam perspektif Islam harus didasarkan pada pertimbangan manfaat, kehati-hatian, dan tanggung jawab terhadap harta yang diamanahkan oleh Allah SWT.

Allah SWT berfirman dalam Surah Al-Hasyr ayat 18:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ

⁶¹ Fitiriawati, Wulandari, and Sari, "Analisis Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi."

"Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok..."

Ayat tersebut menunjukkan bahwa seorang muslim diperintahkan untuk merencanakan masa depan secara bijaksana, termasuk melalui keputusan investasi yang mempertimbangkan aspek keberlanjutan, risiko, dan kepatuhan terhadap syariat. Dengan demikian, keputusan investasi tidak hanya berorientasi pada keuntungan ekonomi, tetapi juga pada keberkahan serta tanggung jawab moral dalam mengelola harta.

Keputusan investasi berpengaruh secara langsung terhadap besarnya rentabilitas investasi dan aliran kas perusahaan dimasa-masa yang akan datang. Tujuan keputusan investasi adalah memperoleh tingkat keuntungan yang tinggi dengan tingkat risiko tertentu. Investor akan melihat bagaimana cara dari manajemen perusahaan dalam mengelola asset atau aktiva yang dimiliki oleh perusahaan karena keputusan investasi yang diambil akan berdampak pada profit yang dihasilkan perusahaan. Van Horne & Wachowicz menyebutkan keputusan investasi merupakan hal yang paling penting untuk menciptakan nilai perusahaan, dimulai dengan penetapan total aktiva yang diperlukan oleh perusahaan.⁶²

Keputusan investasi seseorang ditentukan oleh banyaknya informasi yang diperoleh, semakin banyak memperoleh informasi yang lengkap maka akan tepat dalam mengambil keputusan. Investasi dapat dikatakan menguntungkan (profitable) jika dapat menjadikan tingkat kemakmuran seseorang menjadi lebih baik setelah melakukan investasi.⁶³

⁶² Hasanudin, Andini Nurwulandari, and Ronika Kris Safitri, "PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MOTIVASI DAN PELATIHAN PASARMODAL TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI YANG DIMEDIASI OLEH MINAT INVESTASI (Studi," *JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)* Vol. 5 No., no. 3 (2021): 494–512.

⁶³ Dina Khairuna Siregar and Desfi Rahma Anggraeni, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa," *Bussman Journal : Indonesian Journal of Business and Management* 2, no. 1 (2022): 96–112, <https://doi.org/10.53363/buss.v2i1.39>.

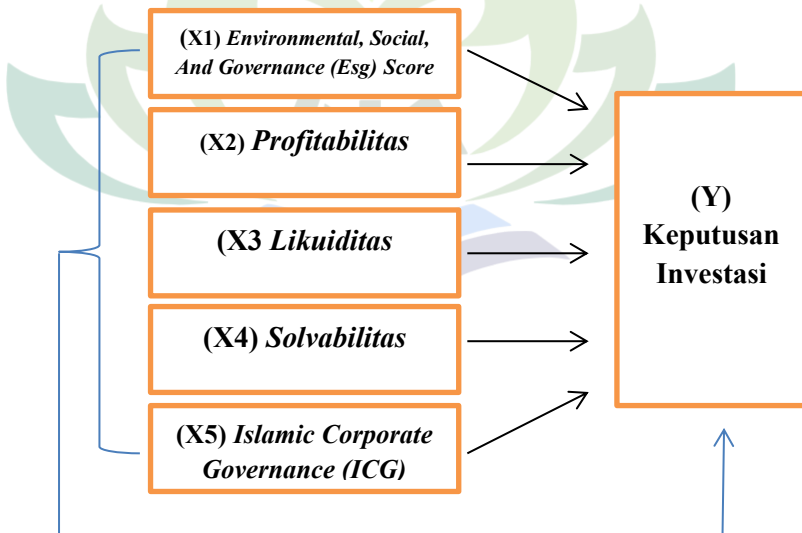
Indikator keputusan investasi diukur dengan *total asset growth* sebagai berikut :

$$\text{Total Asset Growth} = \frac{\text{total aset tahun ini} - \text{total aset tahun lalu}}{\text{total aset tahun lalu}} \times 100\%$$

B. Pengajuan Hipotesis

1. Kerangka Pemikiran

Kerangka Pemikiran adalah model konseptual yang menjelaskan hubungan antara variabel melalui diagram atau skema. Kerangka berpikir harus menjelaskan secara teoritis hubungan antar variabel penelitian. Dalam penelitian ini, kerangka berpikir digunakan untuk memahami hubungan antara variabel: Variabel X (independen): *Environmental, Social, And Governance (ESG) Score*, *Faktor Stabilitas Rasio Keuangan*, Dan *Islamic Corporate Governance (ICG)*, sedangkan Variabel Y (dependen): *Keputusan Investasi*



Gambar 2. 1 Kerangka Teoritik

Keterangan :

—————> = Berpengaruh Secara Parsial

—————> = Berpengaruh Secara Simultan

Kerangka pemikiran pada gambar diatas menunjukkan hubungan antara variabel-variabel independen, yaitu, *Environmental, Social, And Governance (ESG) Score*, Faktor Stabilitas Rasio Keuangan, Dan *Islamic Corporate Governance (ICG)* terhadap variabel dependen, yaitu keputusan investasi. *Environmental, Social, And Governance (ESG) Score* (X_1) mencerminkan bagaimana sebuah bank memperhatikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan. Semakin tinggi skor ESG, semakin menarik bagi investor yang peduli terhadap isu keberlanjutan. Stabilitas Rasio Keuangan (X_2) (X_3) (X_4) mencerminkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan perbankan, seperti rasio profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas. Stabilitas ini berperan penting dalam menentukan kelayakan investasi. *Islamic Corporate Governance (ICG)* (X_5) menyoroti penerapan prinsip-prinsip syariah dalam tata kelola perusahaan. Penerapan ICG yang baik akan meningkatkan kepercayaan investor syariah terhadap bank tersebut. Pengaruh setiap variabel independen terhadap nilai perusahaan diuji baik secara parsial (pengaruh masing masing variabel secara individual) maupun secara simultan (pengaruh seluruh variabel secara kolektif). Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran apakah faktor-faktor seperti *Environmental, Social, And Governance (ESG) Score*, Stabilitas Rasio Keuangan, *Islamic Corporate Governance (ICG)* dapat mempengaruhi keputusan investasi secara signifikan.

2. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara yang kebenarannya masi perlu diteliti. Dapat kita lihat hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Pengaruh *Environmental, Social, And Governance (ESG) Score* Terhadap Keputusan Investasi

Dalam beberapa tahun terakhir, pendekatan investasi berkelanjutan telah menjadi perhatian utama bagi investor global, terutama pada sektor keuangan seperti perbankan. Salah satu ukuran yang digunakan dalam menilai keberlanjutan suatu perusahaan adalah *Environmental, Social, and Governance (ESG) Score*, yang mencerminkan kinerja perusahaan dalam tiga

dimensi utama, yaitu lingkungan, sosial, dan tata kelola. Penilaian ini mencerminkan sejauh mana perusahaan berkomitmen terhadap keberlanjutan lingkungan, kepedulian sosial, serta penerapan prinsip tata kelola yang baik. Aspek lingkungan (*environmental*) mencakup kebijakan perusahaan dalam mengelola dampak ekologis, seperti efisiensi energi, pengelolaan limbah, dan emisi karbon. Aspek sosial (*social*) mencerminkan bagaimana perusahaan berinteraksi dengan tenaga kerja, komunitas, serta konsumen, termasuk dalam hal perlindungan hak asasi manusia, keselamatan kerja, dan kontribusi terhadap masyarakat. Sementara itu, aspek tata kelola (*governance*) berkaitan dengan struktur organisasi, transparansi, akuntabilitas manajemen, dan independensi dewan komisaris dalam menjalankan pengawasan. Ketiganya menjadi pertimbangan strategis bagi investor, tidak hanya dari sisi etika, tetapi juga dari sisi manajemen risiko dan prospek jangka panjang. Dalam konteks ini, ESG Score berperan sebagai alat bantu investor dalam mengidentifikasi perusahaan yang tidak hanya mengejar keuntungan finansial, tetapi juga mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan dari aktivitas operasionalnya. Perusahaan dengan skor ESG yang tinggi cenderung dipersepsikan lebih bertanggung jawab, berkelanjutan, dan mampu beradaptasi dengan regulasi yang semakin ketat. Hal ini meningkatkan daya tarik perusahaan di mata investor, terutama mereka yang menganut prinsip investasi berbasis nilai (*value based investing*).⁶⁴

Dalam perspektif *Signalling Theory*, Environmental, Social, and Governance (ESG) Score merupakan sinyal non-keuangan yang mencerminkan komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan, tanggung jawab sosial, serta kualitas tata kelola perusahaan. ESG Score yang tinggi diharapkan mampu memberikan informasi positif kepada investor mengenai kemampuan perusahaan dalam mengelola risiko jangka panjang, sehingga dapat meningkatkan

⁶⁴ Diota Prameswari Vijaya, "Dampak Kinerja Keuangan Atas Environment Social Governance (ESG) Score Pada Perusahaan Terindeks IDX ESG Leader," *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* 15, no. 2 (2023): 263–68.

kepercayaan investor dalam menilai prospek perusahaan.

Namun demikian, berdasarkan *Financial Behavior Theory*, investor tidak selalu merespons seluruh informasi yang disampaikan perusahaan secara rasional. Investor cenderung lebih memperhatikan informasi yang bersifat kuantitatif, mudah diinterpretasikan, dan memiliki dampak langsung terhadap return investasi. ESG sebagai indikator non-keuangan seringkali dianggap kompleks, kurang familiar, serta tidak memberikan dampak jangka pendek yang jelas terhadap keuntungan, sehingga respons investor terhadap informasi ESG menjadi terbatas. Dengan demikian, meskipun ESG Score secara teoritis merupakan sinyal positif bagi investor, efektivitasnya sangat bergantung pada bagaimana investor memersepsikan dan memahami informasi tersebut. Apabila sinyal ESG dianggap kurang jelas, tidak terstandarisasi, atau tidak memiliki keterkaitan langsung dengan kinerja keuangan, maka investor cenderung tidak menjadikannya sebagai dasar utama dalam pengambilan keputusan investasi.

Berdasarkan penelitian terdahulu, yang berjudul “Pengaruh Kinerja *Environmental, Social, Governance (Esg)* Terhadap Efisiensi Investasi” Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa ESG berpengaruh signifikan terhadap efisiensi investasi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat ESG maka semakin tinggi tingkat investasi.⁶⁵ Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang berjudul “Environmental, Social dan Governance (ESG) dan Nilai Perusahaan sebagai Keputusan Investasi” yang menunjukkan hasil bahwa ESG berpengaruh terhadap keputusan investasi.⁶⁶ Maka berdasar uraian tersebut dapat dirumuskan hipotesis pada penelitian ini yaitu:

⁶⁵ T. J. Wahyu Prabowo I. M. Rynaldi, “PENGARUH KINERJA ENVIRONMENTAL , SOCIAL , GOVERNANCE (ESG) TERHADAP EFISIENSI INVESTASI,” *Diponegoro Journal Of Accounting* 13 (2024): 1–13.

⁶⁶ Sekar Arum, “Environmental , Social Dan Governance (ESG) Dan Nilai Perusahaan Sebagai Keputusan Investasi,” *Jurnal Riset Mahasiswa Ekonomi (RITMIK)* 7, no. 2 (2025): 168–79.

H₁ : Variabel *Environmental, Social, And Governance (Esg) Score* Mempunyai Pengaruh Positif Terhadap Keputusan Investasi

b. Pengaruh *Profitabilitas* Terhadap Keputusan Investasi

Profitabilitas merupakan salah satu indikator utama yang digunakan untuk menilai kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya. Dalam industri perbankan, profitabilitas tidak hanya mencerminkan efisiensi manajemen dalam mengelola sumber daya, tetapi juga menunjukkan kemampuan bank dalam mempertahankan kinerja bisnis secara berkelanjutan di tengah persaingan yang semakin ketat. Salah satu rasio yang banyak digunakan untuk menilai tingkat profitabilitas adalah *Net Profit Margin (NPM)*, yaitu persentase laba bersih yang diperoleh dari total pendapatan operasional. Rasio ini memberikan gambaran sejauh mana pendapatan yang dihasilkan bank dapat dikonversi menjadi laba bersih setelah mempertimbangkan seluruh beban operasional. Semakin tinggi nilai NPM, semakin besar tingkat keuntungan bersih yang dapat dicapai, sehingga menunjukkan efisiensi operasional yang baik, kualitas manajemen yang efektif, dan struktur biaya yang terkendali. Dalam konteks penilaian kinerja keuangan, NPM menjadi salah satu tolok ukur yang paling diperhatikan oleh para pemangku kepentingan karena mencerminkan kekuatan internal bank dalam menciptakan nilai tambah ekonomi.

Profitabilitas dipandang sebagai sinyal penting dalam memengaruhi keputusan investasi. Dalam perspektif *Signalling Theory*, tingkat profitabilitas yang tinggi merupakan sinyal positif yang menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik dan mampu menghasilkan keuntungan secara efisien. NPM yang tinggi memberikan informasi kepada investor bahwa perusahaan memiliki kemampuan dalam mengoptimalkan pendapatan menjadi laba bersih, sehingga berpotensi memberikan return yang menarik bagi investor.

Namun demikian, berdasarkan *Financial Behavior Theory*, investor tidak hanya mempertimbangkan besarnya laba, tetapi juga memperhatikan kualitas dan stabilitas laba tersebut. Laba yang tinggi belum tentu mencerminkan kinerja yang berkelanjutan, karena dapat dipengaruhi oleh faktor temporer atau kondisi tertentu. Oleh karena itu, investor cenderung lebih berhati-hati dalam merespons informasi profitabilitas, terutama jika laba dianggap tidak stabil atau tidak mencerminkan kondisi jangka panjang perusahaan.

Dengan demikian, meskipun profitabilitas yang diukur melalui NPM merupakan sinyal positif bagi investor, respons terhadap sinyal tersebut sangat bergantung pada persepsi investor terhadap kualitas dan keberlanjutan laba yang dihasilkan. Apabila laba dianggap stabil dan berkelanjutan, maka investor cenderung merespons secara positif, namun sebaliknya jika dianggap fluktuatif, maka pengaruhnya terhadap keputusan investasi menjadi terbatas.

Berdasarkan penelitian terdahulu, yang berjudul “*Analysis of Stock Market Returns: Study of Consumer Goods Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange*” Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.⁶⁷ Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang berjudul “Analisis Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas Terhadap Keputusan Investasi” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan.⁶⁸

Berdasarkan landasan teoritis dan empiris tersebut, maka hipotesis yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah:

H2 : Variabel *Profitabilitas* Mempunyai Pengaruh Positif Terhadap Keputusan Investasi

⁶⁷ Putri et al., “Analysis of Stock Market Returns : Study of Consumer Goods Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange.”

⁶⁸ Sa’adatunnisa, Norisanti, “Analisis Profitabilitas , Leverage , Dan Likuiditas Terhadap Keputusan Investasi.”

c. Pengaruh *Likuiditas* Terhadap Keputusan Investasi

Likuiditas merupakan aspek fundamental dalam menilai kemampuan bank memenuhi kewajiban jangka pendeknya sekaligus menunjukkan efektivitas bank dalam menyalurkan dana kepada masyarakat. Pada perbankan syariah, salah satu rasio likuiditas yang paling sering digunakan adalah *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, yaitu rasio yang mengukur sejauh mana dana pihak ketiga (DPK) yang dihimpun bank disalurkan kembali dalam bentuk pembiayaan produktif. Rasio FDR memberikan gambaran tentang keseimbangan antara kemampuan bank menghasilkan pendapatan melalui penyaluran pembiayaan dan menjaga kecukupan dana likuid yang dapat digunakan untuk memenuhi penarikan dana sewaktu-waktu.⁶⁹ Nilai FDR yang terlalu rendah dapat mengindikasikan bahwa dana tidak dimanfaatkan secara optimal sehingga pendapatan bank tidak berkembang, sedangkan FDR yang terlalu tinggi menunjukkan tingginya risiko likuiditas karena bank menjadi kurang mampu memenuhi kewajiban jangka pendek jika terjadi penarikan dana besar-besaran.⁷⁰ Oleh karena itu, stabilitas FDR yang berada dalam batas optimal menjadi indikator penting dalam menilai manajemen risiko dan efisiensi operasional bank.

Dalam perspektif *Signalling Theory*, tingkat likuiditas yang baik merupakan sinyal keuangan yang kuat mengenai stabilitas operasional dan kemampuan bank dalam mengelola risiko likuiditas. FDR yang berada pada tingkat optimal menunjukkan bahwa bank mampu menyeimbangkan antara penyaluran pembiayaan dan ketersediaan dana, sehingga memberikan keyakinan kepada investor terhadap keamanan investasinya.

Berdasarkan *Financial Behavior Theory*, investor cenderung memiliki perilaku *risk averse*, yaitu lebih sensitif terhadap potensi risiko dibandingkan potensi

⁶⁹ Mai Lita Sari and Juniati Gunawan, "Pengaruh Profitabilitas Likuiditas Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal Ekonomi Trisakti* 3, no. 1 (2023): 1871–80, <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16445>.

⁷⁰ Elsa Fernanda Hartono, "Analisis Faktor-Faktor Keputusan Investasi Pada Perusahaan Property Dan Real Estate," *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen* 6 (2017).

keuntungan. Oleh karena itu, informasi yang berkaitan langsung dengan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban dan menjaga stabilitas keuangan akan lebih mudah direspons oleh investor. Likuiditas menjadi indikator yang relevan karena secara langsung berkaitan dengan risiko kegagalan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Dengan demikian, likuiditas yang diukur melalui FDR merupakan sinyal yang jelas, terukur, dan memiliki keterkaitan langsung dengan tingkat risiko, sehingga cenderung lebih diperhatikan oleh investor dalam pengambilan keputusan investasi. Semakin baik tingkat likuiditas bank, maka semakin tinggi kepercayaan investor terhadap kemampuan perusahaan dalam menjaga stabilitas keuangan.

Berdasarkan penelitian terdahulu, yang berjudul *"Liquidity and Leverage Impact on Islamic Bank Value: A Test on Multigroup Moderated Mediation Effect"* Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa likuiditas secara signifikan mempengaruhi nilai perusahaan.⁷¹ Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang berjudul "Pengaruh Tingkat Likuiditas, Suku Bunga dan Bagi Hasil Terhadap Tingkat Deposito Di Bank Syariah Indonesia" Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel likuiditas memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap jumlah dana deposito.⁷²

Berdasarkan landasan teoritis dan empiris tersebut, maka hipotesis yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah:

H3 : Variabel *Likuiditas* Mempunyai Pengaruh Positif Terhadap Keputusan Investasi

d. Pengaruh *Solvabilitas* Terhadap Keputusan Investasi

Solvabilitas merupakan ukuran penting dalam menilai kemampuan bank memenuhi seluruh

⁷¹ Ahmad, Ekowati, "Liquidity and Leverage Impact on Islamic Bank Value: A Test on Multigroup Moderated Mediation Effect Yusuf."

⁷² Alifandi Fitri, Widjaya, "Pengaruh Tingkat Likuiditas , Suku Bunga Dan Bagi Hasil Terhadap," *Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)* 4, no. 2 (2025): 354–62.

kewajiban jangka panjangnya dan menunjukkan struktur pendanaan yang digunakan untuk mendukung aktivitas operasional. Salah satu rasio solvabilitas yang sering digunakan adalah *Debt to Asset Ratio (DAR)*, yaitu rasio yang menggambarkan proporsi total aset bank yang dibiayai oleh utang. Nilai DAR yang tinggi menunjukkan bahwa sebagian besar aset dibiayai oleh kewajiban, yang dapat meningkatkan risiko keuangan dan ketergantungan perusahaan terhadap pendanaan eksternal. Sebaliknya, nilai DAR yang rendah mengindikasikan bahwa bank memiliki struktur modal yang lebih sehat, dengan risiko leverage yang lebih kecil. Dalam konteks industri perbankan, solvabilitas menjadi aspek penting karena tingkat utang yang tinggi dapat memengaruhi stabilitas keuangan bank, mengurangi fleksibilitas pendanaan, dan meningkatkan potensi kerugian ketika terjadi guncangan ekonomi atau penurunan kualitas aset. Dalam kaitannya dengan keputusan investasi, rasio DAR menjadi sinyal penting bagi investor dalam menilai tingkat risiko bank. Dalam perspektif *Signalling Theory*, tingkat solvabilitas merupakan sinyal keuangan yang berkaitan langsung dengan struktur pendanaan dan risiko perusahaan. DAR yang rendah memberikan sinyal bahwa perusahaan memiliki struktur keuangan yang lebih sehat dan tingkat risiko yang lebih rendah, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor. Sebaliknya, DAR yang tinggi dapat diinterpretasikan sebagai sinyal meningkatnya risiko, yang dapat menurunkan minat investor. Berdasarkan *Financial Behavior Theory*, investor cenderung memiliki perilaku *risk averse*, yaitu lebih sensitif terhadap potensi risiko dibandingkan potensi keuntungan. Oleh karena itu, informasi mengenai tingkat utang perusahaan menjadi perhatian utama dalam pengambilan keputusan investasi. Investor akan lebih berhati-hati terhadap perusahaan dengan tingkat leverage yang tinggi karena dianggap memiliki risiko gagal bayar yang lebih besar. Dengan demikian, solvabilitas yang diukur melalui DAR merupakan sinyal yang jelas dan mudah diinterpretasikan oleh investor dalam menilai risiko perusahaan. Semakin

rendah tingkat DAR, maka semakin tinggi kepercayaan investor terhadap keamanan investasi, sehingga memengaruhi keputusan investasi.

Berdasarkan penelitian terdahulu, yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa solvabilitas berpengaruh negative signifikan terhadap keputusan investasi.⁷³ Penelitian yang berjudul “Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham pada Bank Umum Swasta di Era Covid -19” menunjukkan hasil tidak berpengaruh terhadap harga saham.⁷⁴

Berdasarkan landasan teoritis dan empiris tersebut, maka hipotesis yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah:

H4 : Variabel Solvabilitas Mempunyai Pengaruh Positif Terhadap Keputusan Investasi

e. Pengaruh *Islamic Corporate Governance (ICG)* Terhadap Keputusan Investasi

Islamic Corporate Governance (ICG) merupakan kerangka tata kelola perusahaan yang mengintegrasikan prinsip-prinsip syariah dalam pengelolaan institusi, khususnya lembaga keuangan Islam seperti perbankan syariah. ICG tidak hanya menekankan prinsip *transparansi*, *akuntabilitas*, dan *independensi* seperti dalam *corporate governance* konvensional, tetapi juga menambahkan dimensi kepatuhan terhadap hukum Islam (*syariah compliance*). Unsur-unsur utama dalam ICG meliputi efektivitas dewan pengawas syariah (DPS), struktur kepemilikan yang sesuai prinsip syariah, keterlibatan manajemen dalam pemenuhan nilai-nilai etika Islam, serta sistem pengawasan internal yang mendukung penghindaran dari praktik *riba*, *gharar*, dan *maysir*.⁷⁵

⁷³ Junar Cristin Zebua et al., “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi” 6, no. 2 (2023): 202–11, <https://doi.org/10.32662/gaj.v6i2.3062>.

⁷⁴ Ramli B. A. Sa'idah, H. Sanjaya Kusno, “Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Bank Umum Swasta Di Era Covid -19,” *JBK Jurnal Bisnis & Kewirausahaan* 18, no. 1 (2022): 72–81.

⁷⁵ Cahya and Kusumaningtias, “Pengaruh Islamic Corporate Governance Dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Bank Umum Syariah.”

ICG diyakini dapat meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan dan memberikan jaminan tambahan kepada investor bahwa perusahaan beroperasi secara etis, bertanggung jawab, dan sesuai dengan nilai-nilai Islam. Hal ini menjadi sangat penting dalam konteks perbankan syariah, di mana reputasi lembaga keuangan tidak hanya ditentukan oleh kinerja keuangan semata, tetapi juga oleh tingkat kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah yang diyakini oleh pemilik dana, nasabah, dan investor muslim.

Dalam perspektif *Signalling Theory*, penerapan ICG merupakan sinyal non-keuangan yang menunjukkan bahwa perusahaan dikelola secara etis dan memiliki tata kelola yang baik. Sinyal ini diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan investor, khususnya bagi investor yang mempertimbangkan aspek kepatuhan syariah dalam pengambilan keputusan investasi.

Namun demikian, berdasarkan *Financial Behavior Theory*, tidak semua investor memiliki tingkat pemahaman yang sama terhadap konsep tata kelola syariah. Informasi mengenai ICG cenderung lebih kompleks dan tidak selalu memiliki keterkaitan langsung dengan kinerja keuangan maupun return investasi, sehingga respons investor terhadap sinyal ini menjadi terbatas. Investor lebih cenderung memprioritaskan informasi yang bersifat langsung, terukur, dan mudah diinterpretasikan. Meskipun ICG merupakan sinyal positif, efektivitasnya dalam memengaruhi keputusan investasi sangat bergantung pada persepsi dan tingkat pemahaman investor terhadap informasi tersebut. Apabila informasi ICG tidak dipahami dengan baik atau dianggap kurang relevan terhadap keuntungan investasi, maka pengaruhnya terhadap keputusan investasi menjadi terbatas.

Berdasarkan penelitian terdahulu, yang berjudul “Pengaruh *Sharia Compliance* Dan *Islamic Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah” Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa *Islamic Corporate Governance* berpengaruh positif Terhadap Kinerja

Kuangan Bank Umum Syariah.⁷⁶ Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang berjudul “Pengaruh Islamic Corporate Governance (ICG), Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR), Dan Intellectual Capital (IC) Terhadap Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia” hasilnya menunjukkan bahwa variable ICG berpengaruh terhadap kinerja perbankan syariah di Indonesia.⁷⁷ Berdasarkan landasan teoritis dan empiris tersebut, maka hipotesis yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah:

H5 : Variabel *Islamic Corporate Governance (ICG)* Mempunyai Pengaruh Positif Terhadap Keputusan Investasi

f. Pengaruh *Environmental, Social, and Governance (ESG) Score, Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Islamic Corporate Governance (ICG)* Terhadap Keputusan Investasi

Secara keseluruhan, ESG Score, faktor stabilitas rasio keuangan, dan *Islamic Corporate Governance (ICG)* merupakan faktor-faktor penting yang dapat memengaruhi keputusan investasi, khususnya dalam konteks industri perbankan di wilayah ASEAN. ESG Score mencerminkan seberapa besar komitmen suatu institusi terhadap aspek keberlanjutan, baik dari sisi lingkungan (*environmental*), sosial (*social*), maupun tata kelola (*governance*). Investor cenderung memperhatikan kinerja ESG sebagai indikator tanggung jawab jangka panjang perusahaan terhadap berbagai pemangku kepentingan. Sementara itu, faktor stabilitas rasio keuangan menunjukkan kemampuan bank dalam menjaga konsistensi kinerja keuangannya melalui tiga aspek utama: *profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas*. Stabilitas dalam ketiga rasio ini memberikan keyakinan kepada investor mengenai

⁷⁶ Fadli Hudaya, Ayu Kumalasari, and Sobrotul Intikhanah, “Pengaruh Sharia Compliance, Islamic Corporate Governance, Car, Dan Zakat Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah,” *Neraca* 16, no. 2 (2020): 29–50, <https://doi.org/10.48144/neraca.v16i2.496>.

⁷⁷ Anggraini and Mariana, “Pengaruh Islamic Corporate Governance (ICG), Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR), Dan Intellectual Capital (IC) Terhadap Kinerja Perbankan Syariah Di Indonesia.”

ketahanan dan kesinambungan operasional perusahaan dalam jangka panjang. Selain itu, *Islamic Corporate Governance (ICG)* juga memainkan peran penting dalam memengaruhi keputusan investasi, terutama bagi investor yang memiliki preferensi terhadap prinsip-prinsip syariah. ICG mencakup mekanisme pengawasan dan pengelolaan perusahaan berdasarkan nilai-nilai Islam, yang menekankan pada keadilan, transparansi, serta kepatuhan terhadap hukum syariah dalam seluruh aktivitas bisnis. Dengan demikian, ketiga variabel tersebut secara simultan dapat memberikan informasi yang komprehensif mengenai kualitas institusi perbankan dari berbagai aspek keberlanjutan, keuangan, dan kepatuhan syariah yang pada akhirnya dapat memengaruhi persepsi dan pertimbangan investor dalam mengambil keputusan investasi.

Berdasarkan penelitian terdahulu, yang berjudul “Pengaruh Pengungkapan *Environmental, Social, and Governance (Esg)* Dan Kualitas Laporan Keuangan Pada Efisiensi Investasi” Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Pengungkapan ESG tidak memberikan pengaruh pada efisiensi investasi sedangkan Kualitas laporan keuangan memberikan pengaruh yang signifikan positif pada efisiensi investasi.⁷⁸ Dalam penelitian terdahulu yang berjudul “Pengaruh *Islamic Corporate Governance (ICG)*, *Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)*, Dan *Intellectual Capital (IC)* Terhadap Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia” Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan ICG berpengaruh terhadap kinerja bank syariah di Indonesia.⁷⁹

Maka berdasarkan uraian tersebut dapat dirumuskan hipotesis pada penelitian ini yaitu:

⁷⁸ Aji Aryonanto and Dewayanto, “Pengaruh Pengungkapan *Environmental, Social, and Governance (Esg)* Dan Kualitas Laporan Keuangan Pada Efisiensi Investasi.”

⁷⁹ Anggraini and Mariana, “Pengaruh *Islamic Corporate Governance (ICG)*, *Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)*, Dan *Intellectual Capital (IC)* Terhadap Kinerja Perbankan Syariah Di Indonesia.”

H6 : Variabel *Environmental, Social, and Governance (ESG) Score, Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Islamic Corporate Governance (ICG)* Mempunyai Pengaruh Positif Terhadap Keputusan Investasi Pada Perbankan Wilayah ASEAN



DAFTAR RUJUKAN

- Af, Andi Nining. "Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Di Bursa Efek Indonesia," 2013, 1–7.
- Ahmad, Ekowati, Meldona. "Liquidity and Leverage Impact on Islamic Bank Value: A Test on Multigroup Moderated Mediation Effect Yusuf." *Journal of Islamic Economics and Finance Studies Volume* 6, no. 1 (2025): 53–73.
- Aji Aryonanto, Fathaya, and Totok Dewayanto. "Pengaruh Pengungkapan Environmental, Social, and Governance (Esg) Dan Kualitas Laporan Keuangan Pada Efisiensi Investasi." *Diponegoro Journal of Accounting* 11, no. 3 (2022): 1–9. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>.
- Alfijri, Nurul Khofifah, and Maswar Patuh Priyadi. "Pengaruh Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR), Zakat Dan Islamic Corporate Governance (ICG) Terhadap Kinerja Keuangan." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 11, no. 4 (2022): 1–22.
- Amaliyah, Fitri, and Eliada Herwiyanti. "Pengaruh Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan." *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis* 5, no. 1 (2020): 39–51. <https://doi.org/10.33633/jpeb.v5i1.2783>.
- Amanah, Raghilia, and Devi Farah Azizah. "Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Indeks LQ45 Periode 2008-2012)." *Jurnal Administrasi Bisnis* Vol. 12, no. 1 (2012): 2.
- Andriyani, Aliyani, Kuntandi, Pramukty. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Ditinjau Dari Profitabilitas , Literasi Keuangan Dan Resiko Toleransi : Literature Review" 2, no. 2 (2023): 458–64.
- Anggraini, Dwi, and Mariana. "Pengaruh Islamic Corporate Governance (ICG), Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR), Dan Intellectual Capital (IC) Terhadap Kinerja Perbankan Syariah Di Indonesia." *AKUNESA : Jurnal Akuntansi Unesa* 11, no. 2 (2023): 118–27.

- Apriyanti, Hani Werdi. “PERKEMBANGAN INDUSTRI PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA : ANALISIS PELUANG DAN TANTANGAN Pendahuluan” 8, no. 1 (2018): 16–23.
- Arum, Sekar. “Environmental , Social Dan Governance (ESG) Dan Nilai Perusahaan Sebagai Keputusan Investasi.” *Jurnal Riset Mahasiswa Ekonomi (RITMIK)* 7, no. 2 (2025): 168–79.
- Aulia, Azwani, Adria Wuri Lastari, and Vaya Dillak. “Meningkatkan Pengungkapan ESG : Peran Profitability , Financial Slack , Dan Board Gender Diversity Di Sektor Perbankan Indonesia Dan Malaysia” 07, no. 1 (2025): 67–77.
- B. A. Sa’idah, H. Sanjaya Kusno, Ramli. “Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Bank Umum Swasta Di Era Covid -19.” *JBK Jurnal Bisnis & Kewirausahaan* 18, no. 1 (2022): 72–81.
- Baltagi, Badi H. *Analisis Ekonometrika Data Panel*. 5th ed. Wiley, 2021.
- Busarotun, Hastini, Ika Putri, and Rifqi Muhammad. “Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah” 6, no. 2 (2024): 206–18. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i2.2743>.
- Cahya, Putri Asmiati, and Rohmawati Kusumaningtias. “Pengaruh Islamic Corporate Governance Dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Bank Umum Syariah.” *Jurnal Akuntansi* 15, no. 2 (2021): 66–79. <https://doi.org/10.37058/jak.v15i2.1926>.
- Dathe, I., et al. *Implementing Environmental, Social and Governance (ESG)*. Springer., 2023.
- Desipradani, Gita, and Halimatus Sa’diyah. “Pengaruh Keputusan Investasi, Profitabilitas, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan.” *Balance Vocation Accounting Journal* 8, no. 1 (2024): 39. <https://doi.org/10.31000/bvaj.v8i1.11805>.
- Desriyunia, Gisca Dwi, Kartika Wulandhari, Della Puspita, Jasmine, and Tri Yulaeli. “Faktor-Faktor Rasio Keuangan Meliputi: Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Dan Rasio Investasi, Berpengaruh Terhadap Kinerja

- Laporan Keuangan (Literature Review Manajemen Keuangan).” *SAMMAJIVA: Jurnal Penelitian Bisnis Dan Manajemen* 1, no. 3 (2023): 131–55. <https://doi.org/10.47861/sammajiva.v1i2.356>.
- Endaryono, Bakti Toni. “FAKTOR FAKTOR YANG MENENTUKAN TINGKAT INVESTASI DALAM PERTUMBUHAN EKONOMI” 10, no. 4 (2024): 399–410.
- F. Nabela, H, Thamrin. “Kontribusi Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonom Negara Di Asia Tenggara” 5, no. November (2022): 366–76.
- Fitiriawati, Fifta Dian, Retno Wulandari, and Ati Retna Sari. “Analisis Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi.” *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi* 9, no. 1 (2021). <https://doi.org/10.21067/jrma.v9i1.5469>.
- Fitri, Widjaya, Alifandi. “Pengaruh Tingkat Likuiditas , Suku Bunga Dan Bagi Hasil Terhadap.” *Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)* 4, no. 2 (2025): 354–62.
- Fitri, Novia Eka, and Leo Herlambang. “Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, Dan Rasio Likuiditas Terhadap Return Saham Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2011 – 2014.” *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 3, no. 8 (2017): 625. <https://doi.org/10.20473/vol3iss20168pp625-642>.
- Ghozali, Mohammad, Muhammad Ulul Azmi, and Wahyu Nugroho. “Perkembangan Bank Syariah Di Asia Tenggara : Sebuah Kajian Historis” 4, no. 1 (2019): 44–55.
- Gujarati, Damodar N., dan Dawn C. Porter. *Dasar-Dasar Ekonometrika*. 5th ed. Erlangga, 2009.
- Gunawan, R. A. “PENGARUH SUSTAINABILITY TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK PASCA PANDEMI COVID-19” 15, no. 02 (2023): 317–25. <https://doi.org/10.25170/wpm.v15i2.5035>.
- Gustani, SEI., M.Ak., SAS. *Islamic Corporate Governance (I-CG) Dan Islamic Corporate Social Responsibility (I-CSR): Teori Dan*

Praktik. CV. Pena Persada, 2021.

H.Kurniawan, Citra.I.M. “Analisis Pengaruh Leverage, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Keputusan Investasi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2020-2021.” *Jurnal Bina Akuntansi* 10, no. 2 (2023): 469–77.

Haribowo, Ismawati. “Analisis Pengaruh Islamic Corporate Governance Terhadap Corporate Social Responsibility.” *Esensi: Jurnal Bisnis Dan Manajemen* 5, no. 1 (2015): 147–72.

Hariyanto, D B, and I Ghozali. “Pengaruh Environmental, Social, Governance (ESG) Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan.” *Diponegoro Journal of Accounting* 13 (2024): 1–13. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/46057%0A>.

Hartono, Elsa Fernanda. “Analisis Faktor-Faktor Keputusan Investasi Pada Perusahaan Property Dan Real Estate.” *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen* 6 (2017).

Hasanudin, Andini Nurwulandari, and Ronika Kris Safitri. “PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MOTIVASI DAN PELATIHAN PASARMODAL TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI YANG DIMEDIASI OLEH MINAT INVESTASI (Studi.” *JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)* Vol. 5 No., no. 3 (2021): 494–512.

Hendriarto, Prasetyono, Lukman Hakim Sangapan, Adler Haymans Manurung, Universitas Bhayangkara, and Jakarta Raya. “Eksplorasi Nilai-Nilai Keuangan Berkelanjutan Dalam Praktik ESG (Environmental , Social , Governance): Studi Multi-Kasus Di Indonesia” 3, no. 04 (2025): 375–94.

Hudaya, Fadli, Ayu Kumalasari, and Sobrotul Imtikhanah. “Pengaruh Sharia Compliance, Islamic Corporate Governance, Car, Dan Zakat Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah.” *Neraca* 16, no. 2 (2020): 29–50. <https://doi.org/10.48144/neraca.v16i2.496>.

I. M. Rynaldi, T. J. Wahyu Prabowo. “PENGARUH KINERJA ENVIRONMENTAL , SOCIAL , GOVERNANCE (ESG) TERHADAP EFISIENSI INVESTASI.” *Diponegoro Journal Of Accounting* 13 (2024): 1–13.

Indonesia, Kamus Besar Bahasa. *Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan*. Jakarta: Balai Pustaka, 2015.

Indriastuti, Anneke Maria, and Herman Ruslim. "Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Dan Rasio Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan." *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan* 2, no. 4 (2020): 855. <https://doi.org/10.24912/jmk.v2i4.9864>.

Iqbal, Muhammad. "Pengaruh Asean Economic Community (AEC) Terhadap Kinerja Perbankan Syariah Di Indonesia" 10, no. 2 (2018): 158–68.

Lestari, Nova Astriana, and Azfa Mutiara Ahmad Pabulo. "Pengaruh Rasio Solvabilitas, Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)* 7, no. 3 (2023): 1249–66. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i3.3530>.

Lestari, Sri, Yuli Prastyatini, Umi Wahidah, and Izzhatul Jannah. "Company Size as a Moderation of ICG and ICSR on Islamic Banking Performance" 6, no. 1 (2025): 61–78.

Mahardikasari, Maya, and Y Anni Aryani. "Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam , 5 (02), 2019 , 102-112 Islamic Corporate Governance Dalam Memoderasi Hubungan Antara Kinerja Keuangan Dan Islamic Social Reporting." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 5, no. 02 (2019): 102–12.

Manullang, Januardin, Hanson Sainan, Phillip Phillip, and Winson Halim. "Pengaruh Rasio Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2018." *Owner* 3, no. 2 (2019): 129. <https://doi.org/10.33395/owner.v3i2.142>.

Martono, N., & Harjito, D. A. *Manajemen Keuangan*. 2nd ed. Yogyakarta: Ekonisia., 2010.

Napitupulu, Merlyn Lovita. "Analisis Ekonometrika Dengan Data Panel," 2021, 120.

Nurhayati, Evi Ekawati, Ersi Sisdianto. "Pengaruh Financial Performance Dan Islamic Corporate Governance Terhadap

Sustainability Reporting Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2019-2023).” *Jurnal Akuntansi Muhammadiyah* 11, no. 1 (2023): 10–16.

Nursyamsi, Julius, Edi Sukirman, Aji Sukarno, Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma, Fakultas Ilmu Komputer, Teknologi Informasi, et al. “ANALISIS FAKTOR – FAKTOR MEMPENGARUHI KEPUTUSAN INVESTASI” 3, no. 3 (2023): 80–88.

Pangentas, V. D., and A. B. Prasetyo. “Pengaruh Pengungkapan Environment, Social, Governance (ESG) Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Index KOMPAS 100 Periode 2019-2021).” *Diponegoro Journal of Accountinh* 12, no. 4 (2023): 1–15.

Porter, Damodar N. Gujarati dan Dawn C. *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Jakarta: Salemba Empat, 2012.

Protugus, Rafif Nabil, Rikki Jitu Saputra, and Yosef Suryo Wibowo. “Perbandingan Penerapan Prinsip Environmental , Social and Governance Dalam Corporate Governance Di Indonesia Dan Singapura” 2, no. 1 (2025).

Purwoto, Agus. *Panduan Laboratorium Statistik Inferensial*. Jakarta: Grasindo, 2007.

Puspitasari, Farah Dwi, Citra Sukmadilaga, and Indri Yuliafitri. “Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Struktur Dana Pihak Ketiga Terhadap Pengungkapan Tata Kelola Pada Perbankan Syariah Di Indonesia” 11, no. 02 (2024): 82–91.

Putri, Arie Pratania, Jansen Hutagalung, Vivian Octavia, and Carla Virginia. “Analysis of Stock Market Returns : Study of Consumer Goods Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange” 10, no. 3 (2020): 321–33.

Putri, Laras Auditria, and Muhammad Iqbal Ramadhan. “Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham.” *Owner* 7, no. 2 (2023): 1113–23. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1344>.

R.P.Astuti. “Pengaruh CAR , FDR , NPF , Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah.” *Jurnal ILMIAH, Ekonomi*

ISLAM 8, no. 03 (2022): 3213–23.

Rahmadany, Jeny Edelvi, Rahmat Febrianto, and Nilai Perusahaan. “Pengaruh Kinerja Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Beberapa Negara Di Asia Tenggara)” 2, no. 1 (2025): 76–92.

Ramadhina, Elvina Zahrah, Dadang Hermawan, and Noorsyah Adi Noeridha. “Pengaruh Fintech, Rasio Keuangan, Dan Faktor Makroekonomi Terhadap Stabilitas Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Asia Tenggara Periode 2018-2022 The Influence of Fintech , Financial Ratios , and Macroeconomic Factors on Financial Stability in Sharia Comme” 4, no. 3 (2024): 427–38.

Sa’adatunnisa, Norisanti, Faizal. “Analisis Profitabilitas , Leverage , Dan Likuiditas Terhadap Keputusan Investasi.” *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* 12, no. 2 (2022): 139–44.

Sari, Mai Lita, and Juniati Gunawan. “Pengaruh Profitabilitas Likuiditas Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan.” *Jurnal Ekonomi Trisakti* 3, no. 1 (2023): 1871–80. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16445>.

Sari, Putri Irmala, and Supri Yanto. “Pengaruh Tingkat Digitalisasi Perbankan Dan Implementasi ESG Terhadap Nilai Saham Studi Empiris Periode 2022-2024” 7, no. 3 (2025). <https://doi.org/10.32877/eb.v7i3.1992>.

Sari, Vanisa Ratna, Oktoviani Adira Pratiwi, Friska Amelia Putri, and Umi Hanifah. “Eksistensi Environmental, Social, and Governance (ESG) Dalam Portofolio Investor Sebagai Manifestasi Investasi Berkelanjutan.” *Seminar Nasional & Call for Paper Hubisintek 2023*, 2023, 777–85.

Selasi, Dini, Cory Vidiati, and Ahmad Munajim. “Pertumbuhan Bank Syariah Di ASEAN : Dalam Sejarah The Growth of Islamic Banks in ASEAN : In History” 3 (2022): 157–71.

Setyawan, Aris, Murniati Mukhlisin, and Eko Pramono. “Pengaruh Kualitas Corporate Governance Terhadap Kinerja Perbankan Syariah : Studi Negara Asia Tenggara” 9, no. 1 (2024): 40–61.

Simangunsong, Ryanni Sarah, Audira Ginting, and Ardi Lumban

- Tobing. “Pengaruh Analisis Laporan Keuangan Terhadap Keputusan Investasi” 4, no. 2 (2025): 3123–29.
- Siregar. “Pengaruh Good Corporate Governance Dan Struktur Modal Terhadap Return Saham Dengan Manajemen Risiko Sebagai Variabel Intervening 1.” *Jurnal Cahaya Mandalika*, 5, no. 1 (2024): 390–402.
- Siregar, Dina Khairuna, and Desfi Rahma Anggraeni. “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa.” *Bussman Journal : Indonesian Journal of Business and Management* 2, no. 1 (2022): 96–112. <https://doi.org/10.53363/buss.v2i1.39>.
- Sugiyono. *Metodologi Penulisan Penelitian, (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R & D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sulistyowati, Anisa Dwi, and Ridwan Wahyudi. “Excellent : Jurnal Manajemen , Bisnis Dan Pendidikan ISSN : 1979-2700 ISSN : 2747-2833 (Print) (Online) Peran Environmental , Social , And Governance (ESG) Terhadap Efisiensi Investasi Perusahaan Sektor Non Keuangan The Role Of Environmental , Social , And Governance (ESG) In The Investment Efficiency Of Non-Financial Sector Companies Excellent : Jurnal Manajemen , Bisnis Dan Pendidikan ISSN : 1979-2700 ISSN : 2747-2833 (Print) (Online)” 2833 (2024): 233–42.
- Susilawati, Eka. “PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, RASIO SOLVABILITAS, DAN RASIO PROFITABILITAS TERHADAP EARNING PER SHARE (Study Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011).” *Jurnal Akuntansi* 2, no. 1 (2016). <https://doi.org/10.24964/ja.v2i1.28>.
- Sutapa, Sutapa, and Rustam Hanafi. “Dampak Islamic Corporate Governance, Islamic Social Reporting Pada Kinerja Keuangan Bank Syariah Di Indonesia.” *Jurnal Akuntansi Indonesia* 8, no. 2 (2019): 155. <https://doi.org/10.30659/jai.8.2.155-165>.
- Sutrisno, E. *Manajemen Keuangan: Pengambilan Keputusan Berdasarkan Analisis Rasio*. Litnus., 2016.
- Suzandry, Tri Vita, and Ancella A Hermawan. “Pengaruh Kinerja Keberlanjutan Terhadap Kebijakan Pendanaan Perusahaan Di

Negara ASEAN” 6 (2023): 1362–70.

Trilaksono, Ibnu, Agrianti Komalasari, Chara Pratami Tidespania Tubarad, and Yuliansyah Yuliansyah. “Pengaruh Islamic Corporate Governance Dan Islamic Social Reporting Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Di Indonesia.” *Bukhori: Kajian Ekonomi Dan Keuangan Islam* 1, no. 1 (2021): 11–20. <https://doi.org/10.35912/bukhori.v1i1.118>.

Vijaya, Diota Prameswari. “Dampak Kinerja Keuangan Atas Enviroment Social Governance (ESG) Score Pada Perusahaan Terindeks IDX ESG Leader.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* 15, no. 2 (2023): 263–68.

Wibowo, Susanto, and Kata Kunci. “ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH DENGAN METODE CAMEL DI ASEAN (Studi Komparatif: Indonesia , Malaysia , Thailand),” 2015, 136–53.

Widarjono. *Ekonometrika: Pengantar Dan Aplikasinya Disertai Panduan EViews.*, n.d.

Zebua, Junar Cristin, Dhea Afri Husna, Marini Ibrani Samosir, and Yois Nelsari Malau. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi” 6, no. 2 (2023): 202–11. <https://doi.org/10.32662/gaj.v6i2.3062>.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Perhitungan Keputusan Investasi

No	Nama Bank	Total Asset Growth				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	Bank Syariah Indonesia	0.166999	0.107302	0.152431	0.156665	0.155502
2	Bank Muamalat	0.013549	0.149451	0.041851	0.091079	-0.103505
3	Bank Mega Syariah	1.012810	- 0.128812	0.144485	- 0.093578	0.098022
4	Maybank Islamic Berhad	0.041707	0.026072	0.105665	- 0.009764	0.136295
5	Cimb Islamic Bank Berhad	0.092714	0.059771	0.160647	0.114772	0.086001
6	Hong Leong Islamic Bank	0.160573	0.101114	0.143650	0.102651	0.102106
7	Bank Islam Malaysia Berhad	0.104148	0.073947	0.120957	0.011269	0.064940
8	Bank Islam Brunei Darussalam	-0.096206	0.093865	0.097760	- 0.089065	0.083724
9	Islamic Bank Of Thailand	-0.060935	- 0.046370	0.045223	0.052762	0.052131
10	Al-Amanah Islamic Investment Bank Of The Philippines	-0.016032	0.223545	-0.177823	0.282667	0.291244

Lampiran 2 Indikator Environmental, Social, Governance (ESG) Skor

<i>Environmental</i>	No.	Indikator Pengungkapan	Sub-tema Refinitiv
	1	Apakah bank melaporkan kebijakan efisiensi energi dalam kegiatan operasionalnya?	<i>Resource Use</i>
	2	Apakah terdapat target pengurangan konsumsi energi tahunan?	<i>Resource Use</i>
	3	Apakah bank mempublikasikan total konsumsi energi (kWh) per tahun?	<i>Resource Use</i>
	4	Apakah bank menggunakan sumber energi terbarukan?	<i>Resource Use</i>
	5	Apakah bank memiliki program konservasi air?	<i>Resource Use</i>

	6	Apakah bank melaporkan data penggunaan air (m ³ per tahun)?	<i>Resource Use</i>
	7	Apakah bank menerapkan kebijakan pengurangan limbah kertas?	<i>Resource Use</i>
	8	Apakah terdapat program digitalisasi untuk mengurangi penggunaan sumber daya fisik?	<i>Resource Use</i>
	9	Apakah bank mengukur efisiensi sumber daya dalam operasional cabangnya?	<i>Resource Use</i>
	10	Apakah bank memiliki kebijakan pengadaan barang ramah lingkungan?	<i>Resource Use</i>
	11	Apakah bank menyertakan informasi pengelolaan limbah operasional?	<i>Resource Use</i>
	12	Apakah bank melakukan audit lingkungan internal terkait penggunaan sumber daya?	<i>Resource Use</i>
	13	Apakah ada pelaporan intensitas energi terhadap pendapatan (energy intensity)?	<i>Resource Use</i>
	14	Apakah terdapat pelatihan bagi karyawan tentang konservasi energi dan air?	<i>Resource Use</i>
	15	Apakah bank memantau penggunaan kertas secara berkala?	<i>Resource Use</i>
	16	Apakah bank memiliki kebijakan efisiensi sumber daya di kantor pusat dan cabang?	<i>Resource Use</i>
	17	Apakah bank melaporkan total emisi karbon (CO ₂ e) per tahun?	<i>Emissions</i>
	18	Apakah bank memiliki target penurunan emisi karbon jangka panjang?	<i>Emissions</i>
	19	Apakah bank mengungkapkan emisi langsung (Scope 1)?	<i>Emissions</i>

	20	Apakah bank mengungkapkan emisi tidak langsung dari konsumsi energi (Scope 2)?	<i>Emissions</i>
	21	Apakah bank mengungkapkan emisi tidak langsung lainnya (Scope 3)?	<i>Emissions</i>
	22	Apakah bank melakukan verifikasi eksternal atas data emisinya?	<i>Emissions</i>
	23	Apakah bank memiliki kebijakan kompensasi emisi (carbon offset)?	<i>Emissions</i>
	24	Apakah bank melaporkan intensitas emisi (emisi per unit pendapatan atau aset)?	<i>Emissions</i>
	25	Apakah terdapat laporan mengenai pengurangan emisi dari kegiatan operasional?	<i>Emissions</i>
	26	Apakah bank mengikuti program nasional atau global pengurangan emisi (misalnya CDP)?	<i>Emissions</i>
	27	Apakah bank mengembangkan sistem pelaporan emisi internal (carbon accounting)?	<i>Emissions</i>
	28	Apakah bank memiliki kebijakan pembiayaan hijau (green financing) untuk mengurangi emisi eksternal?	<i>Emissions</i>
	29	Apakah bank berpartisipasi dalam inisiatif nol emisi bersih (<i>net zero commitment</i>)?	<i>Emissions</i>
	30	Apakah bank memantau emisi kendaraan operasionalnya?	<i>Emissions</i>
	31	Apakah bank memiliki kebijakan untuk mengurangi perjalanan bisnis guna menekan emisi?	<i>Emissions</i>
	32	Apakah bank menggunakan energi listrik bersertifikat hijau (<i>renewable electricity certificate</i>)?	<i>Emissions</i>

	33	Apakah bank mengembangkan produk atau layanan berbasis keberlanjutan (green products)?	<i>Innovation</i>
	34	Apakah bank memiliki kebijakan inovasi teknologi ramah lingkungan?	<i>Innovation</i>
	35	Apakah bank mengadopsi sistem perbankan digital untuk mengurangi dampak lingkungan?	<i>Innovation</i>
	36	Apakah bank berinvestasi pada riset dan pengembangan (R&D) berkelanjutan?	<i>Innovation</i>
	37	Apakah bank mendukung inovasi klien dalam proyek ramah lingkungan?	<i>Innovation</i>
	38	Apakah bank memiliki kemitraan dengan lembaga riset untuk inovasi hijau?	<i>Innovation</i>
	39	Apakah bank menerapkan infrastruktur TI hemat energi (green data center)?	<i>Innovation</i>
	40	Apakah bank mengimplementasikan kebijakan <i>paperless banking</i> ?	<i>Innovation</i>
	41	Apakah bank mengembangkan sistem kredit ramah lingkungan (<i>green loan</i>)?	<i>Innovation</i>
	42	Apakah bank memiliki indikator kinerja inovasi lingkungan?	<i>Innovation</i>
	43	Apakah bank mempublikasikan laporan keberlanjutan yang mencantumkan inovasi hijau?	<i>Innovation</i>
	44	Apakah bank memberikan insentif bagi nasabah atau proyek ramah lingkungan?	<i>Innovation</i>
	45	Apakah bank menggunakan teknologi digital untuk	<i>Innovation</i>

		mengurangi emisi karbon operasional?	
	46	Apakah bank mendukung literasi lingkungan melalui program CSR?	<i>Innovation</i>
	47	Apakah bank memiliki unit/divisi khusus yang menangani inovasi berkelanjutan?	<i>Innovation</i>
	48	Apakah bank melibatkan stakeholder dalam proses inovasi lingkungan?	<i>Innovation</i>
	49	Apakah bank memonitor hasil inovasi dalam hal penghematan sumber daya atau emisi?	<i>Innovation</i>
	50	Apakah bank berkontribusi dalam forum internasional mengenai inovasi hijau?	<i>Innovation</i>
Social	1	Apakah bank memiliki program tanggung jawab sosial (CSR) untuk masyarakat sekitar?	<i>Community</i>
	2	Apakah bank melaporkan total dana yang dialokasikan untuk kegiatan sosial?	<i>Community</i>
	3	Apakah bank melibatkan masyarakat lokal dalam perencanaan program sosialnya?	<i>Community</i>
	4	Apakah bank memberikan dukungan pada sektor pendidikan masyarakat?	<i>Community</i>
	5	Apakah bank memiliki program pemberdayaan ekonomi masyarakat?	<i>Community</i>
	6	Apakah bank melaporkan dampak sosial dari kegiatan CSR?	<i>Community</i>
	7	Apakah bank berkontribusi pada kegiatan kemanusiaan (misalnya bantuan bencana)?	<i>Community</i>
	8	Apakah bank mendukung kegiatan sosial yang berkelanjutan (sustainability-oriented)?	<i>Community</i>

	9	Apakah bank memiliki kemitraan dengan LSM atau lembaga sosial?	<i>Community</i>
	10	Apakah bank memberikan laporan keberlanjutan yang mencakup aktivitas sosial?	<i>Community</i>
	11	Apakah bank melibatkan karyawan dalam kegiatan sosial?	<i>Community</i>
	12	Apakah bank menilai efektivitas program sosialnya setiap tahun?	<i>Community</i>
	13	Apakah terdapat kebijakan etika dalam kegiatan sosial dan sumbangan masyarakat?	<i>Community</i>
	14	Apakah bank memiliki kebijakan formal tentang penghormatan hak asasi manusia?	<i>Human Rights</i>
	15	Apakah bank menegakkan prinsip non-diskriminasi di tempat kerja?	<i>Human Rights</i>
	16	Apakah bank memiliki mekanisme pengaduan pelanggaran HAM?	<i>Human Rights</i>
	17	Apakah bank melarang kerja paksa atau pekerja anak dalam rantai pasoknya?	<i>Human Rights</i>
	18	Apakah bank memberikan pelatihan tentang HAM kepada karyawan atau mitra bisnis?	<i>Human Rights</i>
	19	Apakah bank memiliki kebijakan kesetaraan gender dan kesempatan kerja yang sama?	<i>Human Rights</i>
	20	Apakah bank memantau kepatuhan mitra bisnis terhadap standar HAM?	<i>Human Rights</i>
	21	Apakah bank mengungkapkan kebijakan perlindungan terhadap privasi nasabah?	<i>Human Rights</i>
	22	Apakah bank memiliki komitmen terhadap inklusi sosial dalam operasionalnya?	<i>Human Rights</i>

	23	Apakah bank berpartisipasi dalam inisiatif global HAM (misalnya UN Global Compact)?	<i>Human Rights</i>
	24	Apakah bank melindungi hak nasabah dari praktik diskriminatif?	<i>Human Rights</i>
	25	Apakah laporan bank memuat informasi terkait pelaksanaan kebijakan HAM?	<i>Human Rights</i>
	26	Apakah bank memiliki kebijakan perlindungan konsumen (customer protection)?	<i>Product Responsibility</i>
	27	Apakah bank memastikan transparansi informasi produk kepada nasabah?	
	28	Apakah bank memiliki sistem pengaduan pelanggan (customer complaint system)?	
	29	Apakah bank mengukur tingkat kepuasan nasabah setiap tahun?	
	30	Apakah bank menyediakan produk keuangan inklusif bagi masyarakat berpenghasilan rendah?	
	31	Apakah bank memberikan edukasi keuangan kepada nasabah dan masyarakat?	<i>Product Responsibility</i>
	32	Apakah bank melindungi data dan privasi nasabah dari kebocoran informasi?	<i>Product Responsibility</i>
	33	Apakah bank menerapkan prinsip syariah dalam seluruh produk dan layanannya (untuk bank syariah)?	<i>Product Responsibility</i>
	34	Apakah bank memiliki kebijakan anti pencucian uang dan anti pendanaan terorisme (AML/CFT)?	<i>Product Responsibility</i>
	35	Apakah bank memberikan informasi risiko produk secara jelas kepada nasabah?	<i>Product Responsibility</i>

	36	Apakah bank memiliki audit internal untuk memastikan kualitas layanan?	<i>Product Responsibility</i>
	37	Apakah bank memberikan kompensasi atau tindak lanjut atas keluhan nasabah?	<i>Product Responsibility</i>
	38	Apakah bank memiliki kebijakan kesejahteraan karyawan (employee welfare policy)?	<i>Workforce</i>
	39	Apakah bank menyediakan program pelatihan dan pengembangan karyawan?	<i>Workforce</i>
	40	Apakah bank mengungkapkan total jumlah karyawan setiap tahun?	<i>Workforce</i>
	41	Apakah bank melaporkan proporsi karyawan berdasarkan gender dan jabatan?	<i>Workforce</i>
	42	Apakah bank memiliki kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja (K3)?	<i>Workforce</i>
	43	Apakah bank menyediakan fasilitas kesehatan atau asuransi bagi karyawan?	<i>Workforce</i>
	44	Apakah bank menerapkan sistem penilaian kinerja yang adil dan transparan?	<i>Workforce</i>
	45	Apakah bank memiliki program keseimbangan kerja dan kehidupan (work-life balance)?	<i>Workforce</i>
	46	Apakah bank mempromosikan inklusivitas dan keberagaman di tempat kerja?	<i>Workforce</i>
	47	Apakah bank mengungkapkan tingkat perputaran karyawan (turnover rate)?	<i>Workforce</i>
	48	Apakah bank memiliki kebijakan pemberdayaan perempuan di posisi manajerial?	<i>Workforce</i>

Governance	49	Apakah bank memberikan pelatihan etika kerja dan keberlanjutan kepada karyawan?	<i>Workforce</i>
	50	Apakah bank melibatkan karyawan dalam keputusan internal yang berkaitan dengan kebijakan SDM?	<i>Workforce</i>
	1	Apakah bank memiliki kebijakan formal tentang tanggung jawab sosial perusahaan (CSR)?	<i>CSR Strategy</i>
	2	Apakah bank memiliki strategi keberlanjutan jangka panjang (sustainability roadmap)?	<i>CSR Strategy</i>
	3	Apakah bank memiliki dewan/komite khusus yang menangani isu keberlanjutan atau ESG?	<i>CSR Strategy</i>
	4	Apakah bank menyelaraskan program CSR dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)?	<i>CSR Strategy</i>
	5	Apakah laporan keberlanjutan bank menggunakan standar internasional (misalnya GRI)?	<i>CSR Strategy</i>
	6	Apakah bank memiliki target CSR yang terukur dan dilaporkan setiap tahun?	<i>CSR Strategy</i>
	7	Apakah bank melibatkan pemangku kepentingan (stakeholders) dalam penyusunan program CSR?	<i>CSR Strategy</i>
	8	Apakah bank mengevaluasi dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan CSR-nya?	<i>CSR Strategy</i>
	9	Apakah bank melaporkan integrasi aspek ESG ke dalam model bisnisnya?	<i>CSR Strategy</i>
	10	Apakah bank mempublikasikan hasil	<i>CSR Strategy</i>

		pelaksanaan CSR secara terbuka kepada publik?	
11		Apakah bank memiliki laporan keberlanjutan terpisah dari laporan tahunan?	<i>CSR Strategy</i>
12		Apakah kebijakan CSR bank selaras dengan prinsip syariah (bagi bank syariah)?	<i>CSR Strategy</i>
13		Apakah bank menilai efektivitas CSR berdasarkan indikator sosial, ekonomi, dan lingkungan?	<i>CSR Strategy</i>
14		Apakah bank menjadikan keberlanjutan sebagai bagian dari strategi korporasi utama?	<i>CSR Strategy</i>
15		Apakah pelaksanaan CSR ditinjau atau diaudit oleh pihak independen?	<i>CSR Strategy</i>
16		Apakah bank memiliki struktur tata kelola yang jelas (Dewan Komisaris, Direksi, DPS)?	<i>Management</i>
17		Apakah jumlah anggota dewan direksi dan komisaris diungkapkan dalam laporan tahunan?	<i>Management</i>
18		Apakah proporsi anggota dewan independen diungkapkan secara terbuka?	<i>Management</i>
19		Apakah bank memiliki kebijakan keberagaman (diversity policy) dalam manajemen?	<i>Management</i>
20		Apakah bank memiliki kode etik (code of conduct) untuk seluruh pegawai dan pimpinan?	<i>Management</i>
21		Apakah bank melaporkan pelanggaran etika atau kepatuhan (compliance violations)?	<i>Management</i>
22		Apakah bank memiliki kebijakan anti korupsi dan	<i>Management</i>

		anti suap (anti-bribery policy)?	
	23	Apakah tersedia sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system)?	<i>Management</i>
	24	Apakah bank melakukan audit internal dan eksternal secara rutin?	<i>Management</i>
	25	Apakah hasil audit atau temuan kepatuhan dipublikasikan dalam laporan tahunan?	<i>Management</i>
	26	Apakah bank memiliki kebijakan manajemen risiko yang terdokumentasi?	<i>Management</i>
	27	Apakah Dewan Direksi mendapatkan pelatihan terkait ESG dan tata kelola?	<i>Management</i>
	28	Apakah evaluasi kinerja direksi dan komisaris dilakukan secara transparan?	<i>Management</i>
	29	Apakah kebijakan remunerasi manajemen berbasis pada kinerja dan etika?	<i>Management</i>
	30	Apakah struktur organisasi dan pembagian wewenang dijelaskan secara terbuka?	<i>Management</i>
	31	Apakah bank memiliki kebijakan konflik kepentingan (conflict of interest policy)?	<i>Management</i>
	32	Apakah Dewan Pengawas Syariah (DPS) berperan aktif dalam pengawasan tata kelola syariah?	<i>Management</i>
	33	Apakah laporan tahunan mengungkapkan frekuensi dan kehadiran rapat dewan?	<i>Management</i>
	34	Apakah bank memiliki sistem kepatuhan terhadap regulasi (compliance management system)?	<i>Management</i>
	35	Apakah bank menyajikan evaluasi efektivitas	<i>Management</i>

		penerapan tata kelola (governance assessment)?	
	36	Apakah bank mengungkapkan struktur kepemilikan saham secara detail?	<i>Shareholders</i>
	37	Apakah ada kebijakan perlindungan hak-hak pemegang saham minoritas?	<i>Shareholders</i>
	38	Apakah bank mengungkapkan proporsi kepemilikan oleh institusi dan publik?	<i>Shareholders</i>
	39	Apakah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) diselenggarakan secara rutin setiap tahun?	<i>Shareholders</i>
	40	Apakah hasil keputusan RUPS diumumkan secara transparan kepada publik?	<i>Shareholders</i>
	41	Apakah seluruh pemegang saham mendapatkan akses informasi yang setara?	<i>Shareholders</i>
	42	Apakah bank memiliki kebijakan pembagian dividen yang adil dan jelas?	<i>Shareholders</i>
	43	Apakah bank memiliki mekanisme komunikasi dengan pemegang saham (investor relations)?	<i>Shareholders</i>
	44	Apakah laporan tahunan memuat kebijakan perlindungan hak investor asing?	<i>Shareholders</i>
	45	Apakah bank melaporkan perubahan struktur modal (capital structure changes)?	<i>Shareholders</i>
	46	Apakah laporan keuangan tersedia secara publik bagi semua pemegang saham?	<i>Shareholders</i>
	47	Apakah kepemilikan saham oleh direksi dan komisaris diungkapkan secara terbuka?	<i>Shareholders</i>
	48	Apakah bank memiliki kebijakan terkait transaksi	<i>Shareholders</i>

		afiliasi dan benturan kepentingan?	
	49	Apakah transparansi dijaga dalam penunjukan auditor eksternal?	<i>Shareholders</i>
	50	Apakah bank berkomitmen terhadap penerapan prinsip good corporate governance jangka panjang?	<i>Shareholders</i>

Lampiran 3 Hasil Pengungkapan Item ESG Skor

Item	No.	Bank Syariah Indonesia				
		2020	2021	2022	2023	2024
ENVIRONMENTAL	1	1	1	1	1	1
	2	0	1	1	1	1
	3	1	1	1	1	1
	4	0	0	0	0	0
	5	1	1	1	1	1
	6	1	1	1	1	1
	7	1	1	1	1	1
	8	1	1	1	1	1
	9	1	1	1	1	1
	10	1	1	1	1	1
	11	1	1	1	1	1
	12	0	0	0	0	0
	13	0	0	1	1	1
	14	1	1	1	1	1
	15	1	1	1	1	1
	16	1	1	1	1	1
	17	1	1	1	1	1
	18	0	0	0	0	0
	19	1	1	1	1	1
	20	1	1	1	1	1
	21	0	0	0	0	1
	22	0	0	0	0	0
	23	0	0	0	0	0
	24	0	0	1	1	1
	25	1	1	1	1	1

	26	0	0	0	0	0
	27	1	1	1	1	1
	28	1	1	1	1	1
	29	0	0	0	0	0
	30	1	1	1	1	1
	31	0	0	0	0	0
	32	0	0	0	0	0
	33	1	1	1	1	1
	34	0	0	0	0	0
	35	1	1	1	1	1
	36	0	0	0	0	0
	37	0	0	0	0	0
	38	0	0	0	0	0
	39	0	0	0	0	0
	40	1	1	1	1	1
	41	1	1	1	1	1
	42	0	0	0	0	0
	43	1	1	1	1	1
	44	0	0	0	0	0
	45	1	1	1	1	1
	46	0	0	0	0	0
	47	0	0	0	0	0
	48	0	0	0	0	0
	49	1	1	1	1	1
	50	0	0	0	0	0
SOCIAL	1	1	1	1	1	1
	2	1	1	1	1	1
	3	1	1	1	1	1
	4	1	1	1	1	1
	5	1	1	1	1	1
	6	1	1	1	1	1
	7	1	1	1	1	1
	8	1	1	1	1	1
	9	1	1	1	1	1
	10	1	1	1	1	1
	11	1	1	1	1	1
	12	1	1	1	1	1
	13	1	1	1	1	1

90	14	1	1	1	1	1
	15	1	1	1	1	1
	16	1	1	1	1	1
	17	1	1	1	1	1
	18	0	1	1	1	1
	19	1	1	1	1	1
	20	0	1	1	1	1
	21	1	1	1	1	1
	22	1	1	1	1	1
	23	0	1	1	1	1
	24	1	1	1	1	1
	25	1	1	1	1	1
	26	1	1	1	1	1
	27	1	1	1	1	1
	28	1	1	1	1	1
	29	1	1	1	1	1
	30	1	1	1	1	1
	31	1	1	1	1	1
	32	1	1	1	1	1
	33	1	1	1	1	1
	34	1	1	1	1	1
	35	1	1	1	1	1
	36	1	1	1	1	1
	37	1	1	1	1	1
	38	1	1	1	1	1
	39	1	1	1	1	1
	40	0	0	0	0	0
	41	1	1	1	1	1
	42	1	1	1	1	1
	43	1	1	1	1	1
	44	1	1	1	1	1
	45	1	1	1	1	1
	46	1	1	1	1	1
	47	1	1	1	1	1
	48	1	1	1	1	1
	49	1	1	1	1	1
	50	1	1	1	1	1
90	1	1	1	1	1	1

	2	1	1	1	1	1
	3	1	1	1	1	1
	4	1	1	1	1	1
	5	1	1	1	1	1
	6	1	1	1	1	1
	7	1	1	1	1	1
	8	1	1	1	1	1
	9	1	1	1	1	1
	10	1	1	1	1	1
	11	1	1	1	1	1
	12	1	1	1	1	1
	13	1	1	1	1	1
	14	1	1	1	1	1
	15	1	1	1	1	1
	16	1	1	1	1	1
	17	1	1	1	1	1
	18	1	1	1	1	1
	19	1	1	1	1	1
	20	1	1	1	1	1
	21	1	1	1	1	1
	22	1	1	1	1	1
	23	1	1	1	1	1
	24	1	1	1	1	1
	25	1	1	1	1	1
	26	1	1	1	1	1
	27	1	1	1	1	1
	28	1	1	1	1	1
	29	1	1	1	1	1
	30	1	1	1	1	1
	31	1	1	1	1	1
	32	1	1	1	1	1
	33	1	1	1	1	1
	34	1	1	1	1	1
	35	1	1	1	1	1
	36	1	1	1	1	1
	37	1	1	1	1	1
	38	1	1	1	1	1
	39	1	1	1	1	1

	40	1	1	1	1	1
	41	1	1	1	1	1
	42	1	1	1	1	1
	43	1	1	1	1	1
	44	1	1	1	1	1
	45	1	1	1	1	1
	46	1	1	1	1	1
	47	1	1	1	1	1
	48	1	1	1	1	1
	49	1	1	1	1	1
	50	1	1	1	1	1
Total Skor		122	126	128	128	129
Total (Total Skor Diungkapkan/ Jumlah Score Maksimum		0.81	0.84	0.85	0.85	0.86

Lampiran 4 Hasil Pengungkapan Item ESG Skor

Item	No.	Bank Muamalat				
		2020	2021	2022	2023	2024
ENVIRONMENTAL	1	1	1	1	1	1
	2	0	0	0	0	0
	3	1	1	1	1	1
	4	0	0	0	0	0
	5	1	1	1	1	1
	6	1	1	1	1	1
	7	1	1	1	1	1
	8	1	1	1	1	1
	9	1	1	1	1	1
	10	1	1	1	1	1
	11	1	1	1	1	1
	12	0	0	0	0	0
	13	0	0	0	0	0
	14	0	0	0	0	0
	15	1	1	1	1	1
	16	1	1	1	1	1
	17	1	1	1	1	1

	18	0	0	0	0	0
	19	1	1	1	1	1
	20	1	1	1	1	1
	21	0	0	0	0	0
	22	0	0	0	0	0
	23	0	0	0	0	0
	24	0	0	0	0	0
	25	1	1	1	1	1
	26	0	0	0	0	0
	27	1	1	1	1	1
	28	1	1	1	1	1
	29	0	0	0	0	0
	30	1	1	1	1	1
	31	0	0	0	0	0
	32	0	0	0	0	0
	33	1	1	1	1	1
	34	0	0	0	0	0
	35	1	1	1	1	1
	36	0	0	0	0	0
	37	0	0	0	0	0
	38	0	0	0	0	0
	39	1	1	1	1	1
	40	1	1	1	1	1
	41	1	1	1	1	1
	42	0	0	0	0	0
	43	1	1	1	1	1
	44	0	0	0	0	0
	45	1	1	1	1	1
	46	0	0	0	0	0
	47	0	0	0	0	0
	48	0	0	0	0	0
	49	1	1	1	1	1
	50	0	0	0	0	0
SOCIAL	1	1	1	1	1	1
	2	1	1	1	1	1
	3	1	1	1	1	1
	4	1	1	1	1	1
	5	1	1	1	1	1

	6	1	1	1	1	1
	7	1	1	1	1	1
	8	1	1	1	1	1
	9	1	1	1	1	1
	10	1	1	1	1	1
	11	1	1	1	1	1
	12	1	1	1	1	1
	13	1	1	1	1	1
	14	1	1	1	1	1
	15	1	1	1	1	1
	16	1	1	1	1	1
	17	1	1	1	1	1
	18	1	1	1	1	1
	19	1	1	1	1	1
	20	1	1	1	1	1
	21	1	1	1	1	1
	22	1	1	1	1	1
	23	1	1	1	1	1
	24	1	1	1	1	1
	25	1	1	1	1	1
	26	1	1	1	1	1
	27	1	1	1	1	1
	28	1	1	1	1	1
	29	1	1	1	1	1
	30	1	1	1	1	1
	31	1	1	1	1	1
	32	1	1	1	1	1
	33	1	1	1	1	1
	34	1	1	1	1	1
	35	1	1	1	1	1
	36	1	1	1	1	1
	37	1	1	1	1	1
	38	1	1	1	1	1
	39	1	1	1	1	1
	40	0	0	0	0	0
	41	1	1	1	1	1
	42	1	1	1	1	1
	43	1	1	1	1	1

GOVERNANCE	44	1	1	1	1	1
	45	1	1	1	1	1
	46	1	1	1	1	1
	47	1	1	1	1	1
	48	1	1	1	1	1
	49	1	1	1	1	1
	50	1	1	1	1	1
	1	1	1	1	1	1
	2	1	1	1	1	1
	3	1	1	1	1	1
	4	1	1	1	1	1
	5	1	1	1	1	1
	6	1	1	1	1	1
	7	1	1	1	1	1
	8	1	1	1	1	1
	9	1	1	1	1	1
	10	1	1	1	1	1
	11	1	1	1	1	1
	12	1	1	1	1	1
	13	1	1	1	1	1
	14	1	1	1	1	1
	15	1	1	1	1	1
	16	1	1	1	1	1
	17	1	1	1	1	1
	18	1	1	1	1	1
	19	1	1	1	1	1
	20	1	1	1	1	1
	21	1	1	1	1	1
	22	1	1	1	1	1
	23	1	1	1	1	1
	24	1	1	1	1	1
	25	1	1	1	1	1
	26	1	1	1	1	1
	27	1	1	1	1	1
	28	1	1	1	1	1
	29	1	1	1	1	1
	30	1	1	1	1	1
	31	1	1	1	1	1

	32	1	1	1	1	1
	33	1	1	1	1	1
	34	1	1	1	1	1
	35	1	1	1	1	1
	36	1	1	1	1	1
	37	1	1	1	1	1
	38	1	1	1	1	1
	39	1	1	1	1	1
	40	1	1	1	1	1
	41	1	1	1	1	1
	42	1	1	1	1	1
	43	1	1	1	1	1
	44	1	1	1	1	1
	45	1	1	1	1	1
	46	1	1	1	1	1
	47	1	1	1	1	1
	48	1	1	1	1	1
	49	1	1	1	1	1
	50	1	1	1	1	1
	Total Skor	125	125	125	125	125
Total (Total Skor Diungkapkan/ Jumlah Score Maksimum	0.83	0.83	0.83	0.83	0.83	0.83

Lampiran 5 Hasil Pengungkapan Item ESG Skor

Item	No.	Bank Mega Syariah				
------	-----	-------------------	--	--	--	--

		2020	2021	2022	2023	2024
ENVIRONMENTAL	1	1	1	1	1	1
	2	0	0	0	0	0
	3	1	1	1	1	1
	4	0	0	0	0	0
	5	1	1	1	1	1
	6	1	1	1	1	1
	7	1	1	1	1	1
	8	1	1	1	1	1
	9	1	1	1	1	1
	10	0	0	0	0	0
	11	1	1	1	1	1
	12	0	0	0	0	0
	13	0	0	0	0	0
	14	0	0	0	0	0
	15	1	1	1	1	1
	16	1	1	1	1	1
	17	1	1	1	1	1
	18	0	0	0	0	0
	19	1	1	1	1	1
	20	1	1	1	1	1
	21	0	0	0	0	0
	22	0	0	0	0	0
	23	0	0	0	0	0
	24	0	0	0	0	0
	25	1	1	1	1	1
	26	0	0	0	0	0
	27	1	1	1	1	1
	28	1	1	1	1	1
	29	0	0	0	0	0
	30	1	1	1	1	1
	31	0	0	0	0	0
	32	0	0	0	0	0
	33	1	1	1	1	1
	34	1	1	1	1	1
	35	1	1	1	1	1
	36	0	0	0	0	0
	37	0	0	0	0	0

SOCIAL	38	0	0	0	0	0
	39	0	0	0	0	0
	40	1	1	1	1	1
	41	1	1	1	1	1
	42	0	0	0	0	0
	43	1	1	1	1	1
	44	0	0	0	0	0
	45	1	1	1	1	1
	46	0	0	0	0	0
	47	0	0	0	0	0
	48	0	0	0	0	0
	49	1	1	1	1	1
	50	0	0	0	0	0
	1	1	1	1	1	1
	2	1	1	1	1	1
	3	1	1	1	1	1
	4	1	1	1	1	1
	5	1	1	1	1	1
	6	1	1	1	1	1
	7	1	1	1	1	1
	8	1	1	1	1	1
	9	1	1	1	1	1
	10	1	1	1	1	1
	11	1	1	1	1	1
	12	1	1	1	1	1
	13	1	1	1	1	1
	14	1	1	1	1	1
	15	1	1	1	1	1
	16	1	1	1	1	1
	17	1	1	1	1	1
	18	1	1	1	1	1
	19	1	1	1	1	1
	20	1	1	1	1	1
	21	1	1	1	1	1
	22	1	1	1	1	1
	23	1	1	1	1	1
	24	1	1	1	1	1
	25	1	1	1	1	1

	26	1	1	1	1	1
	27	1	1	1	1	1
	28	1	1	1	1	1
	29	1	1	1	1	1
	30	1	1	1	1	1
	31	1	1	1	1	1
	32	1	1	1	1	1
	33	1	1	1	1	1
	34	1	1	1	1	1
	35	1	1	1	1	1
	36	1	1	1	1	1
	37	1	1	1	1	1
	38	1	1	1	1	1
	39	1	1	1	1	1
	40	0	0	0	0	0
	41	1	1	1	1	1
	42	1	1	1	1	1
	43	1	1	1	1	1
	44	1	1	1	1	1
	45	1	1	1	1	1
	46	1	1	1	1	1
	47	1	1	1	1	1
	48	1	1	1	1	1
	49	1	1	1	1	1
	50	1	1	1	1	1
GOVERNANCE	1	1	1	1	1	1
	2	1	1	1	1	1
	3	1	1	1	1	1
	4	1	1	1	1	1
	5	1	1	1	1	1
	6	1	1	1	1	1
	7	1	1	1	1	1
	8	1	1	1	1	1
	9	1	1	1	1	1
	10	1	1	1	1	1
	11	1	1	1	1	1
	12	1	1	1	1	1
	13	1	1	1	1	1

	14	1	1	1	1	1
	15	1	1	1	1	1
	16	1	1	1	1	1
	17	1	1	1	1	1
	18	1	1	1	1	1
	19	1	1	1	1	1
	20	1	1	1	1	1
	21	1	1	1	1	1
	22	1	1	1	1	1
	23	1	1	1	1	1
	24	1	1	1	1	1
	25	1	1	1	1	1
	26	1	1	1	1	1
	27	1	1	1	1	1
	28	1	1	1	1	1
	29	1	1	1	1	1
	30	1	1	1	1	1
	31	1	1	1	1	1
	32	1	1	1	1	1
	33	1	1	1	1	1
	34	1	1	1	1	1
	35	1	1	1	1	1
	36	1	1	1	1	1
	37	1	1	1	1	1
	38	1	1	1	1	1
	39	1	1	1	1	1
	40	1	1	1	1	1
	41	1	1	1	1	1
	42	1	1	1	1	1
	43	1	1	1	1	1
	44	1	1	1	1	1
	45	1	1	1	1	1
	46	1	1	1	1	1
	47	1	1	1	1	1
	48	1	1	1	1	1
	49	1	1	1	1	1
	50	1	1	1	1	1
Total Skor		124	124	124	124	124

Total (Total Skor Diungkapkan/ Jumlah Score Maksimum	0.83	0.83	0.83	0.83	0.83
--	------	------	------	------	------

Lampiran 6 Hasil Pengungkapan Item ESG Skor

Item	No.	Maybank Islamic Berhad				
		2020	2021	2022	2023	2024
ENVIRONMENTAL	1	1	1	1	1	1
	2	1	1	1	1	1
	3	1	1	1	1	1
	4	0	0	0	0	0
	5	1	1	1	1	1
	6	1	1	1	1	1
	7	1	1	1	1	1
	8	1	1	1	1	1
	9	1	1	1	1	1
	10	1	1	1	1	1
	11	1	1	1	1	1
	12	1	1	1	1	1
	13	1	1	1	1	1
	14	1	1	1	1	1
	15	1	1	1	1	1
	16	1	1	1	1	1
	17	1	1	1	1	1
	18	1	1	1	1	1
	19	1	1	1	1	1
	20	1	1	1	1	1
	21	1	1	1	1	1
	22	1	1	1	1	1
	23	0	0	0	0	0
	24	1	1	1	1	1
	25	1	1	1	1	1
	26	1	1	1	1	1
	27	1	1	1	1	1
	28	1	1	1	1	1
	29	1	1	1	1	1

SOCIAL	30	1	1	1	1	1
	31	1	1	1	1	1
	32	1	1	1	1	1
	33	1	1	1	1	1
	34	1	1	1	1	1
	35	1	1	1	1	1
	36	0	0	0	0	0
	37	1	1	1	1	1
	38	0	0	0	0	0
	39	1	1	1	1	1
	40	1	1	1	1	1
	41	1	1	1	1	1
	42	1	1	1	1	1
	43	1	1	1	1	1
	44	1	1	1	1	1
	45	1	1	1	1	1
	46	1	1	1	1	1
	47	1	1	1	1	1
	48	1	1	1	1	1
	49	1	1	1	1	1
	50	1	1	1	1	1
	1	1	1	1	1	1
	2	1	1	1	1	1
	3	1	1	1	1	1
	4	1	1	1	1	1
	5	1	1	1	1	1
	6	1	1	1	1	1
	7	1	1	1	1	1
	8	1	1	1	1	1
	9	1	1	1	1	1
	10	1	1	1	1	1
	11	1	1	1	1	1
	12	1	1	1	1	1
	13	1	1	1	1	1
	14	1	1	1	1	1
	15	1	1	1	1	1
	16	1	1	1	1	1
	17	1	1	1	1	1

	18	1	1	1	1	1
	19	1	1	1	1	1
	20	1	1	1	1	1
	21	1	1	1	1	1
	22	1	1	1	1	1
	23	1	1	1	1	1
	24	1	1	1	1	1
	25	1	1	1	1	1
	26	1	1	1	1	1
	27	1	1	1	1	1
	28	1	1	1	1	1
	29	1	1	1	1	1
	30	1	1	1	1	1
	31	1	1	1	1	1
	32	1	1	1	1	1
	33	1	1	1	1	1
	34	1	1	1	1	1
	35	1	1	1	1	1
	36	1	1	1	1	1
	37	1	1	1	1	1
	38	1	1	1	1	1
	39	1	1	1	1	1
	40	1	1	1	1	1
	41	1	1	1	1	1
	42	1	1	1	1	1
	43	1	1	1	1	1
	44	1	1	1	1	1
	45	1	1	1	1	1
	46	1	1	1	1	1
	47	1	1	1	1	1
	48	1	1	1	1	1
	49	1	1	1	1	1
	50	1	1	1	1	1
GOVERNA NCE	1	1	1	1	1	1
	2	1	1	1	1	1
	3	1	1	1	1	1
	4	1	1	1	1	1
	5	1	1	1	1	1

	6	1	1	1	1	1
	7	1	1	1	1	1
	8	1	1	1	1	1
	9	1	1	1	1	1
	10	1	1	1	1	1
	11	1	1	1	1	1
	12	1	1	1	1	1
	13	1	1	1	1	1
	14	1	1	1	1	1
	15	1	1	1	1	1
	16	1	1	1	1	1
	17	1	1	1	1	1
	18	1	1	1	1	1
	19	1	1	1	1	1
	20	1	1	1	1	1
	21	1	1	1	1	1
	22	1	1	1	1	1
	23	1	1	1	1	1
	24	1	1	1	1	1
	25	1	1	1	1	1
	26	1	1	1	1	1
	27	1	1	1	1	1
	28	1	1	1	1	1
	29	1	1	1	1	1
	30	1	1	1	1	1
	31	1	1	1	1	1
	32	1	1	1	1	1
	33	1	1	1	1	1
	34	1	1	1	1	1
	35	1	1	1	1	1
	36	1	1	1	1	1
	37	1	1	1	1	1
	38	1	1	1	1	1
	39	1	1	1	1	1
	40	1	1	1	1	1
	41	1	1	1	1	1
	42	1	1	1	1	1
	43	1	1	1	1	1

	44	1	1	1	1	1
	45	1	1	1	1	1
	46	1	1	1	1	1
	47	1	1	1	1	1
	48	1	1	1	1	1
	49	1	1	1	1	1
	50	1	1	1	1	1
Total Skor		146	146	146	146	146
Total (Total Skor Diungkapkan/ Jumlah Score Maksimum		0.97	0.97	0.97	0.97	0.97

Lampiran 7 Hasil Pengungkapan Item ESG Skor

Item	No.	CIMB Islamic Bank Berhad				
		2020	2021	2022	2023	2024
ENVIRONMENTAL	1	1	1	1	1	1
	2	1	1	1	1	1
	3	1	1	1	1	1
	4	0	0	0	0	0
	5	1	1	1	1	1
	6	1	1	1	1	1
	7	1	1	1	1	1
	8	1	1	1	1	1
	9	1	1	1	1	1
	10	0	0	0	0	0
	11	1	1	1	1	1
	12	0	0	0	0	0
	13	1	1	1	1	1
	14	1	1	1	1	1
	15	1	1	1	1	1
	16	1	1	1	1	1
	17	1	1	1	1	1
	18	0	1	1	1	1
	19	1	1	1	1	1
	20	1	1	1	1	1
	21	1	1	1	1	1

	22	1	1	1	1	1
	23	0	0	0	0	0
	24	1	1	1	1	1
	25	1	1	1	1	1
	26	0	0	0	0	0
	27	1	1	1	1	1
	28	1	1	1	1	1
	29	0	1	1	1	1
	30	1	1	1	1	1
	31	0	0	0	0	0
	32	0	0	0	0	1
	33	1	1	1	1	1
	34	1	1	1	1	1
	35	1	1	1	1	1
	36	0	0	0	0	0
	37	0	0	0	0	0
	38	0	0	0	0	0
	39	1	1	1	1	1
	40	1	1	1	1	1
	41	1	1	1	1	1
	42	1	1	1	1	1
	43	1	1	1	1	1
	44	0	0	0	0	0
	45	1	1	1	1	1
	46	0	0	0	0	0
	47	1	1	1	1	1
	48	0	0	0	0	0
	49	1	1	1	1	1
	50	1	1	1	1	1
SOCIAL	1	1	1	1	1	1
	2	1	1	1	1	1
	3	1	1	1	1	1
	4	1	1	1	1	1
	5	1	1	1	1	1
	6	1	1	1	1	1
	7	1	1	1	1	1
	8	1	1	1	1	1
	9	1	1	1	1	1

	10	1	1	1	1	1
	11	1	1	1	1	1
	12	1	1	1	1	1
	13	1	1	1	1	1
	14	1	1	1	1	1
	15	1	1	1	1	1
	16	1	1	1	1	1
	17	1	1	1	1	1
	18	1	1	1	1	1
	19	1	1	1	1	1
	20	1	1	1	1	1
	21	1	1	1	1	1
	22	1	1	1	1	1
	23	1	1	1	1	1
	24	1	1	1	1	1
	25	1	1	1	1	1
	26	1	1	1	1	1
	27	1	1	1	1	1
	28	1	1	1	1	1
	29	1	1	1	1	1
	30	1	1	1	1	1
	31	1	1	1	1	1
	32	1	1	1	1	1
	33	1	1	1	1	1
	34	1	1	1	1	1
	35	1	1	1	1	1
	36	1	1	1	1	1
	37	1	1	1	1	1
	38	1	1	1	1	1
	39	1	1	1	1	1
	40	0	0	0	0	0
	41	1	1	1	1	1
	42	1	1	1	1	1
	43	1	1	1	1	1
	44	1	1	1	1	1
	45	1	1	1	1	1
	46	1	1	1	1	1
	47	1	1	1	1	1

GOVERNANCE	48	1	1	1	1	1
	49	1	1	1	1	1
	50	1	1	1	1	1
	1	1	1	1	1	1
	2	1	1	1	1	1
	3	1	1	1	1	1
	4	1	1	1	1	1
	5	1	1	1	1	1
	6	1	1	1	1	1
	7	1	1	1	1	1
	8	1	1	1	1	1
	9	1	1	1	1	1
	10	1	1	1	1	1
	11	1	1	1	1	1
	12	1	1	1	1	1
	13	1	1	1	1	1
	14	1	1	1	1	1
	15	1	1	1	1	1
	16	1	1	1	1	1
	17	1	1	1	1	1
	18	1	1	1	1	1
	19	1	1	1	1	1
	20	1	1	1	1	1
	21	1	1	1	1	1
	22	1	1	1	1	1
	23	1	1	1	1	1
	24	1	1	1	1	1
	25	1	1	1	1	1
	26	1	1	1	1	1
	27	1	1	1	1	1
	28	1	1	1	1	1
	29	1	1	1	1	1
	30	1	1	1	1	1
	31	1	1	1	1	1
	32	1	1	1	1	1
	33	1	1	1	1	1
	34	1	1	1	1	1
	35	1	1	1	1	1

	36	1	1	1	1	1
	37	1	1	1	1	1
	38	1	1	1	1	1
	39	1	1	1	1	1
	40	1	1	1	1	1
	41	1	1	1	1	1
	42	1	1	1	1	1
	43	1	1	1	1	1
	44	1	1	1	1	1
	45	1	1	1	1	1
	46	1	1	1	1	1
	47	1	1	1	1	1
	48	1	1	1	1	1
	49	1	1	1	1	1
	50	1	1	1	1	1
Total Skor		134	136	136	136	137
Total (Total Skor Diungkapkan/ Jumlah Score Maksimum		0.89	0.91	0.91	0.91	0.91

Lampiran 8 Hasil Pengungkapan Item ESG Skor

Item	No.	Hong Leong Islamic Bank				
		2020	2021	2022	2023	2024
ENVIRONMENTAL	1	1	1	1	1	1
	2	1	1	1	1	1
	3	1	1	1	1	1
	4	0	0	0	0	0
	5	1	1	1	1	1
	6	1	1	1	1	1
	7	1	1	1	1	1
	8	1	1	1	1	1
	9	1	1	1	1	1
	10	0	0	0	0	0
	11	1	1	1	1	1
	12	0	0	0	0	0
	13	1	1	1	1	1

500	14	1	1	1	1	1
	15	1	1	1	1	1
	16	1	1	1	1	1
	17	1	1	1	1	1
	18	1	1	1	1	1
	19	1	1	1	1	1
	20	1	1	1	1	1
	21	1	1	1	1	1
	22	1	1	1	1	1
	23	0	0	0	0	0
	24	1	1	1	1	1
	25	1	1	1	1	1
	26	0	0	0	0	0
	27	1	1	1	1	1
	28	1	1	1	1	1
	29	1	1	1	1	1
	30	1	1	1	1	1
	31	0	0	0	0	0
	32	0	0	0	0	0
	33	1	1	1	1	1
	34	1	1	1	1	1
	35	1	1	1	1	1
	36	0	0	0	0	0
	37	0	0	0	0	0
	38	0	0	0	0	0
	39	1	1	1	1	1
	40	1	1	1	1	1
	41	1	1	1	1	1
	42	1	1	1	1	1
	43	1	1	1	1	1
	44	0	0	0	0	0
	45	1	1	1	1	1
	46	0	0	0	0	0
	47	1	1	1	1	1
	48	0	0	0	0	0
	49	1	1	1	1	1
	50	1	1	1	1	1
	1	1	1	1	1	1

	2	1	1	1	1	1
	3	1	1	1	1	1
	4	1	1	1	1	1
	5	1	1	1	1	1
	6	1	1	1	1	1
	7	1	1	1	1	1
	8	1	1	1	1	1
	9	1	1	1	1	1
	10	1	1	1	1	1
	11	1	1	1	1	1
	12	1	1	1	1	1
	13	1	1	1	1	1
	14	1	1	1	1	1
	15	1	1	1	1	1
	16	1	1	1	1	1
	17	1	1	1	1	1
	18	1	1	1	1	1
	19	1	1	1	1	1
	20	1	1	1	1	1
	21	1	1	1	1	1
	22	1	1	1	1	1
	23	1	1	1	1	1
	24	1	1	1	1	1
	25	1	1	1	1	1
	26	1	1	1	1	1
	27	1	1	1	1	1
	28	1	1	1	1	1
	29	1	1	1	1	1
	30	1	1	1	1	1
	31	1	1	1	1	1
	32	1	1	1	1	1
	33	1	1	1	1	1
	34	1	1	1	1	1
	35	1	1	1	1	1
	36	1	1	1	1	1
	37	1	1	1	1	1
	38	1	1	1	1	1
	39	1	1	1	1	1

GOVERNANCE	40	0	0	0	0	0
	41	1	1	1	1	1
	42	1	1	1	1	1
	43	1	1	1	1	1
	44	1	1	1	1	1
	45	1	1	1	1	1
	46	1	1	1	1	1
	47	1	1	1	1	1
	48	1	1	1	1	1
	49	1	1	1	1	1
	50	1	1	1	1	1
	1	1	1	1	1	1
	2	1	1	1	1	1
	3	1	1	1	1	1
	4	1	1	1	1	1
	5	1	1	1	1	1
	6	1	1	1	1	1
	7	1	1	1	1	1
	8	1	1	1	1	1
	9	1	1	1	1	1
	10	1	1	1	1	1
	11	1	1	1	1	1
	12	1	1	1	1	1
	13	1	1	1	1	1
	14	1	1	1	1	1
	15	1	1	1	1	1
	16	1	1	1	1	1
	17	1	1	1	1	1
	18	1	1	1	1	1
	19	1	1	1	1	1
	20	1	1	1	1	1
	21	1	1	1	1	1
	22	1	1	1	1	1
	23	1	1	1	1	1
	24	1	1	1	1	1
	25	1	1	1	1	1
	26	1	1	1	1	1
	27	1	1	1	1	1

	28	1	1	1	1	1
	29	1	1	1	1	1
	30	1	1	1	1	1
	31	1	1	1	1	1
	32	1	1	1	1	1
	33	1	1	1	1	1
	34	1	1	1	1	1
	35	1	1	1	1	1
	36	1	1	1	1	1
	37	1	1	1	1	1
	38	1	1	1	1	1
	39	1	1	1	1	1
	40	1	1	1	1	1
	41	1	1	1	1	1
	42	1	1	1	1	1
	43	1	1	1	1	1
	44	1	1	1	1	1
	45	1	1	1	1	1
	46	1	1	1	1	1
	47	1	1	1	1	1
	48	1	1	1	1	1
	49	1	1	1	1	1
	50	1	1	1	1	1
Total Skor	136	136	136	136	136	136
Total (Total Skor Diungkapkan/ Jumlah Score Maksimum	0.91	0.91	0.91	0.91	0.91	0.91

Lampiran 9 Hasil Pengungkapan Item ESG Skor

Item	No.	Bank Islam Malaysia Berhad				
		2020	2021	2022	2023	2024
ENVIRONMENTAL	1	1	1	1	1	1
	2	0	0	0	0	0
	3	1	1	1	1	1
	4	0	0	0	0	0
	5	1	1	1	1	1
	6	1	1	1	1	1
	7	1	1	1	1	1
	8	1	1	1	1	1
	9	1	1	1	1	1
	10	1	1	1	1	1
	11	1	1	1	1	1
	12	0	0	0	0	0
	13	0	0	1	1	1
	14	1	1	1	1	1
	15	1	1	1	1	1
	16	1	1	1	1	1
	17	1	1	1	1	1
	18	0	0	0	0	0
	19	1	1	1	1	1
	20	1	1	1	1	1
	21	0	0	0	0	1
	22	0	0	0	0	0
	23	0	0	0	0	0
	24	0	0	1	1	1
	25	1	1	1	1	1
	26	0	0	0	0	0
	27	1	1	1	1	1
	28	1	1	1	1	1
	29	0	0	0	0	0
	30	1	1	1	1	1
	31	0	0	0	0	0
	32	0	0	0	0	0
	33	1	1	1	1	1
	34	0	0	0	0	0
	35	1	1	1	1	1

SOCIAL	36	0	0	0	0	0
	37	0	0	0	0	0
	38	0	0	0	0	0
	39	0	0	0	0	0
	40	1	1	1	1	1
	41	1	1	1	1	1
	42	0	0	0	0	0
	43	1	1	1	1	1
	44	0	0	0	0	0
	45	1	1	1	1	1
	46	0	0	0	0	0
	47	0	0	0	0	0
	48	0	0	0	0	0
	49	1	1	1	1	1
	50	0	0	0	0	0
	1	1	1	1	1	1
	2	1	1	1	1	1
	3	1	1	1	1	1
	4	1	1	1	1	1
	5	1	1	1	1	1
	6	1	1	1	1	1
	7	1	1	1	1	1
	8	1	1	1	1	1
	9	1	1	1	1	1
	10	1	1	1	1	1
	11	1	1	1	1	1
	12	1	1	1	1	1
	13	1	1	1	1	1
	14	1	1	1	1	1
	15	1	1	1	1	1
	16	1	1	1	1	1
	17	1	1	1	1	1
	18	1	1	1	1	1
	19	1	1	1	1	1
	20	1	1	1	1	1
	21	1	1	1	1	1
	22	1	1	1	1	1
	23	1	1	1	1	1

	24	1	1	1	1	1
	25	1	1	1	1	1
	26	1	1	1	1	1
	27	1	1	1	1	1
	28	1	1	1	1	1
	29	1	1	1	1	1
	30	1	1	1	1	1
	31	1	1	1	1	1
	32	1	1	1	1	1
	33	1	1	1	1	1
	34	1	1	1	1	1
	35	1	1	1	1	1
	36	1	1	1	1	1
	37	1	1	1	1	1
	38	1	1	1	1	1
	39	1	1	1	1	1
	40	0	0	0	0	0
	41	1	1	1	1	1
	42	1	1	1	1	1
	43	1	1	1	1	1
	44	1	1	1	1	1
	45	1	1	1	1	1
	46	1	1	1	1	1
	47	1	1	1	1	1
	48	1	1	1	1	1
	49	1	1	1	1	1
	50	1	1	1	1	1
GOVERNANCE	1	1	1	1	1	1
	2	1	1	1	1	1
	3	1	1	1	1	1
	4	1	1	1	1	1
	5	1	1	1	1	1
	6	1	1	1	1	1
	7	1	1	1	1	1
	8	1	1	1	1	1
	9	1	1	1	1	1
	10	1	1	1	1	1
	11	1	1	1	1	1

	12	1	1	1	1	1
	13	1	1	1	1	1
	14	1	1	1	1	1
	15	1	1	1	1	1
	16	1	1	1	1	1
	17	1	1	1	1	1
	18	1	1	1	1	1
	19	1	1	1	1	1
	20	1	1	1	1	1
	21	1	1	1	1	1
	22	1	1	1	1	1
	23	1	1	1	1	1
	24	1	1	1	1	1
	25	1	1	1	1	1
	26	1	1	1	1	1
	27	1	1	1	1	1
	28	1	1	1	1	1
	29	1	1	1	1	1
	30	1	1	1	1	1
	31	1	1	1	1	1
	32	1	1	1	1	1
	33	1	1	1	1	1
	34	1	1	1	1	1
	35	1	1	1	1	1
	36	1	1	1	1	1
	37	1	1	1	1	1
	38	1	1	1	1	1
	39	1	1	1	1	1
	40	1	1	1	1	1
	41	1	1	1	1	1
	42	1	1	1	1	1
	43	1	1	1	1	1
	44	1	1	1	1	1
	45	1	1	1	1	1
	46	1	1	1	1	1
	47	1	1	1	1	1
	48	1	1	1	1	1
	49	1	1	1	1	1

	50	1	1	1	1	1
Total Skor		125	125	127	127	128
Total (Total Skor Diungkapkan/ Jumlah Score Maksimum		0.83	0.83	0.85	0.85	0.85



Lampiran 10 Hasil Pengungkapan Item ESG Skor

Item	No.	Bank Islam Brunei Darussalam				
		2020	2021	2022	2023	2024
ENVIRONMENTAL	1	1	1	1	1	1
	2	0	1	1	1	1
	3	1	1	1	1	1
	4	0	0	0	0	0
	5	1	1	1	1	1
	6	1	1	1	1	1
	7	1	1	1	1	1
	8	1	1	1	1	1
	9	1	1	1	1	1
	10	1	1	1	1	1
	11	1	1	1	1	1
	12	0	0	0	0	0
	13	0	0	1	1	1
	14	1	1	1	1	1
	15	1	1	1	1	1
	16	1	1	1	1	1
	17	1	1	1	1	1
	18	0	0	0	0	0
	19	1	1	1	1	1
	20	1	1	1	1	1
	21	0	0	0	0	1
	22	0	0	0	0	0
	23	0	0	0	0	0
	24	0	0	1	1	1
	25	1	1	1	1	1
	26	0	0	0	0	0
	27	1	1	1	1	1
	28	1	1	1	1	1
	29	0	0	0	0	0
	30	1	1	1	1	1
	31	0	0	0	0	0
	32	0	0	0	0	0
	33	1	1	1	1	1
	34	0	0	0	0	0
	35	1	1	1	1	1

SOCIAL	36	0	0	0	0	0
	37	0	0	0	0	0
	38	0	0	0	0	0
	39	0	0	0	0	0
	40	1	1	1	1	1
	41	1	1	1	1	1
	42	0	0	0	0	0
	43	1	1	1	1	1
	44	0	0	0	0	0
	45	1	1	1	1	1
	46	0	0	0	0	0
	47	0	0	0	0	0
	48	0	0	0	0	0
	49	1	1	1	1	1
	50	0	0	0	0	0
	1	1	1	1	1	1
	2	1	1	1	1	1
	3	1	1	1	1	1
	4	1	1	1	1	1
	5	1	1	1	1	1
	6	1	1	1	1	1
	7	1	1	1	1	1
	8	1	1	1	1	1
	9	1	1	1	1	1
	10	1	1	1	1	1
	11	1	1	1	1	1
	12	1	1	1	1	1
	13	1	1	1	1	1
	14	1	1	1	1	1
	15	1	1	1	1	1
	16	1	1	1	1	1
	17	1	1	1	1	1
	18	1	1	1	1	1
	19	1	1	1	1	1
	20	1	1	1	1	1
	21	1	1	1	1	1
	22	1	1	1	1	1
	23	1	1	1	1	1

	24	1	1	1	1	1
	25	1	1	1	1	1
	26	1	1	1	1	1
	27	1	1	1	1	1
	28	1	1	1	1	1
	29	1	1	1	1	1
	30	1	1	1	1	1
	31	1	1	1	1	1
	32	1	1	1	1	1
	33	1	1	1	1	1
	34	1	1	1	1	1
	35	1	1	1	1	1
	36	1	1	1	1	1
	37	1	1	1	1	1
	38	1	1	1	1	1
	39	1	1	1	1	1
	40	0	0	0	0	0
	41	1	1	1	1	1
	42	1	1	1	1	1
	43	1	1	1	1	1
	44	1	1	1	1	1
	45	1	1	1	1	1
	46	1	1	1	1	1
	47	1	1	1	1	1
	48	1	1	1	1	1
	49	1	1	1	1	1
	50	1	1	1	1	1
GOVERNANCE	1	1	1	1	1	1
	2	1	1	1	1	1
	3	1	1	1	1	1
	4	1	1	1	1	1
	5	1	1	1	1	1
	6	1	1	1	1	1
	7	1	1	1	1	1
	8	1	1	1	1	1
	9	1	1	1	1	1
	10	1	1	1	1	1
	11	1	1	1	1	1

	12	1	1	1	1	1
	13	1	1	1	1	1
	14	1	1	1	1	1
	15	1	1	1	1	1
	16	1	1	1	1	1
	17	1	1	1	1	1
	18	1	1	1	1	1
	19	1	1	1	1	1
	20	1	1	1	1	1
	21	1	1	1	1	1
	22	1	1	1	1	1
	23	1	1	1	1	1
	24	1	1	1	1	1
	25	1	1	1	1	1
	26	1	1	1	1	1
	27	1	1	1	1	1
	28	1	1	1	1	1
	29	1	1	1	1	1
	30	1	1	1	1	1
	31	1	1	1	1	1
	32	1	1	1	1	1
	33	1	1	1	1	1
	34	1	1	1	1	1
	35	1	1	1	1	1
	36	1	1	1	1	1
	37	1	1	1	1	1
	38	1	1	1	1	1
	39	1	1	1	1	1
	40	1	1	1	1	1
	41	1	1	1	1	1
	42	1	1	1	1	1
	43	1	1	1	1	1
	44	1	1	1	1	1
	45	1	1	1	1	1
	46	1	1	1	1	1
	47	1	1	1	1	1
	48	1	1	1	1	1
	49	1	1	1	1	1

	50	1	1	1	1	1
Total Skor		125	126	128	128	129
Total (Total Skor Diungkapkan/ Jumlah Score Maksimum		0.83	0.84	0.85	0.85	0.86

Lampiran 11 Hasil Pengungkapan Item ESG Skor

Item	No.	Islamic Bank Of Thailand				
		2020	2021	2022	2023	2024
ENVIRONMENTAL	1	1	1	1	1	1
	2	0	1	1	1	1
	3	1	1	1	1	1
	4	0	0	0	0	0
	5	1	1	1	1	1
	6	1	1	1	1	1
	7	1	1	1	1	1
	8	1	1	1	1	1
	9	1	1	1	1	1
	10	1	1	1	1	1
	11	1	1	1	1	1
	12	0	0	0	0	0
	13	0	0	1	1	1
	14	1	1	1	1	1
	15	1	1	1	1	1
	16	1	1	1	1	1
	17	1	1	1	1	1
	18	0	0	0	0	0
	19	1	1	1	1	1
	20	1	1	1	1	1
	21	0	0	0	0	1
	22	0	0	0	0	0
	23	0	0	0	0	0
	24	0	0	1	1	1
	25	1	1	1	1	1
	26	0	0	0	0	0
	27	1	1	1	1	1

		28	1	1	1	1	1
		29	0	0	0	0	0
		30	1	1	1	1	1
		31	0	0	0	0	0
		32	0	0	0	0	0
		33	1	1	1	1	1
		34	0	0	0	0	0
		35	1	1	1	1	1
		36	0	0	0	0	0
		37	0	0	0	0	0
		38	0	0	0	0	0
		39	0	0	0	0	0
		40	1	1	1	1	1
		41	1	1	1	1	1
		42	0	0	0	0	0
		43	1	1	1	1	1
		44	0	0	0	0	0
		45	1	1	1	1	1
		46	0	0	0	0	0
		47	0	0	0	0	0
		48	0	0	0	0	0
		49	1	1	1	1	1
		50	0	0	0	0	0
	SOCIAL	1	1	1	1	1	1
		2	1	1	1	1	1
		3	1	1	1	1	1
		4	1	1	1	1	1
		5	1	1	1	1	1
		6	1	1	1	1	1
		7	1	1	1	1	1
		8	1	1	1	1	1
		9	1	1	1	1	1
		10	1	1	1	1	1
		11	1	1	1	1	1
		12	1	1	1	1	1
		13	1	1	1	1	1
		14	1	1	1	1	1
		15	1	1	1	1	1

	16	1	1	1	1	1
	17	1	1	1	1	1
	18	1	1	1	1	1
	19	1	1	1	1	1
	20	1	1	1	1	1
	21	1	1	1	1	1
	22	1	1	1	1	1
	23	1	1	1	1	1
	24	1	1	1	1	1
	25	1	1	1	1	1
	26	1	1	1	1	1
	27	1	1	1	1	1
	28	1	1	1	1	1
	29	1	1	1	1	1
	30	1	1	1	1	1
	31	1	1	1	1	1
	32	1	1	1	1	1
	33	1	1	1	1	1
	34	1	1	1	1	1
	35	1	1	1	1	1
	36	1	1	1	1	1
	37	1	1	1	1	1
	38	1	1	1	1	1
	39	1	1	1	1	1
	40	0	0	0	0	0
	41	1	1	1	1	1
	42	1	1	1	1	1
	43	1	1	1	1	1
	44	1	1	1	1	1
	45	1	1	1	1	1
	46	1	1	1	1	1
	47	1	1	1	1	1
	48	1	1	1	1	1
	49	1	1	1	1	1
	50	1	1	1	1	1
GOVE RNAN	1	1	1	1	1	1
	2	1	1	1	1	1
	3	1	1	1	1	1

	4	1	1	1	1	1
	5	1	1	1	1	1
	6	1	1	1	1	1
	7	1	1	1	1	1
	8	1	1	1	1	1
	9	1	1	1	1	1
	10	1	1	1	1	1
	11	1	1	1	1	1
	12	1	1	1	1	1
	13	1	1	1	1	1
	14	1	1	1	1	1
	15	1	1	1	1	1
	16	1	1	1	1	1
	17	1	1	1	1	1
	18	1	1	1	1	1
	19	1	1	1	1	1
	20	1	1	1	1	1
	21	1	1	1	1	1
	22	1	1	1	1	1
	23	1	1	1	1	1
	24	1	1	1	1	1
	25	1	1	1	1	1
	26	1	1	1	1	1
	27	1	1	1	1	1
	28	1	1	1	1	1
	29	1	1	1	1	1
	30	1	1	1	1	1
	31	1	1	1	1	1
	32	1	1	1	1	1
	33	1	1	1	1	1
	34	1	1	1	1	1
	35	1	1	1	1	1
	36	1	1	1	1	1
	37	1	1	1	1	1
	38	1	1	1	1	1
	39	1	1	1	1	1
	40	1	1	1	1	1
	41	1	1	1	1	1

	42	1	1	1	1	1
	43	1	1	1	1	1
	44	1	1	1	1	1
	45	1	1	1	1	1
	46	1	1	1	1	1
	47	1	1	1	1	1
	48	1	1	1	1	1
	49	1	1	1	1	1
	50	1	1	1	1	1
Total Skor		125	126	128	128	129
Total (Total Skor Diungkapkan/ Jumlah Score Maksimum		0.83	0.84	0.85	0.85	0.86



Lampiran 12 Hasil Pengungkapan Item ESG Skor

Item	No.	Al-Amanah Islamic Investment Bank Of The Philippines				
		2020	2021	2022	2023	2024
ENVIRONMENTAL	1	1	1	1	1	1
	2	0	1	1	1	1
	3	1	1	1	1	1
	4	0	0	0	0	0
	5	1	1	1	1	1
	6	1	1	1	1	1
	7	1	1	1	1	1
	8	1	1	1	1	1
	9	1	1	1	1	1
	10	1	1	1	1	1
	11	1	1	1	1	1
	12	0	0	0	0	0
	13	0	0	0	0	0
	14	1	1	1	1	1
	15	1	1	1	1	1
	16	1	1	1	1	1
	17	1	1	1	1	1
	18	0	0	0	0	0
	19	1	1	1	1	1
	20	1	1	1	1	1
	21	0	0	0	0	0
	22	0	0	0	0	0
	23	0	0	0	0	0
	24	0	0	0	0	0
	25	1	1	1	1	1
	26	0	0	0	0	0
	27	1	1	1	1	1
	28	1	1	1	1	1
	29	0	0	0	0	0
	30	1	1	1	1	1
	31	0	0	0	0	0
	32	0	0	0	0	0
	33	1	1	1	1	1
	34	0	0	0	0	0

SOCIAL	35	1	1	1	1	1
	36	0	0	0	0	0
	37	0	0	0	0	0
	38	0	0	0	0	0
	39	0	0	0	0	0
	40	1	1	1	1	1
	41	1	1	1	1	1
	42	0	0	0	0	0
	43	1	1	1	1	1
	44	0	0	0	0	0
	45	1	1	1	1	1
	46	0	0	0	0	0
	47	0	0	0	0	0
	48	0	0	0	0	0
	49	1	1	1	1	1
	50	0	0	0	0	0
	1	1	1	1	1	1
	2	1	1	1	1	1
	3	1	1	1	1	1
	4	1	1	1	1	1
	5	1	1	1	1	1
	6	1	1	1	1	1
	7	1	1	1	1	1
	8	1	1	1	1	1
	9	1	1	1	1	1
	10	1	1	1	1	1
	11	1	1	1	1	1
	12	1	1	1	1	1
	13	1	1	1	1	1
	14	1	1	1	1	1
	15	1	1	1	1	1
	16	1	1	1	1	1
	17	1	1	1	1	1
	18	1	1	1	1	1
	19	1	1	1	1	1
	20	1	1	1	1	1
	21	1	1	1	1	1
	22	1	1	1	1	1

	23	1	1	1	1	1
	24	1	1	1	1	1
	25	1	1	1	1	1
	26	1	1	1	1	1
	27	1	1	1	1	1
	28	1	1	1	1	1
	29	1	1	1	1	1
	30	1	1	1	1	1
	31	1	1	1	1	1
	32	1	1	1	1	1
	33	1	1	1	1	1
	34	1	1	1	1	1
	35	1	1	1	1	1
	36	1	1	1	1	1
	37	1	1	1	1	1
	38	1	1	1	1	1
	39	1	1	1	1	1
	40	0	0	0	0	0
	41	1	1	1	1	1
	42	1	1	1	1	1
	43	1	1	1	1	1
	44	1	1	1	1	1
	45	1	1	1	1	1
	46	1	1	1	1	1
	47	1	1	1	1	1
	48	1	1	1	1	1
	49	1	1	1	1	1
	50	1	1	1	1	1
GOVERNANCE	1	1	1	1	1	1
	2	1	1	1	1	1
	3	1	1	1	1	1
	4	1	1	1	1	1
	5	1	1	1	1	1
	6	1	1	1	1	1
	7	1	1	1	1	1
	8	1	1	1	1	1
	9	1	1	1	1	1
	10	1	1	1	1	1

	11	1	1	1	1	1
	12	1	1	1	1	1
	13	1	1	1	1	1
	14	1	1	1	1	1
	15	1	1	1	1	1
	16	1	1	1	1	1
	17	1	1	1	1	1
	18	1	1	1	1	1
	19	1	1	1	1	1
	20	1	1	1	1	1
	21	1	1	1	1	1
	22	1	1	1	1	1
	23	1	1	1	1	1
	24	1	1	1	1	1
	25	1	1	1	1	1
	26	1	1	1	1	1
	27	1	1	1	1	1
	28	1	1	1	1	1
	29	1	1	1	1	1
	30	1	1	1	1	1
	31	1	1	1	1	1
	32	1	1	1	1	1
	33	1	1	1	1	1
	34	1	1	1	1	1
	35	1	1	1	1	1
	36	1	1	1	1	1
	37	1	1	1	1	1
	38	1	1	1	1	1
	39	1	1	1	1	1
	40	1	1	1	1	1
	41	1	1	1	1	1
	42	1	1	1	1	1
	43	1	1	1	1	1
	44	1	1	1	1	1
	45	1	1	1	1	1
	46	1	1	1	1	1
	47	1	1	1	1	1
	48	1	1	1	1	1

	49	1	1	1	1	1
	50	1	1	1	1	1
Total Skor		125	126	126	126	126
Total (Total Skor Diungkapkan/ Jumlah Score Maksimum		0.83	0.84	0.84	0.84	0.84

Lampiran 13 Hasil Perhitungan Faktor Stabilitas Rasio Keuangan (Profitabilitas)

No.	Nama Bank	Tahun	Profitabilitas (NPM)
1	Bank Syariah Indonesia	2020	0.14880
		2021	0.18418
		2022	0.22083
		2023	0.27873
		2024	0.30506
2	Bank Muamalat	2020	0.00333
		2021	0.0033
		2022	0.00943
		2023	0.00603
		2024	0.00843
3	Bank Mega Syariah	2020	0.16093
		2021	0.46093
		2022	0.02854
		2023	0.27405
		2024	0.28781
4	Maybank Islamic Berhad	2020	0.15115
		2021	0.30351
		2022	0.27253
		2023	0.17461
		2024	0.18739
5	CIMB Islamic Bank Berhad	2020	0.10641
		2021	0.18987
		2022	0.18355
		2023	0.12232
		2024	0.15021
6	Hong Leong Islamic Bank	2020	0.16611
		2021	0.24272

		2022	0.18031
		2023	0.18696
		2024	0.1788
7	Bank Islam Malaysia Berhad	2020	0.16319
		2021	0.16972
		2022	0.14085
		2023	0.13838
		2024	0.12235
8	Bank Islam Brunei Darussalam	2020	0.74612
		2021	0.71596
		2022	0.77271
		2023	0.87709
		2024	0.966
9	Islamic Bank Of Thailand	2020	-1.86166
		2021	0.04706
		2022	0.00622
		2023	0.10666
		2024	0.20959
10	Al-Amanah Islamic Investment Bank Of The Philippines	2020	-3.43196
		2021	-4.60324
		2022	-2.7806
		2023	-2.64884
		2024	-1.34298

**Lampiran 14 Hasil Perhitungan Faktor Stabilitas Rasio
Keuangan (Likuiditas)**

No.	Nama Bank	Tahun	Likuiditas (FDR)
1	Bank Syariah Indonesia	2020	0.88563
		2021	0.96939
		2022	1.0000
		2023	1.0000
		2024	1.00000
2	Bank Muamalat	2020	3.95205
		2021	1.86443
		2022	2.03975
		2023	2.03815
		2024	1.56666
3	Bank Mega Syariah	2020	0.6599
		2021	0.67086
		2022	0.56533
		2023	0.71764
		2024	0.74911
4	Maybank Islamic Berhad	2020	1.07698
		2021	0.92427
		2022	0.91062
		2023	0.96116
		2024	4.90106
5	CIMB Islamic Bank Berhad	2020	0.85491
		2021	0.85136
		2022	0.92346
		2023	0.93576
		2024	0.98441
6	Hong Leong Islamic Bank	2020	0.86931
		2021	0.85611
		2022	0.86428
		2023	0.86074
		2024	0.86146
7	Bank Islam Malaysia Berhad	2020	0.86144
		2021	0.85614
		2022	0.86092
		2023	0.87761
		2024	0.85806
8		2020	0.49496

	Bank Islam Brunei Darussalam	2021	0.41852
		2022	0.3837
		2023	0.51673
		2024	0.55021
9	Islamic Bank Of Thailand	2020	0.75586
		2021	0.80208
		2022	0.8335
		2023	0.90453
		2024	0.89637
10	Al-Amanah Islamic Investment Bank Of The Philippines	2020	0.20028
		2021	0.22228
		2022	0.26778
		2023	0.27924
		2024	0.20269

Lampiran 15 Hasil Perhitungan Faktor Stabilitas Rasio Keuangan (Solvabilitas)

No.	Nama Bank	Tahun	Solvabilitas (DAR)
1	Bank Syariah Indonesia	2020	0.27565
		2021	0.23328
		2022	0.24092
		2023	0.24665
		2024	0.25855
2	Bank Muamalat	2020	0.92260
		2021	0.93232
		2022	0.91523
		2023	0.92209
		2024	0.91305
3	Bank Mega Syariah	2020	0.40965
		2021	0.09187
		2022	0.06529
		2023	0.15503
		2024	0.18282
4	Maybank Islamic Berhad	2020	0.95327
		2021	0.94742
		2022	0.95019
		2023	0.95956
		2024	0.84447

5	CIMB Islamic Bank Berhad	2020	0.93959
		2021	0.93690
		2022	0.93956
		2023	0.93959
		2024	0.93723
6	Hong Leong Islamic Bank	2020	0.92828
		2021	0.92722
		2022	0.93281
		2023	0.93034
		2024	0.92858
7	Bank Islam Malaysia Berhad	2020	0.91583
		2021	0.92142
		2022	0.92499
		2023	0.91877
		2024	0.92109
8	Bank Islam Brunei Darussalam	2020	0.87506
		2021	0.88525
		2022	0.89596
		2023	0.87885
		2024	0.88478
9	Islamic Bank Of Thailand	2020	1.04573
		2021	1.04683
		2022	1.04397
		2023	1.03842
		2024	1.03074
10	Al-Amanah Islamic Investment Bank Of The Philippines	2020	0.98672
		2021	0.90934
		2022	0.96203
		2023	0.91813
		2024	0.99116

Lampiran 16 Hasil Perhitungan Islamic Corporate Governance (ICG)

No.	Nama Bank	Tahun	ICG
1	Bank Syariah Indonesia	2020	7
		2021	4
		2022	4
		2023	4
		2024	6
2	Bank Muamalat	2020	2
		2021	3
		2022	3
		2023	3
		2024	3
3	Bank Mega Syariah	2020	2
		2021	2
		2022	2
		2023	2
		2024	2
4	Maybank Islamic Berhad	2020	2
		2021	2
		2022	2
		2023	2
		2024	2
5	CIMB Islamic Bank Berhad	2020	8
		2021	6
		2022	6
		2023	7
		2024	5
6	Hong Leong Islamic Bank	2020	3
		2021	5
		2022	5
		2023	5
		2024	5
7	Bank Islam Malaysia Berhad	2020	8
		2021	6
		2022	6
		2023	6
		2024	6

8	Bank Islam Brunei Darussalam	2020	5
		2021	5
		2022	5
		2023	5
		2024	5
9	Islamic Bank Of Thailand	2020	4
		2021	4
		2022	4
		2023	4
		2024	4
10	Al-Amanah Islamic Investment Bank Of The Philippines	2020	1
		2021	1
		2022	1
		2023	1
		2024	1

Lampiran 1 Tabulasi Data

No.	Nama Bank	Tahun	ESG	NPM	FDR	DAR	ICG	KI
1	Bank Syariah Indonesia	2020	0.81	0.15	0.89	0.28	7	0.17
		2021	0.84	0.18	0.97	0.23	4	0.11
		2022	0.85	0.22	1.00	0.24	4	0.15
		2023	0.85	0.28	1.00	0.25	4	0.16
		2024	0.86	0.31	1.00	0.26	6	0.16
2	Bank Muamalat	2020	0.83	0.00	3.95	0.92	2	0.01
		2021	0.83	0.00	1.86	0.93	3	0.15
		2022	0.83	0.01	2.04	0.92	3	0.04
		2023	0.83	0.01	2.04	0.92	3	0.09
		2024	0.83	0.01	1.57	0.91	3	0.10
3	Bank Mega Syariah	2020	0.83	0.16	0.66	0.41	2	1.01
		2021	0.83	0.46	0.67	0.09	2	0.13
		2022	0.83	0.03	0.57	0.07	2	0.14
		2023	0.83	0.27	0.72	0.16	2	0.09
		2024	0.83	0.29	0.75	0.18	2	0.10
4	Maybank Islamic Berhad	2020	0.97	0.15	1.08	0.95	2	0.04
		2021	0.97	0.30	0.92	0.95	2	0.03
		2022	0.97	0.27	0.91	0.95	2	0.11
		2023	0.97	0.17	0.96	0.96	2	0.01

		2024	0.97	0.19	4.90	0.84	2	0.14
5	CIMB Islamic Bank Berhad	2020	0.89	0.11	0.85	0.94	8	0.09
		2021	0.91	0.19	0.85	0.94	6	0.06
		2022	0.91	0.18	0.92	0.94	6	0.16
		2023	0.91	0.12	0.94	0.94	7	0.11
		2024	0.91	0.15	0.98	0.94	5	0.09
6	Hong Leong Islamic Bank	2020	0.91	0.17	0.87	0.93	3	0.16
		2021	0.91	0.24	0.86	0.93	5	0.10
		2022	0.91	0.18	0.86	0.93	5	0.14
		2023	0.91	0.19	0.86	0.93	5	0.10
		2024	0.91	0.18	0.86	0.93	5	0.10
7	Bank Islam Malaysia Berhad	2020	0.83	0.16	0.86	0.92	8	0.10
		2021	0.83	0.17	0.86	0.92	6	0.07
		2022	0.85	0.14	0.86	0.92	6	0.12
		2023	0.85	0.14	0.88	0.92	6	0.01
		2024	0.85	0.12	0.86	0.92	6	0.06
8	Bank Islam Brunei Darussalam	2020	0.83	0.75	0.49	0.88	5	0.10
		2021	0.84	0.72	0.42	0.89	5	0.09
		2022	0.85	0.77	0.38	0.90	5	0.10
		2023	0.85	0.88	0.52	0.88	5	0.09
		2024	0.86	0.97	0.55	0.88	5	0.08
9	Islamic Bank Of Thailand	2020	0.83	-1.86	0.76	1.05	4	0.06
		2021	0.84	0.05	0.80	1.05	4	0.05
		2022	0.85	0.01	0.83	1.04	4	0.05
		2023	0.85	0.11	0.90	1.04	4	0.05
		2024	0.86	0.21	0.90	1.03	4	0.05
10	Al-Amanah Islamic Investment Bank Of The Philippines	2020	0.83	-3.43	0.20	0.99	1	0.02
		2021	0.84	-4.60	0.22	0.91	1	0.22
		2022	0.84	-2.78	0.27	0.96	1	0.18
		2023	0.84	-2.65	0.28	0.92	1	0.28
		2024	0.84	-1.34	0.20	0.99	1	0.29

Lampiran 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2	X3	X4	X5
Mean	0.122883	0.866000	-0.126211	0.987154	0.795102	3.920000
Median	0.099568	0.850000	0.164650	0.861180	0.922345	4.000000
Maximum	1.012810	0.970000	0.966000	4.901060	1.046830	8.000000
Minimum	0.009764	0.810000	-4.603240	0.200280	0.065290	1.000000
Std. Dev.	0.141961	0.045580	1.078143	0.814111	0.298584	1.925553
Skewness	5.080483	1.168801	-2.666072	3.291010	-1.494130	0.183729
Kurtosis	32.28972	3.173791	9.667238	15.03577	3.485469	2.113728
Jarque-Bera	2002.360	11.44705	151.8413	392.0473	19.09454	1.917716
Probability	0.000000	0.003268	0.000000	0.000000	0.000071	0.383330
Sum	6.144156	43.30000	-6.310550	49.35769	39.75508	196.0000
Sum Sq. Dev.	0.987492	0.101800	56.95722	32.47608	4.368462	181.6800
Observations	50	50	50	50	50	50

Lampiran 3 Hasil Regresi Common Effect Model

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 11/12/25 Time: 03:11
 Sample: 2020 2024
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 10
 Total panel (balanced) observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.466973	0.423592	1.102413	0.2763
X1	-0.216802	0.498724	-0.434714	0.6659
X2	-0.005646	0.024928	-0.226489	0.8219
X3	-0.020287	0.026526	-0.764799	0.4485
X4	-0.109938	0.078169	-1.406418	0.1666
X5	-0.012656	0.012998	-0.973689	0.3355
R-squared	0.130725	Mean dependent var		0.122883
Adjusted R-squared	0.031943	S.D. dependent var		0.141961
S.E. of regression	0.139675	Akaike info criterion		-0.986828
Sum squared resid	0.858403	Schwarz criterion		-0.757385
Log likelihood	30.67070	Hannan-Quinn criter.		-0.899455
F-statistic	1.323373	Durbin-Watson stat		1.456558
Prob(F-statistic)	0.271934			

Lampiran 4 Model Regresi Fixed Effect Model

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 11/12/25 Time: 03:13
 Sample: 2020 2024
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 10
 Total panel (balanced) observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.018352	1.681865	-1.794646	0.0814
X1	1.411132	1.844498	0.765049	0.4494
X2	-0.015867	0.032432	-0.489233	0.6277
X3	0.055869	0.024067	2.321419	0.0262
X4	2.291157	0.319900	7.162112	0.0000
X5	0.010290	0.023034	0.446746	0.6578

Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.699097	Mean dependent var		0.122883
Adjusted R-squared	0.578735	S.D. dependent var		0.141961
S.E. of regression	0.092140	Akaike info criterion		-1.687699
Sum squared resid	0.297140	Schwarz criterion		-1.114092
Log likelihood	57.19248	Hannan-Quinn criter.		-1.469266
F-statistic	5.808318	Durbin-Watson stat		1.864978
Prob(F-statistic)	0.000012			

Lampiran 5 Hasil Regresi Random Effect Model

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 11/12/25 Time: 03:15
 Sample: 2020 2024
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 10
 Total panel (balanced) observations: 50
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.491266	0.308216	1.593900	0.1181
X1	-0.258629	0.362996	-0.712484	0.4799

X2	-0.004095	0.017516	-0.233816	0.8162
X3	-0.018064	0.018182	-0.993502	0.3259
X4	-0.096855	0.056581	-1.711795	0.0940
X5	-0.012777	0.009226	-1.384876	0.1731

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.019892	0.0445
Idiosyncratic random		0.092140	0.9555

Weighted Statistics			
R-squared	0.100010	Mean dependent var	0.110664
Adjusted R-squared	-0.002262	S.D. dependent var	0.138511
S.E. of regression	0.138667	Sum squared resid	0.846060
F-statistic	0.977886	Durbin-Watson stat	1.467773
Prob(F-statistic)	0.441916		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.129893	Mean dependent var	0.122883
Sum squared resid	0.859224	Durbin-Watson stat	1.445286

Lampiran 6 Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	7.345671	(9,35)	0.0000
Cross-section Chi-square	53.043562	9	0.0000

Lampiran 7 Hasil Uji Hausmann

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	60.657205	5	0.0000

Lampiran 8 Regresi Data Panel Terpilih

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 11/12/25 Time: 03:13
 Sample: 2020 2024
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 10
 Total panel (balanced) observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.018352	1.681865	-1.794646	0.0814
X1	1.411132	1.844498	0.765049	0.4494
X2	-0.015867	0.032432	-0.489233	0.6277
X3	0.055869	0.024067	2.321419	0.0262
X4	2.291157	0.319900	7.162112	0.0000
X5	0.010290	0.023034	0.446746	0.6578

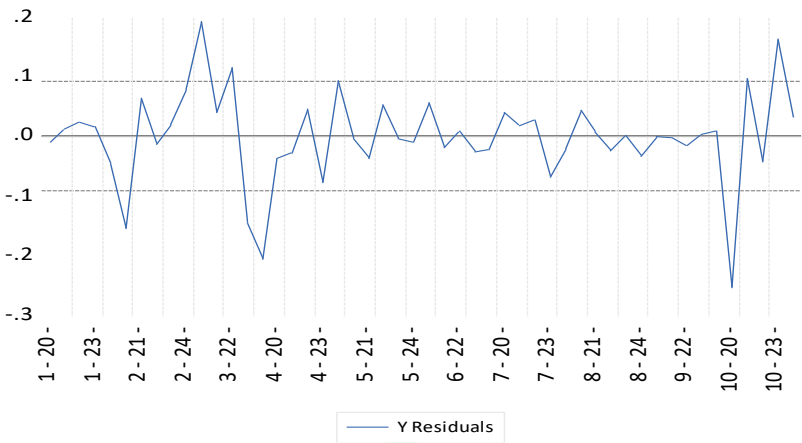
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.699097	Mean dependent var		0.122883
Adjusted R-squared	0.578735	S.D. dependent var		0.141961
S.E. of regression	0.092140	Akaike info criterion		-1.687699
Sum squared resid	0.297140	Schwarz criterion		-1.114092
Log likelihood	57.19248	Hannan-Quinn criter.		-1.469266
F-statistic	5.808318	Durbin-Watson stat		1.864978
Prob(F-statistic)	0.000012			

Lampiran 9 Uji Prasarat Analisis

Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3	X4	X5
X1	1.000000	0.209536	0.206432	0.315330	-0.013021
X2	0.209536	1.000000	0.222613	-0.199614	0.477005
X3	0.206432	0.222613	1.000000	0.066670	-0.111292
X4	0.315330	-0.199614	0.066670	1.000000	0.109648
X5	-0.013021	0.477005	-0.111292	0.109648	1.000000

Uji Heteroskedastisitas



Lampiran 10 Hasil Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji-T)

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 11/12/25 Time: 03:23
Sample: 2020 2024
Periods included: 5
Cross-sections included: 10
Total panel (balanced) observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.018352	1.681865	-1.794646	0.0814
X1	1.411132	1.844498	0.765049	0.4494
X2	-0.015867	0.032432	-0.489233	0.6277
X3	0.055869	0.024067	2.321419	0.0262
X4	2.291157	0.319900	7.162112	0.0000
X5	0.010290	0.023034	0.446746	0.6578

Uji Simultan (Uji-F)

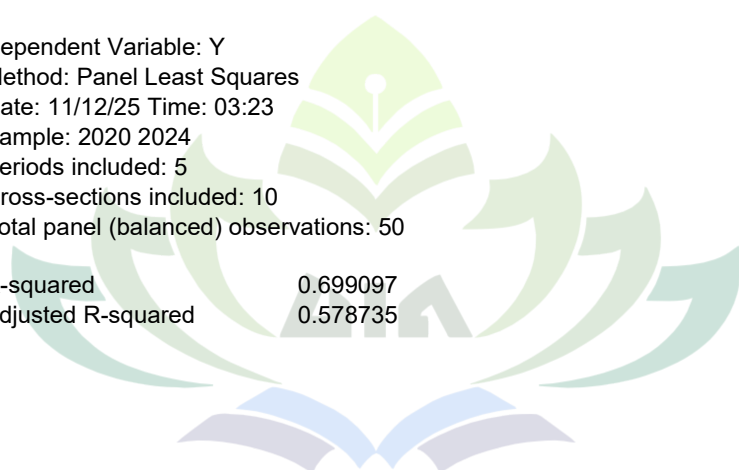
Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 11/12/25 Time: 03:23
Sample: 2020 2024
Periods included: 5
Cross-sections included: 10
Total panel (balanced) observations: 50

F-statistic	5.808318
Prob(F-statistic)	0.000012

Uji Koefesien Determinan R2

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 11/12/25 Time: 03:23
Sample: 2020 2024
Periods included: 5
Cross-sections included: 10
Total panel (balanced) observations: 50

R-squared	0.699097
Adjusted R-squared	0.578735



Lampiran 11 Hasil Turnitin



PERPUSTAKAAN UIN RIL
PENGARUH ENVIRONMENTAL, SOCIAL, AND GOVERNANCE
(ESG) SCORE, FAKTOR STABILITAS RASIO KEUANGAN, DAN I...

KARYA ILMIAH 206

Document Details

Submission ID

tmcid::3618:140352872

Submission Date

25 May 2026, 14:32 GMT+7

Download Date

25 May 2026, 14:36 GMT+7

File Name

skripsi eko turnitin_1,4,5.docx

File Size

260.3 KB

65 Pages

13,738 Words

93,542 Characters



17% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text
- Small Matches (less than 8 words)

Top Sources

- 14%  Internet sources
- 4%  Publications
- 11%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

54%  Internet sources
4%  Publications
11%  Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	
repository.radenintan.ac.id		3%
2	Student papers	
UIN Raden Intan Lampung on 2023-05-23		1%
3	Internet	
ojs.pnb.ac.id		<1%
4	Internet	
dspace.uii.ac.id		<1%
5	Internet	
archive.umsida.ac.id		<1%
6	Internet	
core.ac.uk		<1%
7	Internet	
jurnal.polibatam.ac.id		<1%
8	Publication	
Helmi Nurhidayanti, M. Ikhwan Maulana Haeruddin, Annisa Paramaswary Aslam,...		<1%
9	Student papers	
Universitas Negeri Semarang on 2026-03-10		<1%
10	Internet	
123dok.com		<1%
11	Student papers	
UIN Sunan Gunung Djati Bandung on 2025-08-19		<1%

12	Internet	10beritaterpilih.blogspot.com	<1%
13	Student papers	Tabor College on 2022-07-29	<1%
14	Internet	repository.ub.ac.id	<1%
15	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2023-05-30	<1%
16	Student papers	IAIN Purwokerto on 2026-04-17	<1%
17	Internet	jurnal.polban.ac.id	<1%
18	Internet	ojs.cahayamandalika.com	<1%
19	Internet	digilib.uinkhas.ac.id	<1%
20	Internet	repository.uinsaizu.ac.id	<1%
21	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2023-08-16	<1%
22	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2024-12-06	<1%
23	Student papers	Universitas Islam Negeri Raden Fatah on 2025-12-11	<1%
24	Publication	Galuh Kharisma Ningrum, Sriyono Sriyono, Wisnu Panggah Setiyono. "Peran Retu...	<1%
25	Student papers	Abdullah Gul University on 2025-11-13	<1%

26	Internet	ejournal.unmuha.ac.id	<1%
27	Internet	eprints.walisongo.ac.id	<1%
28	Student papers	Universitas Islam Negeri Raden Fatah on 2026-03-11	<1%
29	Internet	jurnal.umat.ac.id	<1%
30	Student papers	UPN Veteran Yogyakarta on 2026-04-22	<1%
31	Internet	repository.iainkudus.ac.id	<1%
32	Internet	www.grafiati.com	<1%
33	Student papers	UIN Sunan Gunung Djati Bandung on 2025-08-13	<1%
34	Student papers	IAIN Purwokerto on 2025-12-05	<1%
35	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2022-05-12	<1%
36	Internet	journal.bungabangsacirebon.ac.id	<1%
37	Internet	repository-penerbitlitnus.co.id	<1%
38	Internet	jurnal.penerbitdaarulhuda.my.id	<1%
39	Internet	repository.unissula.ac.id	<1%

40	Student papers	Universitas Riau on 2025-10-13	<1%
41	Internet	jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id	<1%
42	Internet	repository.unpkediri.ac.id	<1%
43	Student papers	Business and Economics on 2025-08-19	<1%
44	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2021-09-28	<1%
45	Internet	ejournal.warunayama.org	<1%
46	Internet	repository.uinjambi.ac.id	<1%
47	Internet	www.e-journal.stie-aub.ac.id	<1%
48	Publication	Finta Anindhita Taufik, Muhammad Ichwan Musa, Andi Mustika Amin, Anwar Ra...	<1%
49	Student papers	LPPM on 2026-04-08	<1%
50	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2021-09-14	<1%
51	Student papers	Universitas Diponegoro on 2017-11-14	<1%
52	Student papers	Universitas Islam Indonesia on 2025-11-03	<1%
53	Student papers	Universitas Sangga Buana YPKP on 2026-02-07	<1%

54	Internet	
ejournal.unitomo.ac.id		<1%
55	Internet	
ejurnal.politeknikpratama.ac.id		<1%
56	Internet	
repositori.usu.ac.id		<1%



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIT PELAKSANA TEKNIK PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
 Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. 0721 703278

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-~~1786~~ /Un.16 /P1 /KT/V /2026

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : **Dr. Eni Amaliah, S.Ag., S.S., M.Ag.**
 NIP : 197005121998032002
 Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung

Menerangkan Bahwa Penelitian Karya Ilmiah dengan Judul :

**PENGARUH ENVIRONMENTAL, SOCIAL, AND GOVERNANCE (ESG) SCORE, FAKTOR
 STABILITAS RASIO KEUANGAN, DAN ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE
 (ICG) TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI PADA PERBANKAN WILAYAH ASEAN**

Karya :

NAMA	NPM	FAK/PRODI
EKO SANJAYA	2151020036	FEBI/ PS

Bebas plagiasi sesuai dengan hasil pemeriksaan tingkat kemiripan sebesar 17% dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 06 Mei 2026

Kepala,



Eni Amaliah, S.Ag., S.S., M.Ag.
 NIP.197005121998032002

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli UPT Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository.
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Karya Ilmiah Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di UPT Perpustakaan..

Biografi Penulis



Penulis bernama lengkap Eko Sanjaya, lahir di Desa Penengahan, Kecamatan Karya Penggawa, Kabupaten Pesisir Barat, pada tanggal 01 Juni 2003. Penulis merupakan anak pertama dari empat bersaudara, putra dari pasangan Bapak Khotni dan Ibu Reni Efrita. Riwayat pendidikan penulis dimulai dari SDN 1 Penengahan yang ditempuh pada tahun 2009-2015. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 2 Pesisir Tengah pada tahun 2015-2018. Setelah itu, penulis menempuh pendidikan di SMAN 1 Pesisir Tengah dengan jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial pada tahun 2018-2021. Dengan izin dan rahmat Allah SWT, penulis kemudian berkesempatan melanjutkan pendidikan jenjang strata satu (S1) di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung, pada Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, mulai tahun 2021.



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1448 H/2026 M**

